

Bahasa Indonesia

*Petunjuk-
Petunjuk
Kehidupan*

Dari Perjanjian Lama

Oleh: A.L and Joyce Gill

www.gillministries.com

*Petunjuk-Petunjuk
Kehidupan
Dari Perjanjian Lama*

Oleh A.L. & Joyce Gill

Buku Seri

Otoritas dari Kepercayaan
*Cara Menghentikan Kekalahan
dan Memulai Kemenangan*

Kejayaan Gereja
Dilihat dari Kitab Kisah Para Rasul

Ketetapan Tuhan untuk Kesembuhan
*Menerima dan Melayani
Kuasa Kesembuhan dari Tuhan*

Karunia Pelayanan
*Rasul, Nabi,
Penginjil, Pendeta, Guru*

Mujizat Penginjilan
Rencana Tuhan untuk Menjangkau Dunia

Gambaran Ciptaan yang Baru
Mengetahui Siapa Saudara di dalam Kristus

Pujian dan Penyembahan
Menjadi Penyembah-Penyembahnya Tuhan

Kehidupan supranatural
Melalui Karunia-karunia Roh Kudus

Riwayat Penulis

A.L. dan Joyce Gill secara Internasional dikenal sebagai seorang Pembicara, Penulis dan Guru Alkitab. Perjalanan Pelayanan Apostolik A.L. telah membawanya ke lebih dari lima puluh negara di dunia, berkhotbah kepada banyak orang yang lebih dari seratus ribu orang dan kepada jutaan orang melalui radio dan televisi.

Buku terlaris dan Buku Seri mereka telah habis terjual lebih dari dua juta kopi di Amerika Serikat. Tulisan-tulisan mereka, yang telah diterjemahkan ke berbagai bahasa, digunakan di Sekolah-sekolah Alkitab dan Seminar-seminar di seluruh dunia.

Kekuatan perubahan hidup melalui kebenaran Firman Tuhan telah membangkitkan kehidupan orang lain melalui khotbah mereka yang dinamis, pengajaran, tulisan dan Pelayanan video serta rekaman.

Kemuliaan yang Mengagumkan dari kehadiran Tuhan adalah pengalaman di dalam seminar pujian dan penyembahan dimana sebagai orang percaya dapat menemukan cara untuk menjadi penyembah-penyembah yang benar dan intim dengan Tuhan. Telah banyak ditemukan dimensi baru yang menarik kemenangan serta keberanian melalui pengajaran-pengajaran mereka pada otoritas para pemercaya.

Gills telah melatih banyak pemercaya untuk melangkah masuk kedalam pelayanan supranatural yang Tuhan berikan kepada mereka dengan kuasa kesembuhan dari Tuhan yang mengalir melalui tangan-tangan mereka. Banyak yang telah belajar untuk menjadi supernatural secara alami karena mereka dilepaskan untuk bergerak disemban karunia Roh Kudus dalam kehidupan dan pelayanan mereka sehari-hari.

A.L. dan Joyce memiliki gelar Master Theologia. A.L. juga mendapatkan gelar Doctor Philosophy Theologia dari Universitas Vision Christian. Pelayanan mereka dengan kokoh didasarkan pada Firman Tuhan, yang berpusat pada Yesus Kristus, kuat di dalam iman serta mengajar dalam kuasa Roh Kudus.

Pelayanan mereka adalah mendemonstrasikan Hati Bapa tentang kasih. Khotbah dan pengajaran mereka disertai dengan pengurapan yang kuat, tanda-tanda, keajaiban dan mujizat kesembuhan dengan menyadarkan banyak orang dalam aliran kuasa Allah.

Tanda-tanda dari kebangunan rohani yang disertai dengan tertawa dalam roh, menangis dihadapan Tuhan dan manifestasi-manifestasi luar biasa dari kemuliaan Tuhan dan kuasanya telah dirasakan oleh banyak orang yang menghadiri ibadah-ibadah mereka.

A.L. dan Joyce Gill berdedikasi untuk memproduksi bahan-bahan praktis untuk memperlengkapi para pemercaya untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Yesus.

Kerinduan mereka adalah untuk memberitakan kemenangan, kehidupan supranatural untuk setiap pemercaya di semua tingkat kedewasaan orang kristen.

Firman untuk Guru dan murid

Ketika kita menerima Kristus, kita dimasukkan ke dalam kehidupan baru yang menarik – untuk kebanyakan dari kita ini adalah cara kehidupan baru yang seutuhnya. Kita mulai mempelajari Alkitab kita dan belajar dari banyak guru. Orang Kristen baru sering didorong untuk mempelajari Perjanjian Baru, dan untuk orang kristen baru, ini adalah nasehat yang baik. Namun, Alkitab tidak akan pernah dapat dipahami sepotong-sepotong atau sebagian saja. Setiap bagian saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Kita dapat menggambarkan Alkitab seperti sebuah puzzle yang besar. Pengajaran-pengajaran yang kita terima sangat luar biasa, tetapi pengajaran itu seperti bagian-bagian yang ditempatkan bersama-sama, yang belum disatukan dalam sebuah gambar yang besar. Kita sering menerima pewahyuan, tetapi sekali lagi, pewahyuan hanya bagian dari gambaran yang utuh.

Banyak orang kristen tidak dapat mengetahui dengan benar Perjanjian Baru karena mereka tidak menerima pengajaran dasar yang tercantum dalam Perjanjian Lama. Sebagian kecil dari ayat dalam Perjanjian Baru, dapat digunakan untuk melengkapi pengajaran di Perjanjian Lama.

Seperti contohnya, Bagaimana kita dapat mengetahui apa yang Paulus maksudkan ketika dia menulis bahwa kita adalah raja dan imam untuk selamanya setelah Melkisedek, jika kita tidak pernah mengerti apakah fungsi Imam dalam Perjanjian Lama, atau siapakah Melkisedek? Bagaimana kita dapat mengerti kebenaran dan hak istimewa kita sebagai anak perjanjian Allah, jika kita tidak tahu apa itu perjanjian?

Petunjuk Kehidupan dari Perjanjian Lama bukanlah studi yang lengkap dari Perjanjian Lama. Ini juga bukan studi yang lengkap dari setiap peristiwa atau tema yang terkandung dalam Perjanjian Lama. Ini adalah Perkenalan – sebuah pandangan luas – dari peristiwa-peristiwa dan tema-tema utama.

Setelah kita memiliki pemahaman dasar tentang waktu dan pengajaran dari Perjanjian Lama, segala sesuatu yang kita baca atau dengarkan akan menjadi garis dasar dan gambaran yang Tuhan telah berikan kepada kita menjadi lebih dan lebih jelas lagi.

Studi ini sangat baik untuk pelajaran secara pribadi atau kelompok, Sekolah Alkitab, Sekolah Minggu, dan Kelompok sel. Studi ini penting untuk keduanya baik para guru dan murid untuk memiliki kopian secara manual di tangan mereka selama pelajaran. (Tersedia kuantitas diskon.)

Buku-buku terbaik yang ditulis didalamnya, telah digaris bawahi, direnungkan, dan dicerna dengan baik. Kami mempunyai bagian khusus untuk catatan dan komentar saudara. Formatnya telah didesain dengan sistem referensi yang cepat untuk mereview dan membantu saudara dalam mencarinya kembali. Format spesial dibuat sebaik mungkin supaya setiap orang setelah mereka mempelajari materi ini, mereka mengajarkan isi dari materi ini kepada orang lain.

Paulus menulis Timotius:

Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain. (2 Timothy 2:2)

Kursus ini dirancang sebagai format partisipasi praktis kursus Alkitab di MINDS (Ministry Development System), dimana kursus ini secara khusus dilakukan dengan pendekatan untuk belajar sesuai program. Konsep ini dirancang untuk bermultiplikasi atau semakin berkembang dalam kehidupan, pelayanan dan pengajaran masa depan dari para murid. Para mantan murid, dapat menggunakan materi ini untuk memberikan kursus dengan mudah kepada orang lain.

Daftar Isi

Pelajaran 1	Firman Tuhan Untuk Kita Hari ini	7
Pelajaran 2	Peristiwa Utama Dalam Periode Perjanjian Lama	17
Pelajaran 3	Perjanjian Anak-Anak Allah	30
Pelajaran 4	Kristus Dinyatakan Dalam Perjanjian Lama	41
Pelajaran 5	Petunjuk Untuk Penyembahan Dan Ibadah	53
Pelajaran 6	Hari-Hari Raya, Raja-Raja Dan Para Imam	65
Pelajaran 7	Pemimpin-Pemimpin Perjanjian Lama	79
Pelajaran 8	Keajaiban Penciptaan Dan Penghakiman	95
Pelajaran 9	Mujizat Penyediaan	103
Pelajaran 10	Memiliki Warisan Kita	116

Bagan

Buku dalam Perjanjian Lama	6
Nubuatan-Nubuatan Besar tentang Mesias	42
Tabernakel Musa	52
Persamaan Paskah dan Pengorbanan Yesus	64
Mujizat-Mujizat Perjanjian Lama (Daftar)	94

Pengakuan

*Tanpa masukan yang kuat dan akurat dari **Dr. JackTuls**,
Petunjuk-petunjuk Kehidupan dari Perjanjian Lama
mungkin tidak akan pernah tertulis.*

*Ini merupakan penghargaan yang besar dan kami
mengakui kontribusi beliau untuk cetakan ini.*

Buku-buku dalam Perjanjian Lama

I. Hukum

Kejadian
Keluaran
Imamat
Bilangan
Ulangan

II. Sejarah

Yosua
Hakim-Hakim
Rut
I, II Samuel
I,II Raja-Raja
I,II Tawarikh
Ezra
Nehemia
Ester

III. Puisi

Ayub
Mazmur
Amsal
Pengkhotbah
Kidung Agung

IV. Nabi-Nabi (17)

Nabi-nabi Besar (5)

Yesaya
Yeremia
Ratapan
Yehezkiel
Daniel

Nabi-nabi Kecil (12)

Hosea
Yoel
Amos
Obaja
Yunus
Mikha
Nahum
Habakuk
Zefanya
Hagai
Zakharia
Maleakhi

Pelajaran 1

Firman Tuhan untuk Kita Hari ini

ALKITAB – FIRMAN TUHAN

Deskripsi

Alkitab adalah Firman Tuhan untuk umat-Nya. Melalui firman ini, kita mendapatkan pewahyuan tentang siapa Tuhan dan tujuan Ilahi-Nya untuk umat manusia. Dari halaman pertama sampai akhir, Alkitab menyatakan tentang Tuhan dan umat-Nya.

Isi

Di dalam Alkitab, kita menemukan keinginan Tuhan, jalan-jalan Tuhan, petunjuk-petunjuk, dan perintah-perintah. Kita menemukan jawaban untuk setiap masalah yang datang kedalam kehidupan kita. Alkitab adalah penerang bagi kita, makanan kita, dan kehidupan kita.

Keselarasan

Semua subyek yang ada di seluruh Alkitab saling berhubungan. Nubuatan tentang kedatangan Mesias dan penggenapannya adalah contoh yang menakjubkan. Ada 330 nubuatan tentang kedatangan Mesias dalam Perjanjian Lama yang digenapi dalam Perjanjian Baru.

Konfirmasi

Ilmu Arkeologi telah mengkonfirmasi bahwa Alkitab itu benar dalam semua bagiannya. Kebenaran Alkitab selaras dan berhubungan dengan kebenaran ilmu pengetahuan.

Tidak dapat dimusnahkan

Alkitab telah dimusnahkan secara umum – dilarang – posisi Alkitab sudah dianggap mati – bahkan belum dimuseumkan secara keseluruhan . Penyebaran Alkitab dilarang tetapi para imam melalui zaman kegelapan dari sejarah kemanusiaan menyebarkan Alkitab, ini adalah periode pertama dimana Alkitab dicetak. Lima dari Alkitab Gutenberg inilah yang masih ada keberadaannya.

Penyebaran

Alkitab telah diterjemahkan ke lebih dari 1.000 bahasa dan telah dicetak lebih dari 30 juta copies tiap tahunnya. Alkitab adalah penjualan buku terbaik di seluruh dunia.

Relevansi

Alkitab akan merubah kehidupan siapa saja yang membacanya, dan Alkitab tetap menghasilkan mujizat-mujizat dalam kehidupan siapa saja yang mempercayainya.

Daud menuliskan tentang Firman Tuhan.

Mazmur 119:105 Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yesaya menuliskan,

Yesaya 55:10,11 Sebab seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali kesitu, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang-orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku : ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

Yesus berkata,

Matius 4:4 Tetapi Yesus menjawab : 'Ada tertulis : Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.'"

Menguntungkan

Paulus menulis kepada Timotius bahwa seluruh isi Kitab Suci menguntungkan kehidupan kita.

2 Timotius 3:16,17 Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Alkitab menguntungkan untuk:

- Belajar Doktrin
- Menegur (Mengidentifikasi dosa – cara yang salah)
- Mengoreksi (menunjukkan cara mengoreksi jalan saudara)
- Perintah dalam Kebenaran
- Menjadi Penyelesai yang Baik
- Melengkapi kita untuk setiap Perbuatan Baik

ALKITAB – DIILHAMI OLEH TUHAN

Empat puluh orang, tiga puluh satu dalam Perjanjian Lama dan sembilan dalam Perjanjian Baru, menuliskan kata-kata Alkitab lebih dari 1.500 tahun. Sangat jelas sekali, sebagian dari mereka tidak mengenal antara yang satu dengan yang lainnya dan mereka berasal dari waktu kehidupan yang berbeda, tetapi dalam penulisan mereka tidak ada konflik. Hal ini hanya bisa terjadi karena Alkitab ditulis oleh orang-orang yang ada di bawah pimpinan Roh Kudus.

Nafas Kehidupan

Rasul Paulus menulis semua Firman Tuhan melalui pengilhaman.

2 Timotius 3:16A Segala tulisan yang diilhamkan oleh Allah ...

Kata Yunani dari “diilhamkan oleh Allah” artinya “Nafas Ilahi.” Kata ini adalah satu-satunya dalam Alkitab dimana kata diilhamkan dipakai.

Seperti Allah menghembuskan nafas kehidupan kepada Adam, Allah Anak, Firman yang hidup itu, menghembuskan nafas kehidupan-Nya kedalam kata-kata Alkitab. Firman Tuhan itu hidup karena Firman Tuhan mengandung kehidupan Tuhan sendiri.

Rasul Yohanes menjelaskan hal ini.

Yohanes 1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

Diteguhkan oleh

Alkitab adalah buku yang diilhami oleh Tuhan bukan hanya dibeberepa bagian, tetapi disetiap kata – setiap “iota dan titik.” Hal ini diteguhkan oleh Nabi Yeremia dan Rasul Matius dan Yohanes.

➤ *Yeremia*

Yeremia mengungkapkan beberapa proses pengilhaman ketika dia menuliskan tentang perintah-perintah dari Tuhan.

Yeremia 36:2 Ambillah kitab gulungan dan tulishlah didalamnya segala perkataan yang telah Kufirmankan kepadamu mengenai Israel, Yehuda dan segala bangsa, dari sejak Aku berbicara kepadamu, yakni dari sejak zaman Yosia, sampai waktu ini.

Penulis-penulis Kitab Suci menuliskan setiap kata-kata dalam gulungan buku apa yang Tuhan katakan kepada mereka melalui Roh Kudus. Karena itu, setiap kata-kata yang ada dalam Kitab Suci diilhami langsung oleh Allah.

➤ *Matius*

Rasul Matius menuliskan,

Matius 5:18 Karena AKU berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya itu terjadi.

➤ *Yohanes*

Rasul Yohanes menuliskan

Wahyu 1:19 Karena itu tiliskanlah apa yang telah kau lihat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi sesudah ini.

Penulis-penulis Kitab Suci menuliskan tentang kebenaran-kebenaran dimana kebenaran ini diungkapkan kepada mereka melalui Roh Kudus. Roh Kudus mengilhami mereka untuk menuliskan setiap kata dari segala sesuatu yang telah mereka lihat dalam roh, tentang segala sesuatu yang terjadi di jaman mereka menuliskan hal itu, dan segala sesuatu yang Tuhan nyatakan kepada mereka untuk masa depan.

Proses pengilhaman datang sebagai suatu pikiran yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata yang diberikan secara supranatural melalui visi dan pewahyuan. Sementara menggunakan kepribadian manusia untuk menuliskan

semuanya itu, setiap Firman Tuhan yang secara asli diilhami (atau dinafasi) melalui pekerjaan supranatural dari Roh Kudus.

INFALIBILITAS KEMUTLAKAN ALKITAB

Infalibilitas seluruh Kitab Suci diungkapkan dalam Firman Tuhan yang mengarah pada kepercayaan akan Firman Tuhan

Rasul Petrus

Firman Tuhan disebut “lebih yakin” daripada peristiwa pengalaman luar biasa yang Petrus alami ketika di Gunung Transfigurasi dengan Yesus. Setelah menjelaskan this pengalaman yang luar biasa ini, dia kemudian menuliskan,

2 Petrus 1:19 Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu.

Dr. Lukas

Kepastian dari Kitab Suci ini dibuktikan oleh Lukas. Ia mulai menulis Injil tentang kata-kata yang disampaikan kepadanya. Dia melanjutkan dengan mengatakan seperti yang telah tertulis *supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar* (Lukas 1:4).

Rasul Yohanes

Yohanes telah menulis mengenai kebenaran mutlak dari seluruh Kitab Suci.

Yohanes 19:35 Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.

Rasul Paulus

Kitab Suci adalah sesuatu yang patut untuk kita terima.

1 Timotius 4:9 Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya.

OTORITAS MUTLAK ALKITAB

Mengetahui Kebenaran dari Kesalahan

Sebaliknya untuk mengajar filosofi modern, ada kebenaran mutlak, nilai-nilai, etika dan otoritas di dunia ini. Kemutlakan ini adalah Firman Tuhan.

Mengajar Filosofi modern melalui kemutlakan ini yang akan membuat kita tahu kebenaran dari kesalahan. Hanya Alkitab yang menjadi otoritas mutlak dalam kehidupan kita.

Mazmur 119:11 Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.

Hanya Kebenaran Injil

Tidak ada kebenaran Injil yang lain selain yang dinyatakan dalam Firman Tuhan.

Galatia 1:8 Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.

Otoritas Mutlak

Firman Tuhan adalah otoritas mutlak karena Firman Tuhan adalah kebenaran yang mutlak.

Yesus berkata,

Yohanes 17:17 Kuduskanlah mereka dalam kebenaran ; firman-Mu adalah kebenaran.

Tuntutan Ketaatan

Otoritas mutlak dari Firman Tuhan menuntut ketaatan kita.

2 Tesalonika 3:14 Jika ada orang yang tidak mau mendengarkan apa yang kami katakan dalam surat ini, tandailah dia dan jangan bergaul dengan dia, supaya ia menjadi malu.

Karena otoritas kemutlakan dari Firman Tuhan, kita hanya dapat diberkati ketika kita membaca, mendengar, dan menjaga kebenaran Firman Tuhan.

Yosua 1:8 Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis didalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

KANONISASI KITAB SUCI

“Kanonisasi Kitab Suci” mengarah kepada buku-buku yang telah diseleksi oleh seseorang yang telah mempelajarinya, setelah banyak berdoa dan belajar, buku itu ditentukan oleh mereka yang dipimpin oleh Roh Kudus, yang totalitas Tuhan dan pewahyuan penulisan yang sempurna untuk umat-Nya terkandung didalamnya, dan batasnya hanya 66 buku.

Mereka menggunakan beberapa test untuk memutuskan apakah buku terbut dapat menjadi bagian dari Perjanjian Baru.

- Ditulis oleh seorang rasul atau seseorang yang dekat dengan rasul
- Dibaca oleh banyak orang
- Diterima untuk kehidupan dan doktrin
- Digunakan di penyembahan umum
- Semua Gereja menerima
- Disetujui oleh keputusan dari seluruh gereja

Selama periode 1.500 tahun, empat puluh orang telah menulis Alkitab. Tidak terjadi kontradiksi karena sesungguhnya semuanya hanya dari satu sumber, yaitu Roh Kudus. Setiap orang menuliskan bahwa mereka diilhami oleh kuasa Roh Kudus yang sama.

beberapa orang bertanya, “Bagaimana kita mengetahui bahwa buku-buku yang lain tidak termasuk dalam bagian dari Kitab Suci?”

Jawabannya dapat kita temukan dalam kenyataannya bahwa seluruh Kitab Suci memiliki satu tema besar – pewahyuan dari Yesus Kristus sebagai Juruselamat untuk seluruh umat manusia yang berdosa.

Nubuatan-nubuatan Perjanjian Lama, janji-janji, pengorbanan, dan penyembahan semuanya ditujukan kepada Yesus. Perjanjian Baru memberikan kepada kita kisah dari kehidupan-Nya di bumi, dan menunjuk kembali kepada apa yang telah Dia bayar untuk kita dengan kematian-Nya di atas Kalvari, dan mengatakan kepada kita apa yang akan terjadi di masa depan.

Yesus didukung oleh dua puluh tiga buku Perjanjian Lama didalam Pengajaran-Nya.

Apocripa

Ada buku-buku lain yang ditulis selama periode Perjanjian Lama. Selama abad pertama, para ahli Alkitab mempelajari karya ini, dan mereka bersepakat bahwa kebanyakan dari buku-buku tersebut tidak diilhami oleh Tuhan

Beberapa dari buku tersebut merupakan surat yang diterima oleh Gereja Khatolik Roma dan menjadi bagian dari Alkitab mereka. Buku-buku tersebut disebut Apocripa.

Apocripa dalam bahasa Yunaninya artinya “bersembunyi” atau “rahasia.” Nama ini telah ditentukan sejak penulisnya, tanggal penulisan, dan keaslian buku-buku tersebut diragukan. Beberapa dari buku-buku tersebut memberikan penjelasan dan doktrin-doktrin yang bertentangan.

Kebanyakan dari buku-buku tersebut ditolak karena buku-buku tersebut memiliki roh yang berbeda, pengurapan yang berbeda, dan mengandung keterangan yang dianggap sebagai kesalahan ketika dibandingkan dengan buku-buku lain dari Kitab Suci.

Walaupun buku-buku tersebut mengandung informasi sejarah yang menarik, kita harus berhati-hati untuk tidak menerimanya dengan otoritas kemutlakan yang sama seperti yang kita lakukan dalam mengakui Kitab Suci.

Catatan: Untuk informasi selengkapnya dalam perikop ini kami menyarankan saudara membaca buku, **Semua Tentang Alkitab**, oleh Sidney Collett dipublikasikan oleh Fleming H. Revell.

Pewahyuan Ekstra-Biblikal

Historikal

1 & 2 Tobit
1 & 2 Makabe
Tambahan Daniel
Tambahan Este
Surat kepada Yeremi
Doa Manasye

Legendaris

Barukh
Kitab Tobit
Judith

Apokaliptik

Tobit Keempat

Didaktik

Kebijaksanaan
Salomo
Sirakh
(Ekklesiastikus)

Impian-impian, visi-visi, nubuatan-nubuatan dan angelic penampakan malaikat semuanya berlaku pada saat ini. Namun, tidak ada satupun dari hal tersebut yang dapat memberikan otoritas yang sama seperti Firman Tuhan. Kita telah diperingatkan dalam Kitab Suci untuk tidak menambahkan atau mengubah apa yang telah Alkitab ajarkan. Ada bahaya yang sangat besar pada siapapun juga yang menambahkan “keterangan-keterangan” kedalam Firman Tuhan melalui nubutan, visi, dll.

Wahyu 22:18,19 Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: «Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis didalam kitab ini.

Kebanyakan penipuan, doktrin yang salah, hal gaib, dan agama-agama palsu mengandung unsur kebenaran yang besar. Kebenaran-kebenaran ini dicampur dengan penipuan setan. Melalui karunia-karunia roh kudus, kita dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Bahasa Asli

Alkitab aslinya ditulis dalam tiga bahasa. Perjanjian Lama sebagian besar ditulis dalam bahasa Ibrani. Bagian dari Daniel dan Nehemiah ditulis dalam bahasa Aram. Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani.

Penterjemahan

Bertaun-tahun, Alkitab telah diterjemahkan kedalam berbagai bahasa. Ada banyak perbedaan penterjemahan Alkitab dalam bahasa Inggris. Di penterjemahan dasar, para ahli Alkitab telah kembali ke bahasa asli dan menyatakan arti dari kata per kata dari teks-teks aslinya.

Karena bahasa asli Ibarani dan Yunani memiliki pengertian yang tepat dan berbeda untuk setiap kata, tugas dari penterjemah adalah menyeleksi dengan hati-hati kata-kata dalam bahasa Inggris kita dan menggunakan kata yang terbaik yang sesuai dengan makna aslinya. Namun, sejak bahasa Inggris menggunakan bahasa yang tidak tepat seperti aslinya, beberapa makna yang kaya keasliannya telah dihilangkan.

Amplified Bible dan Alkitab terjemahan lainnya berusaha untuk mengatasi masalah ini, dan mulai mempelajari Alkitab secara benar. Tetapi dengan kealamian mereka, bahasa mereka terlalu bertele-tele dan sukar untuk dibaca dan dipahami.

Parafrase

Terkadang, para ahli tidak mencoba untuk menterjemahkan Alkitab kata demi kata; sebaliknya, mereka memparafrasekan Alkitab. Maksudnya, mereka menterjemahkan Alkitab berdasarkan pemikiran. Versi ini sangat mudah untuk dimengerti karena mereka mengikuti cara yang lebih mudah dalam bahasa kita dan bagus untuk pembacaan sehari-hari.

Untuk Pelajaran Alkitab, lebih baik menggunakan terjemahan dasar yang cenderung lebih akurat. Untuk pelajaran ini, kita menggunakan Alkitab New King James Version.

KITAB PERJANJIAN

Sebelum kita masuk kedalam pelajaran tentang beberapa tema besar dalam Perjanjian Lama, penting bagi kita untuk mengerti beberapa kebenaran dasar tentang keseluruhan Alkitab. Kata “Alkitab” mengandung arti “buku-buku.”

Alkitab dibagi menjadi dua bagian utama, dan kita menyebutnya sebagai Perjanjian Lama dan Baru.

Definisi

Perjanjian adalah kesepakatan yang mengikat antara dua orang atau lebih. Alkitab mengandung perjanjian-perjanjian yang Tuhan buat antara Dia dengan umat-Nya.

Perjanjian Lama mengandung Perjanjian Lama yang Tuhan buat dengan umat manusia sebelum kedatangan Kristus. Ini adalah perjanjian yang menantikan pekerjaan Kristus. Perjanjian Baru mengandung Perjanjian Baru dan didasarkan untuk menyelesaikan pekerjaan Kristus dalam dunia.

Perjanjian Lama

➤ *Nabi*

Sejak tujuh belas buku dalam Perjanjian Lama ditulis oleh nabi-nabi, sangat penting untuk mengetahui fungsi dari nabi-nabi.

- Mereka mengatakan Firman Tuhan kepada manusia.
- Mereka adalah Juru bicaranya Tuhan kepada raja-raja dan umat manusia di Israel dan Yudea.
- Mereka memperingatkan akan dosa dan menubuatkan penghakiman.
- Mereka dapat membandingkan batu yang disebutkan dalam Kitab Amos dimana hal tersebut digunakan oleh pembangun-pembangun untuk mempertahankan kekuatan sudut dari setiap bangunan yang telah terbangun.

Para Nabi berbeda dengan imam dimana mereka mengatakan perkataan dari Tuhan kepada manusia. Imam mengatakan perkataan kepada Tuhan dari manusia.

➤ *Tiga puluh sembilan buku*

Ada tiga puluh sembilan buku dalam Perjanjian Lama.

Buku-buku dalam Perjanjian Lama tidak disusun dalam urutan kronologis. Sebaliknya buku-buku ini disusun berdasarkan kategori. Contohnya, buku-buku puisi disusun bersama-sama walaupun kebanyakan para ahli Alkitab menyetujui bahwa Ayub adalah buku tertua dalam Alkitab.

➤ *Penting*

Ada orang yang mengatakan bahwa Perjanjian Lama tidak terlalu penting untuk dipelajari. Tetapi jika kita tidak mengindahkannya, kita akan kehilangan 2/3 dari apa yang Tuhan katakan kepada kita! Perjanjian Lama bukan “hanya sejarah perjalanan bangsa Yahudi,” Perjanjian Lama adalah petunjuk untuk kehidupan dan pelayanan kita.

Perjanjian Lama menunjukkan dasar-dasar untuk mengetahui Tujuan Tuhan yang kreatif untuk kehidupan kita. Perjanjian Lama menunjukkan dasar-dasar untuk mengetahui rencana kasih Tuhan yang sejati untuk penebusan. Perjanjian Lama menyatakan rencana Tuhan dan tujuan Tuhan untuk memperbaharui kehidupan kita untuk menjadi, memiliki, dan melakukan semua yang ada di hati-Nya ketika Dia membentuk kita sesuai gambar-Nya.

Dalam pelajaran ini, kita akan memfokuskan perhatian kita pada beberapa kebenaran besar yang dinyatakan dalam Perjanjian Lama. Ini sepertinya tidak mungkin dalam satu cetakan materi untuk mempelajari hal-hal yang kaya, sesuatu yang luar biasa yang Tuhan lakukan terhadap umat-Nya, segala sesuatu yang luar biasa yang Tuhan telah ajarkan, atau segala sesuatu yang luar biasa yang Tuhan janjikan kepada kita melalui halam-halaman ini.

Pelajaran ini akan menjadi permulaan. Pelajaran ini adalah pengenalan akan Perjanjian Lama, menyingkat semua catatan dimana saudara akan menambahkannya beserta pewahyuan dalam sisa kehidupan saudara!

Apa yang Tuhan katakan kepada Adam dan akan tetap berpengaruh. Apa yang Tuhan janjikan kepada Abraham akan tetap berpengaruh. Manusia yang ada dalam Periode Perjanjian Lama menemukan kebutuhan mereka dengan melihat di dalam iman, dengan mengrahakn dan berharap kepada Mesias dan apa yang Mesias akan perbuat bagi mereka. Sebagai Orang Kristen yang ada saat ini, kita melihat kembali, dalam iman, untuk apa Tuhan melakukan semuanya ini bagi kita.

PERTANYAAN UNTUK MENGULANG

1. Apa yang dimaksud dengan frase dalam 2 Timotius 3:16, “Segala tulisan yang diilhamkan oleh Allah”? Jelaskan proses dari pengilhaman biblikal.

2. Apa yang dimaksud dengan istilah “infalibilitas seluruh Kitab Suci” dan “Otoritas Mutlak dari Kitab Suci”? Berikan referensi ayatnya yang menunjukkan dasar dari kebenaran ini.

3. Apa yang dimaksud dengan frase “Kanonisasi Kitab Suci”? Jelaskan mengapa Kitab Suci hanya dibatasi 66 buku.

Pelajaran 2

Peristiwa Utama dalam Periode Perjanjian Lama

Dalam pelajaran ini, kita akan mempelajari 3.600 tahun sejarah. Beberapa peristiwa yang sangat mendalam akan kita pelajari dalam satu atau dua paragraf. Hal ini untuk membuat gambaran atau garis besar, dimana semua pelajaran itu saling berhubungan.

Ketika menangani sejumlah besar informasi, informasi ini dapat dipahami dengan mudah jika kita membagi informasi tersebut dalam bagian-bagian '*yang dapat dicerna*'. Perjanjian Lama covers mencakup sekitar 3,600 tahun sejarah, dan dapat dikelompokkan kedalam sembilan periode.

- Masa Penciptaan sampai Air Bah – 4,000 - 2,350 B.C.
- Zaman Patriar – 2,350 - 1,840 B.C.
- Orang Israel di Mesir – 1,840 - 1,440 B.C.
- Dari Mesir ke Kanaan – 1,440 - 1,400 B.C.
- Masa Hakim-hakim – 1,400 - 1,051 B.C.
- Membangun Kerajaan Israel – 1,051 - 931 B.C.
- Pembagian Kerajaan – Pembuangan- 931 - 586 B.C.
- Pembuangan Babilonia – 605 - 535 B.C.
- Restorasi – 535 - 400 B.C.

MASA PENCIPTAAN SAMPAI AIR BAH

4,000 - 2,350 B.C.

Penciptaan

Kitab Kejadian adalah kitab permulaan. Kita diberikan permulaan tentang:

- Dunia
- Manusia
- Hubungan Tuhan dengan manusia
- Dosa
- Janji-janji tentang Kedatangan Sang Penebus
- Kematian
- Bahas-bahasa yang Berbeda
- Bangsa Yahudi
- Pewahyuan Tuhan tentang Diri-Nya

Dosa Masuk Kedalam Manusia

Tuhan menciptakan bumi dan segala isinya, dan kemudian Dia menciptakan Adam dan Hawa. Mereka adalah Ciptaan-Nya yang paling Mulia, karena mereka:

- Diciptakan sesuai dengan Gambar-Nya
- Diciptakan untuk Berkuasa atas seluruh ciptaan-Nya
- Diciptakan untuk memiliki Tujuan yang Mulia
- Diciptakan untuk memiliki hubungan dengan Tuhan
- Diciptakan untuk memiliki Persekutuan dengan Tuhan

Tuhan menempatkan mereka di Taman Eden dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka dapat memakan segala sesuatu dalam taman ini kecuali pohon tentang buah pengetahuan yang baik dan yang jahat.

Tuhan menetapkan bahwa hubungan manusia dengan-Nya akan menjadi satu hubungan yang penuh Ketaatan..

Kita tahu apa yang terjadi. Hawa dan kemudian Adam memberontak dan melawan apa yang Tuhan telah katakan. Mereka memakan buah dari pohon yang dilarang itu, dan pemberontakan mereka menyebabkan:

- Diasingkan dari Hadapan Tuhan
- Takut akan Kehadiran Tuhan
- Menyalahkan orang lain
- Kehilangan Kuasa atas segala ciptaan
- Kehilangan gambar dan kemuliaan Tuhan
- Kerja Keras
- Kematian

Pengorbanan Pertama

Tuhan membuat baju kulit untuk menutupi Adam dan Hawa dan ini adalah kematian binatang yang pertama – pengorbanan pertama ini dibuat untuk umat manusia.

Janji Pertama Sang Penebus

Setelah Tuhan mengucapkan kutuk yang datang akibat dosa mereka, Tuhan tidak meninggalkan mereka tanpa pengharapan. Tuhan memberikan kepada mereka janji yang luar biasa melalui benih perempuan.

Kejadian 3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya ; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.

Pembunuh Pertama

Dalam Kejadian 4, kita membaca tentang kelahiran Kain dan Habel, pengorbanan yang telah mereka buat, kecemburuan dan pembunuh pertama. Kain membunuh Habel.

Dari dosa Adam dan Hawa, muncul segala sesuatu yang buruk sampai pikiran manusia menjadi jahat secara terus-menerus.

Kejadian 6:5 Ketika dilihat Tuhan, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata.

Air Bah

Di setiap jaman, Tuhan memiliki beberapa orang yang beriman. Bahkan selama dalam masa yang mengerikan, waktu yang jahat sebelum air bah, Henokh, *berjalan bersama Tuhan dan ia tidak ada lagi sebab Tuhan mengangkatnya.*

Nuh adalah manusia yang hidup benar , dimana Tuhan mengatakan untuk membangun bahtera untuk menyelamatkan orang yang bersamanya, dan binatang-binatang dan burung-burung.

Bahkan setelah Penghakiman Tuhan dan penghancuran segala sesuatu yang ada di bumi, laki-laki dan perempuan tidak mentaati Tuhan.

Menara Babel

Tuhan memerintahkan kepada manusia untuk berbuah, bertambah banyak, dan memenuhi bumi. Tetapi sebaliknya, mereka berkumpul di tanah Sinear. Mereka memutuskan untuk tinggal disana dan tidak menyear ke seluruh muka bumi – tidak memenuhi bumi.

Kejadian 11:4 Juga kata mereka : ‘Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama, supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi.’”

Mereka dalam Pemberontakan melawan Allah.

Kejadian 11:6-8 dan Ia berfirman : ‘ Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka ; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana. Baiklah kita turun dan mengacaulakukan disana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing.’”

Demikianlah mereka diserakkan Tuhan dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu.

Hal ini penting untuk dicatat bahwa Tuhan mengatakan dengan kesatuan dari tujuan dan bahasa yang sama, manusia dapat melakukan segala sesuatu.

ZAMAN PATRIAR

2,350 - 1,840 B.C.

Judul Patriar diberikan di Perjanjian Baru untuk mereka yang mendirikan ras dan bangsa Ibrani sebelum zaman Musa. Dalam zaman Patriar, yang menjadi penguasa adalah laki-laki tertua. Mereka juga adalah imam dalam keluarganya.

Ayub

Ayub adalah kitab tertua dalam Alkitab dan merupakan contoh pertama dari zaman patriar (zaman bapa). Kasih seorang bapa dan imam serta kepala keluarga dapat dengan jelas kita lihat dalam:

Ayub 1:5 Setiap kali, apabila hari-hari pesta telah berlalu, Ayub memanggil mereka, dan menguduskan mereka ; keesokan harinya, pagi-pagi, bangunlah Ayub, lalu mempersembahkan korban bakaran sebanyak jumlah mereka sekalian, sebab pikirnya : ‘Mungkin anak-anakku sudah berbuat dosa dan telah mengutuki Allah di dalam hati.’ Demikianlah dilakukan Ayub senantiasa.

Kitab Ayub mengatakan kepada kita tentang Ayub yang kehilangan keluarganya, dan kesehatannya. Tetapi melalui semuanya itu ia menyatakan:

Ayub 19:23-26 Ah, kiranya perkataanku ditulis, dicatat dalam kitab, terpahat dengan besi pengukir dan timah pada gunung batu untuk selama-lamanya! Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya ia akan bangkit di atas debu. Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingku pun aku akan melihat Allah.

Abraham dan Ishak

Abraham adalah contoh selanjutnya dari patriar. Tuhan memanggilnya keluar dari Ur untuk membangun kembali perjanjian yang kekal dengan manusia, dan untuk membangun kembali Israel.

Anak yang dijanjikan kepada Abraham adalah Ishak. Ishak artinya adalah tertawa, dan kelahirannya membuat Abraham dan Sara tertawa.

Ishak memiliki dua anak, Esau dan Yakub. Esau, walaupun dia anak yang tertua, telah menjual hak kesulungan kepada Yakub. Alkitab mengatakan ia membuang hak kesulungannya. Dalam kenyataannya, Esau lebih peduli terhadap segala sesuatu yang ada di bumi ini daripada kehormatan untuk menjadi kepala, atau imam bagi keluarganya.

Yakub (Israel)

Yakub adalah anak bungsu dari Ishak yang melalui penipuan telah memperoleh hak kesulungan dan menjadi bagian dari garis perjanjian. Kehidupannya dimulai dengan menjadi seorang penipu, tetapi dia bertemu dengan Tuhan dan kehidupannya diubah. Tuhan mengubah namanya menjadi Israel yang artinya penguasa. Israel memiliki dua belas anak dan keturunannya akan menjadi dua belas suku Israel.

Yusuf

Yusuf adalah anak kesayangan dari Israel, tetapi karena kecemburuan akhirnya saudara-saudaranya menjualnya sebagai budak. Sebagai seorang budak Yusuf telah dituduh dengan tuduhan palsu dan dimasukkan ke dalam penjara, tetapi dari situlah Tuhan membuatnya naik hingga menjadi tangan kanan Firaun. Yusuf menjadi kaya dan diberkati kemanapun dia pergi.

Ketika Yusuf bertemu kembali dengan saudara-saudaranya dan juga Yakub, seluruh keluarganya (70 orang) pindah ke Mesir. Mereka pindah ke posisi yang terhormat, tetapi dalam periode ini terjadi perubahan :

Keluaran 1:6-9 Kemudian matilah Yusuf, serta semua saudara-saudaranya dan semua orang yang seangkatan dengan dia. Orang-orang Israel beranak cucu dan tak terbilang jumlahnya; mereka bertambah banyak dan dengan dahsyat berlipat ganda, sehingga negeri itu dipenuhi mereka. Kemudian bangkitlah seorang raja baru memerintah tanah Mesir, yang tidak mengenal Yusuf. Berkatalah raja itu kepada rakyatnya: 'Bansa Israel itu sangat banyak dan lebih besar jumlahnya dari pada kita.'

ORANG ISRAEL DI MESIR

1,840 - 1,440 B.C.

Berkat-berkat Tuhan adalah untuk orang-orang Israel dan semakin mereka dianiaya, maka jumlah mereka semakin bertambah banyak.

Keluaran 1:12-14a Tetapi makin ditindas, makin bertambah banyak dan berkembang mereka, sehingga orang merasa takut kepada orang Israel itu. Lalu dengan kejam orang Mesir memaksa orang Israel bekerja, dan memahitkan hidup mereka dengan pekerjaan yang berat.

Musa

Untuk mengurangi jumlah orang Israel, Firaun memerintahkan agar semua bayi laki-laki yang lahir harus dibuang ke sungai. Ketika Musa lahir, ibunya menyembunyikannya selama tiga bulan. Kemudian, karena ibunya tidak bisa menjaganya disembunyikanlah Musa di tempat yang jauh lagi, ibunya mengambil keranjang dan membuat keranjang itu supaya tahan air. Dia meletakkan Musa di keranjang dan meletakkan di sungai.

Tangan Tuhan melindungi Musa. Anak perempuan dari Firaun menemukan bayi Musa dan mempekerjakan ibunya sendiri untuk menyusui dan merawat Musa.

Musa dibesarkan sebagai anak dari Putri Firaun. Tetapi, pada usia empat puluh tahun ketika ia melihat seorang Mesir menyiksa budak Ibrani, Musa membunuh orang Mesir tersebut. Musa menyatakan bahwa budak Ibrani adalah bangsanya, dan Musa melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya.

Musa tinggal di Midian sebagai seorang gembala selama empat puluh tahun. Dan kemundia, suatu hari ia berhenti untuk melihat semak belukar yang terbakar, tetapi dia tidak terbakar. Tuhan berbicara kepadanya dan memanggilnya untuk membebaskan umat-Nya dari Mesir.

Sepuluh Tulah

Ketika TUhan mengutus Musa untuk meminta kepada Firaun supaya membiarkan bangsa Israel pergi, Firaun menolak. (Firaun yang memerintah pada saat Musa kecil telah meninggal.) Tuhan mengirimkan sepuluh tulah di Mesir sebelum Firaun bersedia untuk membiarkan bangsa Israel pergi.

- Sungai Nil, yang mereka sembah sebagai Tuhan, airnya berubah menjadi darah.
- Ribuan Katak keluar dari sungai dan mengeriाप dimana-mana.
- Debu dan tanah menjadi nyamuk.
- Lalat pikat datang melenyapkan segala sesuatunya.
- Sebuah penyakit sampar yang menyebabkan kematian pada ternak mereka, kuda, keledai, unta, lembu sapi dan domba.
- Pada manusia dan hewan yang tersisa akan ditimpakan barah / bisul yang parah.
- Hujan es.
- Belalang yang sangat banyak yang menutupi bumi dan memakan segalanya, bahkan memakan juga pohon-pohon.
- Gelap gulita menutupi seluruh bumi selama tiga hari. Ini adalah kegelapan yang begitu hebat yang pernah dirasakan.

Setelah tulah-tulah tersebut, Firaun diberikan kesempatan untuk mentaati Tuhan, tetapi dia menolak.

- Tulah yang terakhir adalah kematian semua anak sulung baik dari anak Mesir maupun Israel.

Tuhan telah memberikan petunjuk khusus kepada umat Israel pada malam itu. Mereka harus berkorban dan membubuhkan darah itu di ambang pintu rumah. Mereka harus berkorban untuk mengambil pakaian orang Mesir untuk digunakan melanjutkan perjalanan. Anak sulung Israel yang tidak membubuhkan darah di ambang pintu rumahnya – mereka yang tidak mematuhi Allah – mereka akan mati bersama-sama anak sulung orang Mesir. Ini adalah Hari Raya Paskah yang pertama dan digenapi ketika Yesus dikorbankan di kayu salib mencurahkan darah untuk keselamatan kita.

Keluaran 12:13 Dan darah itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah dimana kamu tinggal : Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan lewat dari pada kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, apabila Aku menghukum tanah Mesir.

DARI MESIR KE KANAAN

1,440 - 1,400 B.C.

Terbelahnya Laut Merah

Tujuh puluh orang yang pindah ke Mesir telah bertambah banyak dan menjadi orang yang perkasa. Setelah kematian anak-anak sulung, Firaun “mempercayakan mereka pergi” dari tanah Mesir. Tetapi kemudian, dia berubah pikiran dan mengirimkan tentaranya untuk membawa mereka kembali.

Bangsa Israel terjebak. Kanan kiri mereka gunung-gunung, di depan mereka Laut Merah, dan tentara Firaun di belakang mereka. Tuhan membuat tiang awan dan tiang api antara mereka dan tentara Firaun, untuk melindungi mereka . Di

bagian Bangsa Israel terang bercahaya tetapi di bagian tentara Mesir sudah gelap. Lalu TUHAN membelah Laut Merah dan orang banyak itu menyeberang di tanah yang kering.

Ketika tentara Mesir mencoba mengikuti mereka, air laut kembali dilemparkan ke bawah dan tentara Mesir tenggelam.

Pemberian Hukum

Tuhan memimpin bangsa Israel ke Gunung Sinai dan disana mereka menguduskan diri mereka selama tiga hari. Tepat lima puluh hari setelah mereka meninggalkan Mesir, setelah Paskah pertama, maka hukum diberikan. Lima puluh hari setelah Yesus meninggalkan dunia ini, Roh Kudus datang untuk meuliskan hukum dalam hati kita.

Keluaran 19:16-20 Dan terjadilah pada hari ketiga, pada waktu terbit fajar, ada guruh dan kilat dan awan padat di atas gunung dan bunyi sangkakala yang sangat keras, sehingga gemetarlah seluruh bangsa yang ada di perkemahan.

Lalu Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk menjumpai Allah dan berdirilah mereka pada kaki gunung.

Gunung Sinai ditutupi seluruhnya dengan asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam api ; asapnya membubung seperti asap dari dapur, dan seluruh gunung itu gemetar sangat.

Lalu turunlah TUHAN ke atas gunung Sinai, ke atas puncak gunung itu, maka Tuhan memanggil Musa ke puncak gunung itu, dan naiklah Musa ke atas.

Anak Lembu Emas

Sementara Musa sedang berbicara dengan Tuhan – meskipun mereka telah melihat perbuatan-perbuatan Tuhan yang ajaib, walaupun mereka telah mendengar suara Tuhan dalam gemuruh – sementara Tuhan memberikan hukum dan merencanakan untuk Tabernakel Musa, bangsa Israel, dengan bantuan Aaron, membuat anak lembu emas dan menyembahnya.

Tuhan berkata kepada Musa, *Aku akan menghancurkan bangsa ini, dan membuatmu menjadi bangsa yang besar.* Tetapi Musa membela mereka dan Tuhan mengampuni mereka.

Orang-orang Israel datang ke perbatasan Kanaan, tetapi mereka menolak untuk percaya bahwa Tuhan dapat membawa mereka mengalami kemenangan di tanah tersebut, dan mereka mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun.

MASA HAKIM-HAKIM – PENGAMBILAN TANAH

1,400 - 1,051 B.C.

Musa telah meninggal dan telah dimakamkan oleh Tuhan di Gunung Horeb. Yosua mengambil alih kepemimpinan atas orang-orang Israel saat itu, empat puluh tahun kemudian, mereka datang kembali ke perbatasan Kanaan.

Sekali lagi, Tuhan mengeringkan air sungai. Kali ini adalah Sungai Yordan, dan orang-orang berjalan di tanah yang kering. Tembok Yerikho secara supranatural roboh, dan mereka mulai menguasai tanah Kanaan.

Kanaan dibagi menurut masing-masing suku, kecuali suku Lewi, karena suku ini adalah suku imam.

Bangsa Israel berbeda dengan bangsa-bangsa di sekitarnya bangsa Israel tidak memiliki raja manusia. Tuhanlah yang menjadi Raja mereka. Setelah kepemimpinan Yosua, mereka memiliki hakim untuk memerintah mereka. Para Hakim utama adalah:

- Otniel– Hakim pertama
- Debora – Hakim wanita
- Gideon – the mighty man of valor
- Yefta
- Samson – Manusia yang Kuat
- Eli
- Samuel – Hakim terakhir.

MEMBANGUN KERAJAAN ISRAEL

1,051 - 931 B.C.

Bangsa Israel Meminta Raja

Ketika Samuel sudah tua, bangsa Israel meminta seorang raja. Mereka memberontak terhadap aturan yang dibuat Tuhan, dan Tuhan membiarkan mereka untuk memilih jalan mereka sendiri. Dengarkan peringatan yang Tuhan berikan kepada mereka.

1 Samuel 8:7 TUHAN berfirman kepada Samuel : « Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang dikatakan mereka kepadamu, sebab bukan engkau yang mereka tolak, tetapi Akulah yang mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi raja atas mereka.”

Tuhan memperingatkan bahwa raja akan mengambil:

- Anak laki-laki mereka
- Anak perempuan mereka
- Ladang, pohon anggur dan pohon zaitu mereka dan memberikannya kepada orang lain
- Sepersepuluh dari semua yang mereka miliki

Tuhan melanjutkan peringatan-Nya,

1 Samuel 8:18,19 “Pada waktu itu kamu akan berteriak karena rajamu yang kamu pilih itu, tetapi TUHAN tidak akan menjawab kamu pada waktu itu.”

Tetapi bangsa itu menolak mendengarkan perkataan Samuel dan mereka berkata : 'Tidak, harus ada raja atas kami.'

Tuhan memberikan kepada mereka apa yang mereka minta walaupun hal tersebut tidak baik untuk mereka. Samuel mengurapi Saul menjadi raja. Dari bangsa Teokrasi, yang dipimpin oleh Tuhan, akhirnya mereka menjadi bangsa Monarki, yang dipimpin oleh manusia.

Saul

Saul mulai diurapi oleh Tuhan. Dia adalah orang yang rendah hati dan melatih pengendalian diri, tetapi dia bertumbuh menjadi sombong dan tidak patuh. Akhirnya, Tuhan berkata kepada Samuel,

1 Samuel 15:10,11 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Samuel, demikian : 'Aku menyesal, karena Aku telah menjadikan Saul raja, sebab ia telah berbalik dari pada Aku dan tidak melaksanakan firman-Ku.' Maka sakit hatilah Samuel dan ia berseru-seru kepada TUHAN semalam-malaman .''

Samuel sudah mencoba untuk memperingatkan Saul, tetapi Saul menolak. Kemudian Tuhan mengutus Samuel untuk mengurapi raja berikutnya.

Samuel mengakhiri hidupnya dengan dibunuh oleh hambanya sendiri.

Daud

Daud adalah raja kedua di Israel, dan bangsa Israel menjadi bangsa yang terkuat dan terbanyak jumlahnya selama masa pemerintahan Daud. Tuhan mengatakan bahwa Daud adalah orang yang hatinya melekat pada Tuhan.

1 Samuel 13:14b TUHAN telah memilih seorang yang berkenan di hati-Nya dan TUHAN telah menunjuk dia menjadi raja atas umat-Nya, karena engkau tidak mengikuti apa yang diperintahkan TUHAN kepadamu.

Daud adalah seorang prajurit, raja, nabi, dan pemazmur. Tuhan memberikan kepadanya perencanaan tentang Bait Suci.

Daud menulis banyak kitab Mazmur dan mengajarkan kepada orang bagaimana untuk memuji dan menyembah Tuhan.

Sebagian besar dari pemerintahan Daud adalah sebuah kesaksian tentang Tuhan, tetapi Daud memiliki 2 area kelemahan – wanita, dan gagal mendisiplinkan siapa saja untuk mendekat kepada Tuhan. Dalam tahun-tahun terakhirnya, anak-anaknya laki-laki memberontak, dan ini menyebabkan banyak perselisihan, dan bahkan mereka berusaha untuk merampas kerajaan Daud.

Salomo

Salomo memulai pemerintahan dengan anugerah yang besar. Dia diangkat menjadi raja dengan berkat dari Daud. Dia memiliki kekayaan yang sangat besar yang telah

dikumpulkan oleh ayahnya. Dia dicintai dan diterima dengan pengharapan yang tinggi oleh bangsa Israel.

Kerinduannya yang paling besar, saat ia memerintah, was adalah hikmat kebijaksanaan, dan Salomo diberikan kemampuan hikmat Ilahi . Salomo mengkoleksi dan menulis kitab Amsal, Kidung Agung, dan kitab Pengkhotbah di tahun-tahun terakhirnya

Dia membangun Bait Suci untuk Tuhan. Tetapi, Salomo jatuh ke dalam dosa kedagingan dan penyembahan berhala. Salomo memiliki 700 istri dan 300 selir. Mungkin kitab Pengkhotbah adalah gambaran dari dirinya di tahun-tahun terakhir.

PEMBAGIAN KERAJAAN – MASUK DALAM PEMBUANGAN

931 - 586 B.C.

Pada saat kematian Salomo, Rehabeam menjadi raja atas Israel. Orang Israel memintanya untuk meringankan beban pajak yang terlalu berat. Rehabeam pergi kepada para penatua dan mereka mengatakan bahwa jika ia baik kepada rakyat, mengasihi rakyat, dan memberitakan kabar baik kepada rakyat, maka rakyat akan menjadi hambanya untuk selama-lamanya.

Rehabeam menolak nasehat mereka dan pergi kepada orang yang lebih muda yang dapat mengangkatnya naik. Mereka mengatakan kepada bangsa Israel:

1 Raja-raja 12:11 “ Maka sekarang, ayahku telah membebankan kepada kamu tanggungan yang berat, tetapi aku akan menambah tanggungan kamu ; ayahku telah menghajar kamu dengan cambuk, tetapi aku kan menghajar kamu dengan cambuk yang berduri besi! ”

Bangsa Israel dari suku sebelah utara memberontak dan bangsa Israel terbagi.

Israel – Kerajaan Utara

Kerajaan Utara dibentuk oleh 10 suku. Kerajaan Utara adalah bangsa yang terlahir dari pemberontakan. Mereka memiliki sembilan belas raja yang berbeda, tetapi tidak ada satupun yang baik.

Ahab adalah raja yang jahat di zaman Elia dan Izebel menjadi istrinya.

Yoram, Yehu, Yeohas, dan Yeohas adalah raja yang jahat di zaman Elia.

Nabi-nabi, Hosea, Amos, Elia, dan Elisa memperingatkan raja-raja dan umatnya tentang keraajaannya. Jonah Yunus juga berasal dari kerajaan ini.

Di tujuh belas raja-raja yang kedua, kita diberikan daftar dosa yang mengerikan dari kerajaan utara. Akhirnya, dosa-dosa mereka menjadi dosa yang sangat besar dan Tuhan membiarkan mereka masuk ke dalam pembuangan.

Yehuda – Kerajaan Selatan

Kerajaan Selatan dibentuk oleh dua suku.

Diluar dua puluh raja-raja, mereka memiliki delapan raja yang baik, dan Tuhan memperluas wilayah Yehuda karena raja-raja tersebut.

Beberapa dari raja yang baik itu diantaranya adalah Yosafat yang memulihkan proses penyembahan, Yoas, Uzia, Yotam dan Hizkia. Nabi-nabi di Yehuda antara lain Mikha, Habakuk, Yoel, Yeremia, Obaja, Yesaya, Nahum, dan Zefanya.

Kitab Ratapan adalah ekspresi dari kesedihan Yeremia akibat kejatuhan Yehuda. Di akhir kitab Ratapan dituliskan:

Ratapan 5:21 Bawalah kami kembali kepada-Mu ya TUHAN, maka kami akan kembali...

PEMBUANGAN BABILONIA

605 - 535 B.C.

Salah satu hal yang paling menyenangkan yang bisa kita pelajari dari Perjanjian Lama adalah bahwa Tuhan mengendalikan bangsa. Mereka naik untuk berkuasa dan turun dari kekuasaan seturut dengan kehendak Tuhan. Orang Israel tidak lagi taat dan menyembah allah-allah lain dan Tuhan membangkitkan bangsa Babilonia untuk mendisiplinkan dan memperbudak bangsa Israel.

Salah satu panglima tentara Babilonia mengetahui mengapa orang-orang Yehuda jatuh.

Yeremia 40:2,3 Kepala pasukan pengawal itu telah mengambil Yeremia dan berkata kepadanya: 'TUHAN, Allahmu, telah mengancam malapetaka ini atas tempat ini, dan Ia telah melaksanakannya. Tuhan telah melakukan apa yang diancamkan-Nya, oleh karena kamu telah berdosa kepada TUHAN dan tidak mendengarkan suara-Nya, sehingga terjadilah hal ini kepada kamu.'

Nebukadnezar

Orang-orang Yehuda tidak semuanya diambil dalam satu waktu pembuangan. Daniel, Sadrah, Mesakh dan Abednego mereka masuk dalam kelompok pertama dan mereka masuk dalam posisi kepemimpinan. Nebukadnezar adalah raja Babilonia. Waktu pemerintahannya itu Sadrah, Mesakh dan Abednego dimasukkan ke dalam tungku api dan keluar kembali dengan hidup. Nebukadnezar menjadi sangat sombong dan bangga terhadap semua yang Tuhan berikan kepadanya.

Daniel 4:30 berkatalah raja: 'Bukankah itu Babel yang besar itu, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun menjadi kota kerajaan?'

Saat itu Nebukadnezar menjadi gila dan tinggal di padang seperti binatang. Daniel telah memperingatkannya tentang apa yang akan terjadi dan Nebukadnezar akan tetap dalam kondisi seperti ini selama tujuh tahun sampai dia mengakui:

Yang Maha Tinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya (Daniel 4:25b) .

Di akhir tujuh tahun, Nebukadnezar datang kembali dengan pikiran yang benar, dan dia berkata,

Daniel 4:37 Jadi sekarang aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan dan memuliakan Raja Sorga, yang segala perbuatan-Nya adalah benar dan jalan-jalan-Nya adalah adil, dan yang sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak.

Belsyazar

Belsyazar, cucu dari Nebukadnezar, adalah raja terakhir di Babilonia. We Kita tidak tahu persis tentang dia kecuali pesta besar terakhirnya, dimana ada ribuan orang yang hadir untuk minum dari cawan perak dan emas yang diambil dari Bait Suci di Yerusalem. Sebuah tangan muncul dan menulis pesan di dinding yang akhirnya ditafsirkan oleh Daniel.

Daniel 5:26-28,31 “Dan inilah makna perkataan itu : Mene : masa pemerintahan tuanku dihitung oleh Allah dan telah diakhiri ; Tekel : tuanku ditimbang dengan neraca dan didapati terlalu ringan ; Peres : kerajaan tuanku dipecah dan diberikan kepada orang Media dan Persia.”

Daniel 5:30 Pada malam itu juga terbunuhlah Belsyazar, raja orang Kasdim itu.

Israel telah jahat dan jatuh ke dalam pembuangan Babel. Babel menjadi jahat dan jatuh ke Persia.

Koresh

Koresh adalah pendiri Kekaisaran Persia, dia menaklukkan Babel dan diurapi oleh Tuhan untuk membebaskan orang Yahudi dari pembuangan. Nabi Yesaya, menubuatkan kedatangan Koresh, dan menyebutkan namanya dua ratus tahun sebelum Koresh lahir.

Yesaya 44:24a,28 Beginilah Firman TUHAN, Penebusmu ... Akulah yang berkata tentang Koresh : Dia gembala-Ku ; segala kehendak-Ku akan digenapinya dengan mengatakan tentang Yerusalem : Baiklah ia dibangun ! dan tentang Bait Suci : Baiklah diletakkan dasarnya !.”

RESTORASI

535 - 400 B.C.

Orang-orang kembali ke Israel di tiga waktu yang berbeda. Yang pertama kembali ketika zaman Zerubabel, Yosia, Hagai, dan Zakharia. Tujuan mereka adalah untuk membangun kembali Bait Suci.

Ezra berada dalam kelompok kedua yang tujuannya untuk mengembalikan ajaran hukum dan penyembahan yang benar.

Akhirnya Nehemiah dan yang lainnya kembali untuk membangun kembali tembok Yerusalem.

Tanggal penulisan kitab Maleakhi tidak bisa ditentukan. Kemungkinan Kitab Maleakhi adalah kitab terakhir yang ditulis dalam Perjanjian Lama. Maleakhi menuliskan,

Maleakhi 4:2a “Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran dan kesembuhan pada sayapnya ...”

PERTANYAAN UNTUK MENGULANG

1. Apakah kesembilan Periode dalam Perjanjian Lama yang tercantum dalam pelajaran ini?
2. Peringatan apa yang Tuhan berikan kepada orang-orang Israel ketika mereka ingin menjadi seperti bangsa-bangsa lain dan meminta seorang raja manusia?
3. Menurut pelajaran ini, hal apakah yang paling menarik dalam pelajaran ini yang dapat kita pelajari dalam Perjanjian Lama? Berikan contoh-contoh Alkitab tentang pelajaran ini.

Pelajaran 3

Perjanjian Anak-Anak Allah

Pendahuluan

Sebelum Tuhan menciptakan bumi, Dia merencanakan penciptaan manusia. Tuhan tahu, melalui pengetahuannya, bahwa Adam dan Hawa akan berdosa, dan Dia merencanakan kedatangan seorang Penebus. Tuhan adalah:

- Pembuat Perjanjian,
- Penjaga Perjanjian,
- Menyatakan Perjanjian Tuhan.
- Musa menuliskan semua hal ini.

Ulangan 7:9 Sebab itu haruslah kau ketahui, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan berpegang pada perintah-Nya, sampai kepada beribu-ribu keturunan.

Sebelum penciptaan, Tuhan membuat perjanjian kekal dengan manusia. Perjanjian ini masih berlaku. Perjanjian ini adalah milik kita!

Perjanjian Tuhan yang dibuat dalam Perjanjian Lama masih menjadi bagian kehidupan kita hari ini.

Definisi

Perjanjian adalah suatu kesepakatan, hal yang mengikat, sebuah kontrak, antara Tuhan dengan Umat-Nya. Perjanjian darah adalah perjanjian yang dilapisi oleh darah-Nya sendiri yang tidak dapat rusak.

Tuhan adalah pencetus dari Perjanjian, dan Tuhan memberikannya kepada manusia sebagai pewahyuan yang membuahkan hasil bagi diri-Nya, rencana-Nya, dan tujuannya.

Dua Jenis Perjanjian

- *Tanpa Syarat*

Ada dua jenis perjanjian – tanpa syarat dan yang bersyarat. Perjanjian yang tanpa syarat adalah suatu tugas yang dilakukan oleh Tuhan, untuk umat manusia. Perjanjian ini akan digenapi tanpa melihat ketaatan atau ketidaktaatan.

- *Bersyarat*

Perjanjian yang lainnya adalah perjanjian yang bersyarat dan dapat diterima dengan baik atau ditolak oleh manusia. Kondisi dari perjanjian ini ditetapkan oleh Tuhan, who yang tidak pernah berubah. Oleh karena itu kondisi tidak dapat dirubah. Manfaat dari perjanjian yang tidak bersyarat ini hanya dapat diterima melalui iman dan ketaatan.

PERJANJIAN KEKAL (Bersyarat)

Perjanjian Dasar

Perjanjian Kekal dimulai dalam kekekalan sesuai dengan rencana Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus. Tuhan merencanakan penciptaan manusia untuk menggenapi kerinduan-Nya membangun keluarga yang kekal. Tuhan menginginkan mempelai wanita untuk Anak-Nya dan keluarga yang kekal dimana melalui hal ini Tuhan dapat menduplikat diri-Nya.

Karena pemberontakan dan jatuhnya Adam dan Hawa, Tuhan merencanakan penebusan mereka melalui kematian Anak-Nya. Melalui penebusan, manusia dipulihkan kembali seutuhnya sesuai dengan untuk apa mereka diciptakan. Laki-laki dan perempuan akan menjadi sempurna, dibenarkan, dipenuhi, disesuaikan, menjadi mempelai wanita yang kekal untuk Anak-Nya.

Perjanjian ini adalah dasar dari perjanjian yang kekal dari semua perjanjian yang ditetapkan.

Kita

➤ *dipanggil*

Perjanjian Kekal menyatakan Tujuan Tuhan dan kasih karunia-Nya bagi umat manusia.

2 Timotius 1:9,10 Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman dan yang sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa.

➤ *Ditebus*

Perjanjian Kekal menyatakan Rencana Penebusan Tuhan untuk umat manusia melalui penumpahan dari Darah Anak-Nya.

Ibrani 13:20 Maka Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita

➤ *Ditakdirkan didalam Kristus*

Perjanjian Kekal menyatakan rencana Tuhan yang menciptakan manusia sesuai dengan gambar dan rupa Anak-Nya.

Roma 8:29,30 Sebab semua orang yang telah dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung diantara banyak saudara. Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.

➤ *Memiliki Masa Depan*

Perjanjian Kekal Tuhan dengan umat manusia dari kekekalan masa lalu telah membangun masa depan kita.

Efesus 1:4 Sebab didalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya

1 Korintus 2:7 Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita.

Berkat-berkat kita

➤ *Kehidupan Kekal*

Sebagai anggota dari Perjanjian Kekal tersebut, kita memiliki kehidupan yang kekal. Kehidupan kekal ini adalah dimana kehidupannya Tuhan ada didalam kita.

Titus 1:2 dan berdasarkan pengharapan akan hidup yang kekal yang sebelum permulaan zaman sudah dijanjikan oleh Allah yang tidak berdusta

➤ *Kasih-Nya*

Kita dapat menerima kasih-Nya.

Yeremia 31:3 Dari jauh Tuhan menampakkan diri kepadanya : Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu.

➤ *Kebenaran*

Sesuai dengan Daniel 9:24,

Tujuan Tuhan adalah untuk mengakhiri dosa, untuk menghapuskan kesalahan, untuk membawa kebenaran yang abadi...

Karya penebusan Kristus bagi kehidupan kita membawa penghapusan dosa, dan membawa kebenaran abadi.

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

➤ *Nama*

Kita diberikan nama yang abadi.

Yesaya 56:5 kepada mereka akan Kuberikan dalam rumah-Ku dan di lingkungan tembok-tembok kediaman-Ku suatu tanda peringatan dan nama itu lebih baik dari pada anak-anak lelaki dan perempuan – suatu nama abadi yang tidak akan lenyap akan Kuberikan kepada mereka.

➤ *Kerajaan*

Kita menjadi bagian dari kerajaan yang kekal dan abadi.

Daniel 7:27 Maka pemerintahan, kekuasaan dan kebesaran dari kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi: pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, dan segala kekuasaan akan mengabdikan dan patuh kepada mereka.

➤ *Sukacita yang Abadi*

Kita memiliki sukacita yang abadi.

Yesaya 51:11 Maka orang-orang yang dibebaskan Tuhan akan pulang dan masuk ke Sion dengan sorak-sorai, sedang sukacita abadi meliputi mereka ; kegirangan dan sukacita akan memenuhi mereka, duka dan keluh akan menjauh.

Kondisi-kondisi

Bagiannya Tuhan adalah untuk menyediakan semua berkat-berkat dari Perjanjian. Apa bagian saudara? Kondisi seperti apa yang dapat membuat kita menerima perjanjian yang kekal dan membuatnya menjadi bagian kita, baik untuk sekarang sampai kekekalan?

➤ *Mempercayai Iman*

Hanya ada satu jalan untuk menerima perjanjian yang kekal didalam kehidupan kita – yaitu dengan mempercayai Iman.

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

➤ *Ketaatan*

Jalan untuk menjaga perjanjian kekal yang efektif didalam kehidupan kita adalah melalui ketaatan.

Yohanes 14:15 Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Ibrani 5:9 dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya

➤ *Pemeteraian*

Walaupun Perjanjian kekal tersebut direncanakan oleh Allah Bapa dan dijalankan oleh Anak, Perjanjian Kekal dimeteraikan oleh Roh Kudus.

Efesus 1:13 Di dalam Dia kamu juga – karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu – di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

PERJANJIAN EDEN (bersyarat)

Perjanjian Adam adalah perjanjian pertama yang Tuhan buat ketika Tuhan menciptakan Adam dan Hawa dan menempatkan mereka di Taman Eden. Di Taman Eden ini, Tuhan menyatakan janji-Nya dan rencana-Nya untuk manusia.

Perjanjian ini, untuk semua orang, disediakan berkat untuk siapa yang taat dan kutuk bagi yang tidak taat.

Berkat-berkat

Kejadian 1:28-30 Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka : 'Beranak cuculah dan bertambah banyak ; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.

Berfirmanlah Allah : 'Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji ; itulah akan menjadi makanamu. Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya.' Dan jadilah demikian.

Kondisi-Kondisi

Sama seperti berkat diperuntukkan bagi orang yang taat, ujian atas ketaatan juga diberikan oleh Tuhan. Jika Adam dan Hawa tidak taat, mereka akan menerima kutuk dari Perjanjian tersebut.

Kejadian 2:16,17 Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia : " Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."

Perjanjian Eden menempatkan Adam dan Hawa di masa percobaan untuk menguji komitmen mereka terhadap syarat-syarat dari perjanjian tersebut.

Perjanjian Yang Rusak

Setelah Adam dan Hawa memakan buah itu, hubungan mereka dengan Tuhan menjadi rusak. Mereka tidak memiliki keberanian lagi menghadap hadirat Tuhan.

Kejadian 3:8 Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

➤ *Kutukan pada Setan*

Karena Bagian Satan dalam kejatuhan umat manusia, kutukan juga diberikan kepadanya.

Kejadian 3:14,15 So Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu: "karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau diantara segala ternak, dan diantara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar, dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu. Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; Keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya."

➤ *Kutukan pada Hawa*

Kutukan diberikan kepada perempuan itu.

Kejadian 3:16 Firman-Nya kepada perempuan itu: “Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu.”

➤ *Kutukan pada Adam dan anah*

Kutukan diberikan kepada Adam, dan kepada semua orang, termasuk kepada tanah. Mulai hari ini, dia akan bekerja keras di sepanjang kehidupannya, dan dia akan berpeluh selama melakukannya. Hal ini sangat sulit dan tidak menyenangkan.

Kejadian 3:17,18 Lalu firman-Nya kepada manusia itu, “Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu, dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: Semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu.

Selainkan menghasilkan hal-hal yang baik, tanah juga menghasilkan semak dan duri .

➤ *Kematian*

Kematian datang pada semua ciptaan, dan umat manusia.

Kejadian 3:19 Dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.”

➤ *Yesus Menjadi Kutuk Karena Kita*

Kita tidak pernah berhenti dengan daftar kutukan-kutukan yang datang karena hasil dari dosa-dosa, tanpa mengingat bahwa Yesus, melalui penderitaan dan kematian-Nya di salib, menjadi terkutuk karena kita.

Galatia 3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita (sebab ada tertulis, “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib.”)

PERJANJIAN ADAM (Tidak Bersyarat)

Ditengah-tengah kutukan yang datang pada Adam dan Hawa melalui dosa-dosa mereka, Tuhan memberikan kepada mereka janji penebusan. Tuhan membuat perjanjian yang baru dengan umat manusia.

Janji

Kejadian 3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.

Berbicara kepada Satan, Tuhan mengatakan bahwa keturunan dari perempuan itu akan meremukkan kepalanya dan Satan akan meremukkan tumit-Nya.

Dari saat Satan mendengar bahwa Tuhan Allah akan mengirimkan seorang Penebus bagi umat manusia melalui keturunan dari perempuan, dia berjanji akan menghancurkan seluruh keturunan perempuan itu.

Sebagai generasi masa lalu, laki-laki dan perempuan telah melupakan Tuhan dan menjadi lebih dan lebih jahat. Satan telah bersatu dengan perempuan untuk menciptakan manusia baru yang setengah manusia dan setengah iblis, untuk menghancurkan umat manusia.

Kejadian 6:4a Pada waktu itu orang-orang raksasa ada di bumi, dan juga pada waktu sesudahnya, ketika anak-anak Allah menghampiri anak-anak perempuan manusia dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak bagi mereka.

Ini adalah usaha dari Satan untuk menghentikan “keturunan dari perempuan” (Kristus) yang akan datang dan meremukkan kepalanya.

Ini adalah usaha yang sama yang dilakukan Firaun saat kelahiran Musa, dan juga dilakukan oleh Raja Herodes saat kelahiran Yesus. Usaha setan dengan membunuh bayi-bayi adalah untuk menghentikan rencana Allah bagi umat manusia. Hal ini berlanjut dengan pembunuhan bayi-bayi melalui aborsi.

PERJANJIAN NUH (Bersyarat)

Berkat-berkat

Setelah air bah, Tuhan Allah membuat perjanjian dengan Nuh dan menetapkan perjanjian dasar-Nya dan memberikan pewahyuan penuh akan rencana kasih sejati-Nya bagi penebusan umat manusia. Sebagaimana Tuhan Allah telah memberikan kepada Adam dan Hawa otoritas atas semua ciptaan yang ada di muka bumi, Allah memberikan otoritas juga kepada Nuh.

Kejadian 9:1,2 Lalu Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya serta berfirman kepada mereka: “Beranak cuculah dan bertambah banyaklah, serta penuhilah bumi. Akan takut dan akan gentar kepadamu segala binatang di bumi dan segala burung di udara, segala yang bergerak di muka bumi dan segala ikan di laut; ke dalam tanganmulah semuanya itu diserahkan.”

Kejadian 9:9,10a Sesungguhnya Aku mengadakan perjanjian-Ku dengan kamu dan dengan keturunanmu, dan dengan segala makhluk hidup yang bersama-sama dengan kamu ...

Dua Kondisi

➤ Tidak Makan Darah

Tuhan memerintahkan kepada Nuh bahwa dia dan keluarganya tidak boleh memakan darah.

Kejadian 9:4 Hanya daging yang masih ada nyawanya, yakni darahnya, janganlah kamu makan.

➤ Tidak Membunuh Manusia

Mereka tidak boleh membunuh manusia lainnya.

Kejadian 9:6 Siapa yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan tertumpah oleh manusia, sebab Allah membuat manusia itu menurut gambar-Nya sendiri.

Serangan Satan berikutnya bagi umat manusia akan berada di dua area tersebut.

Yesus datang sebagai korban manusia bagi seluruh umat manusia. Darah-Nya akan menjadi perdamaian bagi seluruh umat manusia. Bagaimana mungkin Satan dapat melawan-Nya?

Jawabannya, dengan membuat pengorbanan manusia.

Kegiatan yang sama ini terus berlanjut melalui penyembah-penyembah Satan hari ini.

Tanda yang Terlihat

Perjanjian ini memiliki tanda yang terlihat. Tuhan berjanji bahwa Dia tidak akan kembali membinasakan seisi dunia dengan air bah dan pelangi menjadi tanda perjanjian ini.

Kejadian 9:12-15 Dan Allah berfirman: “Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, yang bersama-sama dengan kamu, turun-temurun, untuk selamanya: Busur-Ku Kutaruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi. Apabila kemudian Kudatangkan awan diatas bumi dan busur itu tampak di awan, maka Aku akan mengingat perjanjian-Ku yang telah ada antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, segala yang bernyawa, sehingga segenap air tidak lagi menjadi air bah untuk memusnahkan segala yang hidup.”

PERJANJIAN ABRAHAM (Bersyarat)

Walaupun umat manusia bertumbuh lebih banyak dan lebih jahat sebelum peristiwa air bah, mereka melanjutkan kejahatan mereka setelah air bah. Anak-anak Nuh tidak berjalan sesuai kehendak Tuhan, dan begitu juga dengan keturunan mereka.

Kemudian Tuhan berbicara kepada Abraham, memanggilnya keluar, dan memperbaharui perjanjian-Nya dengan umat manusia. Sekarang Tuhan berpindah dari berhubungan langsung dengan seluruh umat manusia, seluruh keturunan Nuh, memanggil keluarga tertentu yang mewakili diri-Nya.

Note: Dalam beberapa yata berikut, yang digaris bawah adalah sebuah syarat. Berkat-berkat ada di dalam kurung

Kejadian 12:1-3 Berfirmanlah TUHAN kepada Abraham: “Pergilah dari negerimu, dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapakmu ini, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. [Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar; dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau; dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”]

Dengan Ishak

Tuhan memperbaharui Perjanjian-Nya dengan Ishak.

Kejadian 26:3,4 Tinggallah di negeri ini, sebagai orang asing maka [Aku akan menyertai engkau dan memberkati engkau; sebab kepadamulah dan kepada keturunanmu akan kuberikan seluruh negeri ini, dan Aku akan menepati sumpah yang telah Kuikrarkan kepada Abraham, ayahmu. Aku akan membuat banyak keturunanmu seperti bintang di langit; Aku akan memberikan kepada keturunanmu seluruh negeri ini ; dan oleh keturunanmu semua bangsa di bumi akan mendapat berkat.]

Dengan Yakub

Tuhan memperbaharui Perjanjian dengan Yakub.

Kejadian 28:13,14 Berdirilah TUHAN disampingnya dan berfirman: “I Akulah TUHAN, Allah Abraham, nenekmu, dan Allah Ishak; [tanah tempat engkau berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. Keturunanmu akan menjadi seperti debu tanah banyaknya; dan engkau akan mengembang ke sebelah timur, barat, utara dan selatan; dan olehmu serta keturunanmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.]

Dengan Kita

Tuhan memperbaharui Perjanjian dengan kita!

Galatia 3:14 [Yesus Kristus telah membuat ini, supaya didalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu] melalui iman.

Galatia 3:28,29 Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, [maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.]

Melalui Iman dan ketaatan, kita sebagai anak-anak perjanjian Allah kita dapat berjalan dalam semua berkat-berkat perjanjian dari Abraham, Ishak, dan Yakub.

PERJANJIAN MUSA (Bersyarat)

Keturunan Abraham semakin bertambah banyak, dan kemudian, selama masa kekeringan, Tuhan memindahkan mereka ke Mesir. Pertama kali mereka menjadi tamu, kemudian selanjutnya mereka menjadi budak. Akhirnya setelah empat ratus tahun, Tuhan memanggil Musa untuk memimpin umat-Nya keluar dari perbudakan dan kembali kepada kelimpahan.

Keluaran 3:7,8a Dan TUHAN berfirman: “Aku telah memperhatikan dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka, for ya, Aku mengetahui penderitaan mereka. Sebab itu Aku telah turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan menuntun mereka keluar dari negeri itu ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.”

Kita akan melewati semua yang telah terjadi dari waktu ini sampai tiga bulan setelah umat Israel dibebaskan dari tanah Mesir.

Perjanjian Diberikan

Keluaran 19:3-6b Lalu naiklah Musa menghadap Allah, dan TUHAN berseru dari gunung itu kepadanya, “Beginilah kau katakan kepada keturunan Yakub, dan kauberitakan kepada orang Israel: `Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana AKU telah mendukung kamu diatas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku.

Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, [maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi. Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus.”]

Sebagai anak-anak perjanjian Allah, kita juga akan diangkat dengan “sayap rajawali” keluar dari perbudakan. Jika kita taat pada firman-Nya dan menjaga perjanjian-Nya, kita juga akan dijadikan harta kesayangannya Tuhan. Sebagai anak-anak perjanjian, kita juga adalah kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

PERJANJIAN PALESTINA (Bersyarat)

Umat Israel berada di padang gurun, dan Tuhan memberikan Hukum-Nya kepada mereka. Dalam hukum-Nya Tuhan juga memberikan berkat jika mereka mematuhi Hukum itu dan kutuk jika mereka tidak mematuhi.

Berkat-berkat dan kutukan dari perjanjian ini ditulis dalam Ulangan 28:1-68. Berkat dan Kutuk ini untuk Abraham dan seluruh keturunannya. Berkat dan kutuk ini diteruskan untuk bangsa Israel, dan kemudian dalam Perjanjian Baru,

kita diberitahu bahwa kita adalah anak-anak Abraham dan berkat-berkat tersebut dapat menjadi milik kita.

Berkat-berkat

Bagaimana umat Israel bisa menerima berkat-berkat ini ? Melalui ketaatan kepada suara Tuhan.

Ulangan 28:1,2 Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu ...

Jika kita mentaati suara Tuhan, jika kita memperhatikan dengan sungguh-sungguh perintah-perintah-Nya, berkat-berkat tersebut akan mengikuti kita. Berkat-berkat itu akan datang atas kita dan menjadi bagian kita!

Baca Ulangan 28:3-14 mengganti menjadi kata ganti pribadi. Contohnya:

“Diberkatilah aku di kota ini, dan diberkatilah aku di negeri ini. Diberkatilah buah kandunganku, dalam hasil ternakku dan hasil tanahku ...”

Syarat-syarat

Mengapa bangsa Israel menerima kutukan ?

Karena mereka tidak mentaati suara Tuhan. Mereka tidak memperhatikan perintah dan ketetapan-Nya.

Ulangan 28:15 Tetapi jika engkau tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan tidak melakukan dengan setia segala perintah dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk ini akan datang kepadamu dan mencapai engkau ...

Jika kita, sebagai anak-anak perjanjian Allah, akan “rajin mematuhi” suara Tuhan dan memperhatikan dengan benar seluruh perintah-perintah-Nya, maka kita juga akan diberkati. Tuhan akan membuka bagi kita harta terbaik-Nya, dan memberkati pekerjaan tangan kita.

PERJANJIAN DAUD (Tidak Bersyarat)

Tuhan memperbaharui janji tentang kedatangan Benih/keturunan yang dibuat-Nya dengan Adam dan Hawa, dan dengan Abraham.

2 Samuel 7:12,13 Apabila umurmu sudah genap dan engkau telah mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu yang kemudian, anak kandungmu, dan Aku akan mengokohkan kerajaan-Nya. Dialah yang akan mendirikan rumah bagi nama-Ku dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya.

Janji

Benih (Mesias) akan datang melalui Daud, dan Dia akan mendirikan kerajaan yang akan bertahan untuk selamanya.

Sebagai bagian dari Perjanjian yang Kekal, Kita tidak berharap akan Benih yang dijanjikan; kita menerima melalui Iman, bahwa Yesus adalah satu-satunya pribadi yang dijanjikan. Sebagai anak-anak perjanjian, kita dapat melihat kerajaan Allah didirikan di bumi ini.

Kita dapat memerintah sebagai raja seperti kita mengambil alih kekuasaan atas bumi, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Kita dapat memenuhi tujuan Sang Pencipta bagi kehidupan kita. Kita dapat berjalan dalam berkat dari Perjanjian Kekal kita dengan Tuhan Syarat-syaratnya tetap sama – Iman dan Ketaatan.

PERTANYAAN UNTUK MENGULANG

1. Deskripsikan perbedaan antara perjanjian yang bersyarat dan tidak bersyarat.
2. Daftarkan Perjanjian-perjanjian yang telah dijelaskan dalam pelajaran ini.
3. Mengapa ini penting bagi saudara untuk memahami perjanjian-perjanjian pada hari ini?

Nubuatan-nubuatan Besar tentang Mesias

Diberikan	Subyek	Digenapi
Kejadian 3:15	Benih perempuan	Galatia 4:4
Kejadian 12:3	Keturunan Abraham	Matius 1:1
Kejadian 17:19	Keturunan Ishak	Lukas 3:34
Bilangan 24:17	Raja Keturunan Yakub	Matius 1:2
Kejadian 49:10	Raja dari Suku Yehuda	Lukas 3:33
1 Samuel 2:10	Akan menjadi Raja	Lukas 19:38
Yesaya 9:7	Pewaris Takhta Daud	Lukas 1:32,33
Mazmur 45:6,7	Diurapi dan Kekal	Ibrani 1:8-12
Mikha5:2	Lahir di Bethlehem	Lukas 2:407
Yesaya 7:14	Dilahirkan dari seorang perawan	Lukas 1:26-31
Yeremia 31:15	Pembantaian bayi	Matius 2:16
Hosea 11:1	Berpindah ke Mesir	Matius 2:14,15
Maleakhi 3:1	Didahului oleh pembuka jalan	Lukas 7:24,27
Mazmur 2:7	Dinyatakan sebagai Anak Allah	Matius 3:17
Yesaya 9:1,2	Pelayanan Galilea	Matius 4:13-16
Yesaya 11:2	Beberapa Karakteristik-Nya	Lukas 2:52
Mazmur 78:2-4	Berbicara dalam Perumpamaan	Matius 13:34,35
Ulangan 18:15	Akan menjadi nabi seperti Musa	Kisah Para Rasul 3:20,22
Yesaya 61:1,2	Akan membalut yang remuk hati	Lukas 4:18,19
Yesaya 53:3	Penolakan oleh umat-Nya	Yohanes 1:11
Mazmur 110:4	Imam setelah peraturan Melkisedek	Ibrani 5:5,6
Zakharia 9:9	Kemenangan	Markus 11:7,9
Daniel 9:25	Waktu masuknya Kemenangan	Lukas 2:1,2;3:23;19:42
Mazmur 8:2	Dipuja oleh bayi-bayi	Matius 21:15,16
Yesaya 53:1	Tidak Percaya	Yohanes 12:37,38
Mazmur 41:9	Dikhianati oleh teman dekat	Lukas 22:47,48
Zakharia 11:12	Dikhianati untuk 30 keping perak	Matius 26:14,15
Zakharia 11:13	Pengembalian Uang/Tanah Potter	Matius 27:6,7
Mazmur 109:7,8	Jabatan Yudas diambil orang lain	Kisah Para Rasul 1:18-20
Mazmur 22:7,8	Saksi Palsu yang menuduh Dia	Matius 26:60,61
Mazmur 35:11	Dituduh oleh saksi-saksi palsu	Markus 14:57,58
Yesaya 53:7	Diam menghadapi tuduhan-tuduhan	Markus 15:4,5
Yesaya 50:6	Meludahi dan memukul	Matius 26:67
Mazmur 35:19	Membenci tanpa alasan	Matius 26:67
Mazmur 69:4	Membenci tanpa sebab	Yohanes 15:23-25
Yesaya 53:5	Perwakilan Pengorbanan	Roma 5:6,8
Yesaya 53:12	Disalibkan bersama penjahat	Markus 15:27,28
Zakharia 12:10	Menembus tangan dan kaki	Yohanes 20:27
Mazmur 22:7,8	Mencemooh dan Mengejek	Lukas 23:35
Mazmur 69:9	Mencela	Roma 15:3
Mazmur 109:4	Mendoakan musuh-musuh-Nya	Lukas 23:34
Mazmur 22:17,18	Mengundi Jubah-Nya	Matius 27:35,36
Mazmur 22:1	Ditinggalkan Allah	Matius 27:46
Mazmur 34:20	Tidak ada tulang yang dipatahkan	Yohanes 19:32-36
Mazmur 69:21	Memberikan empedu dan cuka anggur untuk minum	Matius 27:34
Zakharia 12:10	Lambung-Nya ditusuk	Yohanes 19:34
Yesaya 53:9	Dikuburkan ditempat orang kaya	Matius 27:57-60
Mazmur 16:10	Dibangkitkan	Markus 16:6,7
Mazmur 68:18	Kenaikan, duduk disebelah kanan Allah	Markus 16:19

Pelajaran 4

Kristus Diungkapkan dalam Perjanjian Lama

Beberapa orang menyebut Perjanjian Lama sebagai buku sejarah. Perjanjian Lama memang sejarah – tetapi lebih dari itu “Sejarah-Nya.” Dari penciptaan dunia dan manusia, dimana Tuhan berkata, *Mari Kita membuat manusia menurut gambar Kita*, sampai jatuhnya bangsa Israel, Kristus diungkapkan di setiap buku.

Ada 330 nubutan tentang kedatangan Mesias dalam Perjanjian Lama. Mulanya nubuatan-nubuatan itu bersifat secara umum, tetapi seiring berjalannya waktu, nubuatan-nubutan itu menjadi lebih spesifik.

Pemenuhan dari nubuatan-nubuatan yang luar biasa dari kehidupan Yesus Kristus adalah bukti nyata bahwa Yesus adalah Anak Allah – Pribadi yang dikirim untuk menebus umat manusia dari hukuman dosa.

Catatan: Untuk menghemat tempat dalam pelajaran ini, kami tidak selalu memberikan ayat Perjanjian Baru untuk melengkapinya. Ayat-ayat tersebut telah didaftarkan di bagan di halaman sebelumnya.

KEDATANGAN MESIAS

Keturunan Perempuan

Seperti disebutkan sebelumnya, nubuatan pertama tentang Yesus adalah bahwa Dia adalah keturunan dari perempuan.

Kejadian 3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya ; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumit-Nya.

Paulus merereferensikan penggenapan nubuatan tersebut.

Galatia 4:4, Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat ...

Kedatangan Mesias dijanjikan kepada Adam dan Hawa, Abraham, Ishak, Yakub, dan Daud.

Mulanya, benih keturunan yang dijanjikan itu bisa datang dari perempuan manapun. Kemudian nubuatan itu menjadi lebih spesifik. Janji itu akan dipenuhi lewat keturunan Abraham, dari Ishak– dari Yakub – dari Daud. Nubuatan-nubuatan dari garis keturunan-Nya menjadi lebih spesifik.

Lahir di Bethlehem

Telah dinubuatkan bahwa Mesias akan dilahirkan di Bethlehem, dan Dia adalah Yesus.

Mikha 5:1 Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.

Lukas 2:4-7 Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, - karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud – supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung. Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

Nabi seperti Musa

Mesias akan menjadi nabi seperti Musa.

Ulangan 18:15a Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, akan dibangkitkan bagimu oleh TUHAN, Allahmu.

Imam seperti Melkisedek

Dia akan menjadi Imam menurut Melkisedek.

Mazmur 110:4 TUHAN telah bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal :
"Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek."

Raja seperti Daud

Dia akan menjadi pewaris takhta Daud.

Yesaya 9:6 Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.

Lukas 1:32,33 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan.

Waktu Kedatangan

Mesias akan datang di waktu tertentu dalam sejarah. Dia akan menyatakan diri-Nya sebagai Raja orang Israel, dan ditolak.

Daniel 9:25,26b Maka ketahuilah dan pahamiilah : dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai pada kedatangan seorang yang diurapi, seorang raja, ada tujuh kali tujuh masa ; dan enam puluh dua kali tujuh masa lamanya kota itu akan dibangun kembali dengan tanah lapang dan paritnya, tetapi di tengah-tengah kesulitan. Sesudah keenam puluh dua kali tujuh masa itu akan disingkirkan seorang yang telah diurapi, padahal tidak ada salahnya apa-apa....

NUBUATAN-NUBUATAN DAUD

Tampaknya Daud lebih mendalam dan mengerti lebih banyak, tentang penderitaan Kristus dibandingkan dengan nabi-nabi lainnya. Melalui penderitaannya sendiri, dia memberikan wawasan kepada kita bagaimana perasaan Kristus ketika tergantung di kayu salib– bahkan ketika Dia serasa berada dibagian bumi yang paling bawah . Daud menggambarkan Yesus datang kembali ke takhta surga dalam kemuliaan.

Nubuatan-nubuatan tentang Pengkhianatan

➤ *Dikhianati oleh Teman*

Daud menubuatkan bahwa Yesus akan dikhianati oleh temannya, hari-hari ini teman akan menjadi sedikit, dan dia akan digantikan oleh orang lain.

Mazmur 41:10 Bahkan sahabat karibku yang kupercayai, yang makan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.

Mazmur 109:8 Biarlah umurnya berkurang, biarlah jabatannya diambil orang lain.

➤ *Saksi-saksi Palsu Menuduh Dia*

Daud menubuatkan mereka akan membawa saksi-saksi palsu untuk melawan-Nya.

Mazmur 27:12 Janganlah menyerahkan aku kepada nafsu lawanku, sebab telah bangkit menyerang aku saksi-saksi dusta, dan orang-orang yang bernafaskan kelaliman.

Matius mengkonfirmasi nubuatan ini.

Matius 26:60b,61 Tetapi akhirnya tampillah dua orang, yang mengatakan, “Orang ini berkata, `Aku dapat merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.’”

➤ *Dibenci Tanpa Sebab*

Dia akan dibenci tanpa sebab.

Mazmur 69:5 Orang-orang yang membenci aku tanpa alasan lebih banyak dari pada rambut di kepalaku ; terlalu besar jumlah orang-orang yang hendak membinasakan aku, yang memusuhi aku tanpa sebab ; aku dipaksa untuk mengembalikan apa yang tidak kurampas.

Yohanes mengkonfirmasi nubuatan ini dan bahkan mengutip dari ayat ini.

Yohanes 15:23-25 Barangsiapa membenci Aku, ia membenci juga Bapa-Ku. Sekiranya Aku tidak melakukan pekerjaan di tengah-tengah mereka seperti yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang walaupun mereka telah melihat semuanya itu, namun mereka membenci baik Aku maupun Bapa-Ku. Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi : Mereka membenci Aku tanpa alasan.’

Nubuatan-nubuatan tentang Penyaliban

Ada banyak nubuatan tentang penyaliban. Penggenapannya dapat ditemukan di Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19.

- *Tangan dan Kaki yang Terpaku*
- *Tentara-tentara Membuang Undi untuk Jubah*

Mazmur 22:17-20 Sebab Anjing-anjing mengerumuni Aku, gerombolan penjahat mengepung Aku, mereka menusuk tangan dan kaki-Ku. Segala tulang-Ku dapat Kuhitung; mereka menonton, mereka memandangi Aku. Mereka membagi-bagi pakaian-Ku diantara mereka, dan mereka membuang undi atas jubah-Ku!

- *Dicela, Dibenci, Dertawakan*
- *Kata-kata Nubuatan Diulang dalam Ejekan*

Psalms 22:7-9 Tetapi Aku ini ulat dan bukan orang, cela bagi manusia. Dihina oleh orang banyak. Semua yang melihat Aku mengolok-olok Aku, mereka mencibirkan bibirnya, menggelengkan kepalanya: "Ia menyerah kepada TUHAN, biarlah Dia yang meluputkan-Nya, biarlah Dia yang melepaskan-Nya! Bukankah Dia berkenan kepada-Nya?"

- *Memberikan Empedu dan Cuka Anggur*

Mazmur 69:22 Bahkan, mereka memberi aku makan racun, dan pada waktu aku haus, mereka memberi aku minum anggur asam.

- *Berdoa untuk Musuh*

Mazmur 109:4,5 Sebagai balasan terhadap kasihku mereka menuduh aku, sedang aku mendoakan mereka. Mereka membalas kejahatan kepadaku ganti kebaikan dan kebencian ganti kasihku.

- *Tidak ada Tulang yang Patah*

Mazmur 34:21 Ia melindungi segala tulangnya, tidak satu pun yang patah.

Kebangkitan-Nya / Kenaikan

Penggenapan nubuatan-nubuatan ini dapat ditemukan di Matius 28, Markus 16, Lukas 24, dan Yohanes 20.

- *Bahkan dalam Kematian*

Yesus tahu bahkan ketika Dia hampir mati Allah tidak akan membiarkan jiwa-Nya di kedalaman bumi. Daud memberitahu kita apa yang Dia rasakan saat itu.

Mazmur 16:10 Sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.

- *Kemenangan*

Daud bahkan telah memberikan kita gambaran yang luar biasa tentang kembalinya Yesus kedalam Takhta Kerajaan Surga.

Mazmur 24:7-10 Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan ! 'Siapakah itu Raja Kemuliaan ?' TUHAN, jaya dan perkasa, TUHAN, perkasa dalam peperangan. Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan ! 'Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan ?' TUHAN semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan ! Sela

Mazmur 68:19 Engkau telah naik ke tempat tinggi, telah membawa tawanan-tawanan ; Engkau telah menerima persembahan-persembahan diantara manusia, bahkan dari pemberontak-pemberontak untuk diam disana, ya TUHAN Allah.

NUBUATAN-NUBUATAN YESAYA

Rincian dari nubuatan-nubuatan Yesaya sangat luar biasa. Yesaya 53 memberikan gambaran yang lengkap tentang kematian Yesus. Para pemimpin agama Yahudi yang pertama mengklaim bahwa Yesaya 53 itu tidak menjadi bagian dari Kitab Suci mereka – kitab ini ditambahkan oleh orang Kristen Yahudi.

Tahun 1947, Gulungan Laut Mati ditemukan. Ini adalah gulungan paling kuno dari Alkitab yang pernah ditemukan. Hanya satu gulungan yang dapat selamat dan tidak rusak dari awal sampai akhir. Gulungan kitab ini ditulis oleh Yesaya, dan berisi pasal 53.

Baca Yesaya 53 sebelum melihat lebih spesifik dari nubuatan-nubuatan Yesaya.

Yesus diidentifikasi dengan nubuatan-nubuatan Yesaya ketika Dia mengutip Yesaya 61:1,2.

Lukas 4:18,19 Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin ; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.

Sejarah Yesus

Beberapa nubuatan-nubuatan Perjanjian Lama tentang kesepakatan Yesus dengan kelahiran-Nya yang unik, garis keluarga, dan pengurapan.

➤ *Lahir dari Perawan*

Yesaya 7:14 Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda : Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.

➤ *Keluarga*

Yesaya 11:1 Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

➤ *Urapan*

Yesaya 11:2a Roh TUHAN akan ada pada-Nya ...

Karakteristik Yesus

➤ *Bijaksana*

Yesaya 11:2 Roh TUHAN akan ada pada-Nya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN.

➤ *Kecerdasan Rohani*

Yesaya 11:3 Ya, kesenangan-Nya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang ...

➤ *Keadilan*

Yesaya 11:4 Tetapi Ia akan menghakimi orang-orang lemah dengan keadilan, dan akan menjatuhkan keputusan terhadap orang-orang yang tertindas di negeri dengan kejujuran ; Ia akan menghajar bumi dengan perkataannya seperti dengan tongkat, dan dengan nafas mulut-Nya Ia akan membunuh orang fasik.

➤ *Kebenaran*

Yesaya 11:5 Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

➤ *Diam*

Yesaya 42:2 Ia tidak akan berteriak atau menyaringkan suara atau memperdengarkan suara-Nya di jalan..

Yesaya 53:7 Dia dianiaya, tetapi Dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulut-Nya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian ; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

➤ *Lemah Lembut*

Yesaya 42:3 Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskan-Nya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkan-Nya, tetapi dengan setia Ia akan menyatakan hukum.

➤ *Ketekunan*

Yesaya 42:4 Ia sendiri tidak akan menjadi pudar dan tidak akan patah terkulai, sampai Ia menegakkan hukum di bumi ; segala pulau mengharapkan pengajaran-Nya.

➤ *Bersinar*

Yesaya 42:6 Aku ini, TUHAN, telah memanggil Engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tangan-Mu ; Aku telah membentuk Engkau dan memberi Engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa.

Yesaya 9:1 Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar ; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar.

➤ *Kasih Sayang*

Yesaya 53:4 Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggung-Nya, dan kesengsaraan kita yang dipikul-Nya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

➤ *Lembut Hati / Penurut*

Yesaya 53:7 Dia dianiaya, tetapi Dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulut-Nya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian ; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

➤ *Menanggung Penderitaan*

Yesaya 53:10 Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan Dia dengan kesakitan. Apabila Ia menyerahkan diri-Nya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunan-Nya, umurnya akan lanjut, dan kehendak TUHAN akan terlaksana oleh-Nya.

➤ *Tidak Berdosa*

Yesaya 53:9 Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan dalam mati-Nya Ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun Ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya.

➤ *Kebesaran*

Yesaya 53:12 Sebab itu Aku akan membagikan kepada-Nya orang-orang besar sebagai rampasan, dan Ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena Ia telah menyerahkan nyawa-Nya ke dalam maut dan karena Ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun Ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

➤ *Kuasa Penyelamatan*

Yesaya 53:11 Sesudah kesusahan jiwa-Nya Ia akan melihat terang dan menjadi puas ; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmat-Nya, dan kejahatan mereka Dia pikul.

Misi Yesus

➤ *Illuminator*

Yesaya 9:1 Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar ; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar.

➤ *Hakim*

Yesaya 11:3 Ya, kesenangan-Nya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

➤ *Penegur*

Yesaya 11:4 Tetapi Ia akan menghakimi orang-orang lemah dengan keadilan, dan akan menjatuhkan keputusan terhadap orang-orang yang tertindas di negeri dengan kejujuran ; ia akan menghajar bumi dengan perkataan-Nya seperti dengan tongkat, dan dengan nafas mulut-Nya Ia akan membunuh orang fasik.

➤ *Pemberi Hukum*

Yesaya 42:4 Ia sendiri tidak akan menjadi pudar dan tidak akan patah terkulai, sampai Ia menegakkan hukum di bumi ; segala pulau mengharapakan pengajaran-Nya.

➤ *Pembebas*

Yesaya 42:7 Untuk membuka mata yang buta, untuk mengeluarkan orang hukuman dari tempat tahanan dan mengeluarkan orang-orang yang duduk dalam gelap dari rumah penjara.

➤ *Penanggung Beban*

Yesaya 53:4 Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggung-Nya, dan kesengsaraan kita yang dipikul-Nya, padahal kita mengira Dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

➤ *Penanggung Dosa*

Yesaya 53:6 Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepada-Nya kejahatan kita sekalipun.

➤ *Pengantara*

Yesaya 53:12 Sebab itu Aku akan membagikan kepada-Nya orang-orang besar sebagai rampasan, dan Ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawa-Nya ke dalam maut dan karena Ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun Ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

➤ *Satu-satunya Penyelamat*

Yesaya 53:5 Tetapi Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita ; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

➤ *Penyembuh*

Yesaya 53:5b ... and Oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

Gelar Yesus

➤ *Immanuel*

Yesaya 7:14 Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda : Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Immanuel.

➤ *Penasihat Ajaib,
Allah yang Perkasa,
Bapa yang Kekal, Raja
Damai*

Yesaya 9:5 Sebab seorang Anak telah lahir untuk kita, seorang Putera telah diberikan untuk kita ; lambang pemerintahan ada di atas bahu-Nya, dan nama-Nya disebutkan orang : Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai .

➤ *Raja Kebenaran*

Yesaya 32:1 Sesungguhnya, seorang raja akan memerintah menurut kebenaran, dan pemimpin-pemimpin akan memimpin menurut keadilan.

➤ *Orang Pilihan-Ku*

Yesaya 42:1 Lihat, itu hamba-Ku yang Kupegang, orang pilihan-Ku, yang kepada-Nya Aku berkenan. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atas-Nya, supaya Ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa.

➤ *Tangan Kekuasaan Tuhan*

Yesaya 53:1 Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan ?

➤ *Pengkhotbah yang Diurapi*

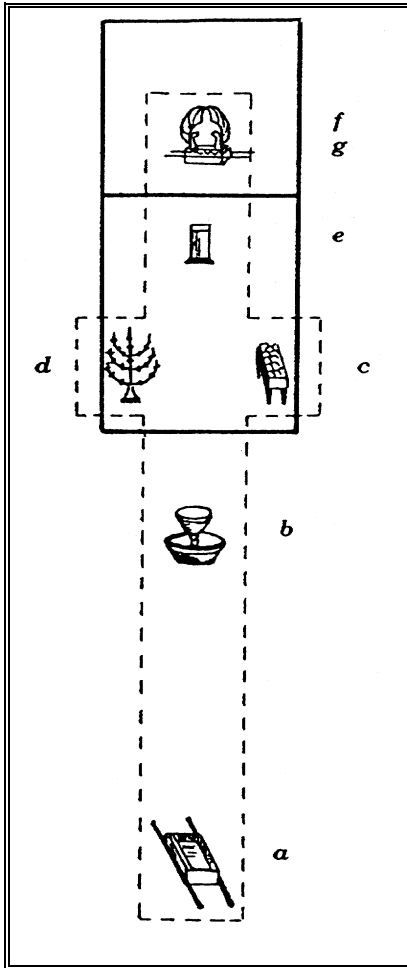
Yesaya 61:1 Roh Tuhan ALLAH ada pada-Ku, oleh karena TUHAN telah mengurapi Aku ; Ia telah mengutus Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara.

Kesimpulan

330 nubuatan dalam Perjanjian Lama, menceritakan tentang kedatangan Mesias, yang semuanya digenapi dalam Kristus. Hal ini sepertinya mustahil untuk banyaknya nubuatan digenapi hanya dalam kehidupan satu orang. Ini bukan suatu kebetulan. Yesus adalah Anak Allah. Dialah yang dijelaskan di seluruh Perjanjian Lama. Dialah Penyelamat Umat Manusia.

Pertanyaan-pertanyaan untuk Mengulang

1. Apa nubuatan pertama yang dicatat dalam Kitab Suci tentang Mesias yang akan datang? Bagaimana hal ini menjadi lebih spesifik?
2. Daftarkan tiga nubuatan yang ada dalam Kitab Suci yang menyatakan tentang kedatangan Mesias yang berfungsi sebagai Nabi, Imam, dan Raja.
3. Daftarkan dua nubuatan besar dari kitab Mazmur dan Yesaya yang menyatakan aspek terbesar pekerjaan pembebasan oleh Yesus Kristus.



Roh Kudus

Tabernakel Musa

Ruang Maha Kudus – Allah Bapa

Dibuka untuk Imam Besar Sekali dalam Setahun

Perabot:

f **Tabut Perjanjian** – Hadirat Allah

g **Tutup Pendamaian** – Tahta Allah

Ruang Kudus – Allah Anak

Dibuka hanya untuk Imam-Imam

Perabot:

c **Meja Roti Sajian** – Yesus, Roti Kehidupan

d **Kandil Emas** – Yesus, Terang Dunia

e **Mezbah Pembakaran Ukupan** – Yesus, Perantara

Pelataran – Allah Roh Kudus

Dibuka untuk semua Pemercaya

Perabot:

a **Mezbah Korban Bakaran** – Yesus, Korban Tertinggi

b **Bejana Pembasuhan** – Yesus, Firman Allah yang Menyucikan

Simbol dari Gereja – Tempat tinggal Allah melalui

Efesus 2:19-22 *Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjurur. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.*

Simbol dari Pemercaya – Bait Sucinya Tuhan

2 Korintus 6:16b *Karena kita adalah bait dari Allah yang hidup menurut firman Allah ini: “Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.”*

Tipe benda-benda yang ada di Sorga

Ibrani 8:5 *Pelayanan mereka adalah gambaran dan bayangan dari apa yang ada di sorga, sama seperti yang diberitahukan kepada Musa, ketika ia hendak mendirikan kemah: ‘Ingatlah’, demikianlah firman-Nya, ‘bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu.’*

Ibrani 9:23 *Jadi segala sesuatu yang melambangkan apa yang ada di sorga haruslah ditahirkan secara demikian, tetapi benda-benda sorgawi sendiri oleh persembahan-persembahan yang lebih baik dari pada itu.*

Pelajaran 5

Petunjuk-petunjuk untuk Penyembahan dan Ibadah

Tipe, Petunjuk dan Bayangan

Tipe:

Mengawali apa yang akan datang (prototipe)

Simbol:

Menggambarkan hal lain yang tidak terikat dengan waktu

Saudara dapat memiliki simbol dalam tipe, tetapi tidak ada tipe di dalam simbol

Contoh:

Hari Raya Paskah – tipe dari pembebasan orang berdosa melalui pengorbanan Kristus

Anak Domba Paskah – Simbol dari Kristus

Di seluruh Perjanjian Lama, Allah memberikan tipe, petunjuk, dan bayangan dari kedatangan Sang Penebus.

Tuhan memberikan Hukum Taurat kepada Musa segera setelah bangsa Israel keluar dari Mesir. Mereka tidak akan bisa menjadi suatu bangsa sampai mereka punya kesatuan di bawah hukum-hukum dimana mereka akan dipimpin. Hukum Taurat yang Tuhan berikan memiliki dua bagian – salah satu bagian untuk melindungi mereka melalui hukum sipil dan hukum peraturan – sedangkan bagian yang lain untuk memberikan penebusan melalui kehidupan Yesus Kristus. Hukum Taurat mengarah kepada Kristus.

Tuhan juga memberikan Musa instruksi untuk membuat Kemah Suci / Tabernakel. Setiap bagian dari Tabernakel merupakan simbol. Setiap bagian berbicara tentang kehidupan dan kematian dari Mesias yang akan datang. Di pelajaran ini, kita akan belajar Tabernakel dan persembahan-persembahan.

Yesus mengatakan Dia tidak datang untuk meniadakan the Hukum Taurat, tetapi untuk menggenapinya.

Matius 5:17 Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.

Penting untuk mengetahui tentang Tabernakel, persembahan, hari raya, dan para imam, untuk memahaminya dibawah ini ada ayat yang mendukungnya.

Ibrani 8:1-3b,5 Inti segala yang kita bicarakan itu ialah : kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Maha Besar di sorga, dan yang melayani ibadah di tempat kudus, yaitu di dalam kemah sejati, yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia. Sebab setiap Imam Besar ditetapkan untuk mempersembahkan korban dan persembahan.

Pelayanan mereka adalah gambaran dan bayangan dari apa yang ada di sorga, sama seperti yang diberitahukan kepada Musa, ketika ia hendak mendirikan kemah : 'Ingatlah', demikian firman-Nya "bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu."

TABERNAKEL

Petunjuk mengenai Tabernakel diberikan kepada Musa – ukuran-ukuran, kayu, material, emas dan perak, permata, linen, dan wol. Semua bahan-bahan ini memiliki arti yang mendalam – semua bahan itu mengarah kepada Kristus.

Tiga Divisi

Ada tiga bagian Tabernakel yang merupakan simbol dari tiga kepribadian Allah yang berbeda – Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Tiga bagian tersebut juga merupakan simbol dari tubuh, jiwa, dan roh manusia.

➤ Halaman Pelataran

Area pertama adalah halaman pelataran. Semua orang dapat masuk ke pelataran – baik orang Yahudi maupun non Yahudi. Pelataran menggambarkan Roh Kudus yang bekerja dengan seluruh umat manusia untuk membawa mereka kepada Kristus.

➤ Ruang Kudus

Imam-imam dapat masuk ke Ruang Kudus. Mereka membuat pengorbanan di pelataran, dan juga di Ruang Kudus. Ruang Kudus menggambarkan Yesus yang menjadi korban bagi kita.

➤ Ruang Maha Kudus

Hanya Imam Besar yang dapat masuk ke Ruang Maha Kudus di Hari Penebusan Dosa. Dia menghabiskan waktunya untuk menyucikan dirinya sebelum masuk ke Ruang Maha Kudus untuk membuat pengorbanan bagi umatnya. Jika ada dosa dalam kehidupannya, dia akan mati. Ruang Maha Kudus menggambarkan Kehadiran Tuhan.

Ruang Maha Kudus terpisah dari Ruang Kudus dengan pembatas yang sangat tebal, tirai anyaman atau tabir. Ketika Yesus mati di kayu salib, tirai tersebut secara supernatural terbelah dari atas ke bawah, ini menandakan tidak ada lagi pemisahan antara Ruang Kudus dan Maha Kudus.

Tidak ada lagi kebutuhan bagi para imam untuk masuk ke Hadirat Tuhan bagi kita! Yesus-lah yang menjadi Imam Besar bagi kita dan kita dapat berhubungan langsung dengan-Nya. Kita bisa datang dengan berani ke Hadirat Tuhan.

Matius 27:50,51 Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah...

Ketika Yesus menjadi korban bagi seluruh dunia, tidak ada lagi bait suci atau tabernakel. Tujuan dari bait suci dan tabernakel telah digenapi di dalam Yesus. Perabot, hari

raya, persembahan, dan para imam semuanya adalah gambaran dari Yesus dan apa yang Dia akan lakukan bagi umat manusia.

Saat ini, ketika kita masuk dalam pujian dan penyembahan, hal itu baik yaitu untuk mengingatkan kita akan tiga divisi dari Tabernakel. Itu semua menggambarkan bagaimana kita masuk ke hadirat Tuhan. Pertama, kita memasuki gerbang dengan ucapan syukur. Kedua, kita memasuki pelataran-Nya dengan pujian untuk apa yang telah Dia lakukan bagi kita. Akhirnya, kita dalam proses masuk ke Ruang Maha Kudus, dan menghabiskan waktu untuk menyembah Tuhan yang layak untuk disembah.

PERABOT

Setiap bagian perabot dalam tabernakel menggambarkan tentang Yesus. Perabot tersebut dirancang secara fisik untuk menggambarkan Sang Penebus seluruh umat manusia. Bahan-bahan yang digunakan dalam setiap perabot merupakan barang kuno yang memiliki makna khusus.

- Emas – Manifestasi dari Tuhan
- Perak – Penebusan
- Tembaga – Penghakiman

Berbagai warna yang menutupi juga memiliki makna khusus.

- Biru – Kealamian Surga
- Ungu – Kekuasaan
- Merah Kirmizi – Pengorbanan

Kayu Akasia adalah kayu yang hampir tidak bisa dihancurkan dan ini menggambarkan “Kristus yang Kekal.”

Di Pelataran

➤ *Mezbah Tembaga*

Setiap orang dapat masuk ke pelataran. Ketika mereka datang melalui pintu gerbang, hal pertama yang mereka lihat adalah mezbah tembaga. Mezbah ini juga disebut mezbah korban bakaran. Disini, ketika mereka pertama kali datang kepada Tuhan, pengorbanan dibuat untuk dosa-dosa mereka. Mezbah terbuat dari kayu akasia dan tembaga. Kayu akasia menggambarkan kekekalan Kristus dan tembaga menggambarkan penghakiman atas dosa.

Pengorbanan yang dibuat di mezbah ini menggambarkan pengorbanan terakhir yang akan dibuat oleh Anak Allah.

Ibrani 9:26b ... Tetapi sekarang Ia hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh korban-Nya.

Yesus dijadikan korban karena kita untuk pengampunan atas dosa-dosa kita. Sekarang kita memberikan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup bagi-Nya.

Roma 12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah : itu adalah ibadahmu yang sejati.

➤ *Bejana Pembasuhan*

Bejana pembasuhan ini terbuat dari tembaga yang adalah bagian dari perabot selanjutnya. Bejana ini dipenuhi dengan air dan para imam harus mencuci tangan dan kaki mereka sebelum melayani. Pencucian ini dilakukan sesering mungkin bila diperlukan dan ini menandakan Kristus membersihkan kita dari setiap noda, kerut dan cacat.

Efesus 5:25b,-27 ... sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.

Setelah kita menerima keselamatan, kita perlu untuk terus-menerus mengalami penyucian. Jika kita berdosa, kita harus mengakui dosa-dosa kita dan menerima pengampunan.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Kita juga harus terus-menerus diberi makan oleh kebenaran Firman Tuhan.

Yohanes 15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Di Ruang Kudus

Ada tiga perabot dalam Ruang Kudus. Meja roti sajian di sebelah kanan, Kandil emas di sebelah kiri, dan Mezbah dupa di bagian depan.

➤ *Meja Roti Sajian*

Meja roti sajian terbuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas. Ini menggambarkan tentang kemanusiaan dan ke-Ilahian Kristus. Roti selalu disimpan di meja ini dan ini menandakan tentang Yesus – yang adalah Roti Kehidupan.

1 Korintus 10:16,17 Bukankah cawan pengucapan syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur, adalah persekutuan dengan darah Kristus ? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Kristus ? Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu.

Paulus menuliskan bahwa kita adalah satu tubuh – roti. Yesus adalah roti, dan di dalam Dia kita juga adalah roti.

➤ *Kandil Emas*

Kandil emas terbuat dari emas murni, dan ini menggambarkan Kristus sebagai Terang Sejati.

Rasul Yohanes menulis,

Yohanes 8:12 Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, katanya, “Akulah terang dunia ; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.”

Ketika kita mengikut Yesus, kita berjalan dalam terangnya dan menjadi terang bagi orang lain.

Matius 5:16 Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang disorga.

➤ *Mezbah Dupa*

Mezbah Dupa terbuat dari kayu akasia dilapisi dengan emas. Pembakaran terus-menerus terjadi di mezbah dupa yang menandakan Kristus sebagai perantara kita.

Roma 8:34 Kristus Yesus, yang telah mati ? Bahkan lebih lagi : yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita ?.

Kita harus terus menerus melakukan pembakaran di mezbah dupa setiap hari melalui doa kita.

Wahyu 8:3,4 Maka datanglah seorang malaikat lain, dan ia pergi berdiri dekat mezbah dengan sebuah pedupaan emas. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembhkannya bersama-sama dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta itu. Maka naiklah asap kemenyan bersama-sama dengan doa orang-orang kudus itu dari tangan malaikat itu ke hadapan Allah.

Di Ruang Maha Kudus

➤ *Tabut Perjanjian*

Di Ruang Maha Kudus ada dua macam perabot – tabut perjanjian dan tutup pendamaian. Tongkat Harun, the dua loh batu, dan roti manna yang ada di dalam tabut tersebut.

Tabut perjanjian terbuat dari kayu akasia dan emas, dan sekali lagi bahan-bahan ini menandakan kemanusiaan dan ke-Ilahian Kristus.

Tabut ini adalah tempat dimana Musa dapat menemukan hadirat Tuhan. Hari ini Yesus adalah tempat pertemuan kita dengan Tuhan Allah.

Keluaran 25:22 Dan disanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel.

➤ *Tutup Pendamaian*

Tutup Pendamaian terbuat dari emas murni yang menggambarkan ke-Ilahian yang murni. Di atas tabut tersebut, di ujung tutup pendamaian, ada dua kerubim yang juga terbuat dari emas murni. Tutup pendamaian itu melambangkan takhta Allah yang dilindungi oleh malaikat ciptaan-Nya.

Ibrani 4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

PERSEMBAHAN/ KORBAN

Persembahan itu kaya dalam pengertian sebagai perabot dan hari-hari raya. Seluruh persembahan dan pengorbanan harus dibuat di dalam iman supaya menjadi efektif.

Ada lima korban utama, dan kelima korban tersebut dapat dipelajari secara detail dalam lima pasal pertama di Kitab Imamat. Kelima korban tersebut menggambarkan aspek yang berbeda dari korban yang sempurna - Yesus.

Korban-korban tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian:

- Berbau Harum – Melambangkan Kristus yang sempurna yang kesenangan-Nya melakukan kehendak Allah
- Tidak Berbau Harum – melambangkan Kristus yang menanggung kesalahan orang berdosa

Persembahan / Korban yang Berbau Harum

➤ *Korban Bakaran*

Tujuan dari korban bakaran adalah untuk mendapatkan akses kepada Allah.

Korban ini berupa lembu jantan, anak domba, kambing, burung percutut, atau merpati. Yang mana binatang atau burung tersebut ditentukan menurut kekayaan seseorang. Korban itu harus diberikan oleh pria yang mampu, dan benar-benar tanpa cacat dan cela.

Korban ini merupakan persembahan sukarela dan merupakan simbol dari Kristus yang mempersembahkan dirinya secara sukarela, dan tanpa cacat, untuk Allah.

Orang yang membawa korban persembahan ini harus menumpangkan tangannya di atas kepala korban tersebut

untuk mentransfer dosanya ke binatang, dan kemudian menyembelihnya. Hal ini tidak mudah untuk dilakukan karena pengorbanan ini diketahui oleh orang yang membawanya dan seringkali korban adalah hewan peliharaan.

Tidak mudah bagi Allah untuk memberikan Anak-Nya mati bagi dosa-dosa kita.

➤ *Korban Sajian*

Tujuan dari korban sajian ini adalah untuk menunjukkan rasa ucapan syukur kepada Tuhan. Korban ini terbuat dari makanan yang baik, minyak, garam, dan kemenyan, dan korban ini merupakan korban sukarela.

Makanan yang baik harus yang sempurna – tidak ada gumpalan, tidak kasar, dan tidak mengandung bahan beracun. Hal ini berbicara tentang kesempurnaan Kristus.

Minyak berbicara tentang kehadiran Roh Kudus di dalam kehidupan Kristus.

Ketika kemenyan dibakar, kemenyan ini akan memberikan bau yang harum. Hal ini berbicara tentang penderitaan Kristus bagi kita dan kesempurnaan yang datang melalui Dia.

Garam berbicara tentang pengawetan dari korban.

Di persembahkan korban ini, tidak boleh ada ragi, yang merupakan gambaran dari dosa dan doktrin yang salah. Dalam korban ini tidak boleh ada madu, yang menggambarkan sesuatu yang menyenangkan manusia duniawi. Sebagian dari korban ini dibakar untuk dipersembahkan kepada Tuhan, dan sisanya untuk para imam.

➤ *Korban Pendamaian*

Tujuan dari korban pendamaian ini adalah untuk persekutuan, lebih intim dengan Tuhan dan Perayaan.

Korban ini berbeda porsinya antara ketika dipersembahkan kepada Tuhan, diberikan kepada para imam dan sisanya untuk keluarga yang membuat pengorbanan. Ini adalah gambaran bahwa Kristus mendamaikan kita dengan Allah.

Korban pendamaian ini tidak bisa dibuat jika masih ada dosa dalam kehidupan seseorang yang belum dibenarkan. Tuhan tidak dapat bersekutu dengan orang berdosa.

Korban yang Tidak Berbau Harum

➤ *Korban Penghapus Dosa*

Tujuan korban penghapus dosa adalah untuk menutupi dosa.

Korban ini mempersembahkan lembu jantan (untuk para imam dan seluruh jemaat), kambing jantan muda (untuk para pemuka), atau kambing betina muda (untuk selain

para imam dan pemuka – rakyat jelata). Di setiap korban, hendaklah binatang yang tanpa cacat dan cela.

Sangat menarik untuk dicatat bahwa dalam korban bakaran, persembahan korban didasarkan pada kemampuan seseorang untuk memberi. Namun, apa yang dipersembahkan dalam korban penghapus dosa, didasarkan pada posisi seseorang. Persembahan korban dari dosa seorang imam itu lebih besar – lebih besar dari para pemuka.

Orang yang membawa korban, orang yang mencari pengampunan atas dosa-dosanya, mereka membawa korban itu ke kemah pertemuan di depan banyak orang. Dia harus mengakui dosa-dosanya. Kemudian dia menyembelih binatang yang tidak bersalah yang dikorbankan karena dosanya. Ini adalah gambaran kebutuhan kita akan pertobatan dan penerimaan kita atas tanggung jawab kita akan kematian Kristus karena dosa-dosa kita.

Yesus, yang tidak mengenal dosa, menjadi berdosa karena kita.

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Setelah imam mengambil darah korban sembelihan dan membubuhkannya di mezbah dupa, dia membakar sebagian korban di mezbah tembaga, dan kemudian dia mengambil sisanya dan membakarnya diluar perkemahan.

Di dalam Ibrani, kita membaca bahwa Yesus menderita di luar pintu gerbang.

Ibrani 13:12 Itu jugalah sebabnya Yesus telah menderita di luar pintu gerbang untuk menguduskan umat-Nya dengan darah-Nya sendiri.

Kita juga harus bersedia menanggung kehinaan-Nya, mencari Dia, dan selalu memberikan pujian kepada-Nya.

Ibrani 13:13-15 Karena itu marilah kita pergi kepada-Nya diluar perkemahan dan menanggung kehinaan-Nya. Sebab disini kita tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap ; kita mencari kota yang akan datang. Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

➤ *Korban Penebus salah*

Di korban ini, kita memiliki gambaran Kristus membuat ketentuan dalam kematian-Nya untuk menghapus dosa-dosa kita.

Bukankah lebih indah jika sekali kita menerima Yesus, kita tidak lagi membutuhkan penyucian dari dosa?

Yohanes menulis,

1 Yohanes 1:8-10 Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.

Korban penebus salah ini menangani beberapa area dimana seseorang terlibat dalam masalah sehari-hari di kehidupan mereka. Penting untuk mempelajari enam area kesalahan yang menyebabkan beberapa orang kristen terlibat didalamnya dan menyebabkan mereka tidak menyadari bahwa itu dosa. Bagus bagi kita untuk mengetahuinya, sehingga kita tahu ada di tipe dosa apa kita saat ini, dan kita dapat memiliki pengampunan.

Langkah pertama untuk pengampunan adalah Pengakuan.

Imamat 5:5 Jadi apabila ia bersalah dalam salah satu perkara itu, haruslah ia mengakui dosa yang telah diperbuatnya itu.

Langkah pertama untuk diampuni adalah tetap pengakuan.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

➤ *Enam Macam Pelanggaran*

↳ **Dosa Bersumpah**

Hal ini ada hubungannya dengan mengatakan kebenaran seperti dalam suatu sidang pengadilan. Jika seseorang tahu suatu kebenaran dan tidak mengatakannya, itu adalah dosa.

Imamat 5:1 Apabila seseorang berbuat dosa, yakni jika ia mendengar seorang mengutuki, dan ia dapat naik saksi karena ia melihat atau mengetahuinya, tetapi ia tidak mau memberi keterangan, maka ia harus menanggung kesalahannya sendiri.

↳ **Dosa Pencemaran**

Dosa ini ada hubungannya dengan menyentuh sesuatu yang mati atau najis walaupun ia tidak menyadari hal tersebut.

Imamat 5:2 Atau bila seseorang kena kepada sesuatu yang najis, baik bangkai binatang liar yang najis, atau bangkai hewan yang najis, atau bangkai binatang yang mengeriup yang najis, tanpa menyadari hal itu, maka ia menjadi najis dan bersalah.

Ketika hal ini diketahui dan disadari, ini juga merupakan dosa. Ada banyak pencemaran dari lingkungan di sekitar kita saat ini. Ada hal-hal yang kita dapat lihat tetapi kita tidak menginginkannya, atau hal-hal yang kita mungkin lakukan tanpa menyadari bahwa hal itu adalah jahat.

➔ Dosa Mengingkari Janji

Tuhan sangat tegas bila berkaitan dengan Janji-janji. Jika kita tidak bisa menjaga janji kita, itu berarti kita tidak percaya bahwa Tuhan menjaga janji-Nya.

Kita hanya dapat mempercayai Firman-Nya ketika orang lain bisa mempercayai kita. Kita harus belajar untuk menjadi seperti perkataan kita. Kita harus melakukan apa yang kita katakan.

Imamat 5:4 Atau apabila seseorang bersumpah teledor dengan bibirnya hendak berbuat yang buruk atau yang baik, sumpah apapun juga yang diucapkan orang dengan teledor, tanpa menyadari hal itu, tetapi kemudian ia mengetahuinya, maka ia bersalah dalam salah satu perkara itu.

Bilangan 30:2 Apabila seorang laki-laki bernazar atau bersumpah kepada TUHAN, sehingga ia mengikat dirinya kepada suatu janji, maka janganlah ia melanggar perkataannya itu ; haruslah ia berbuat tepat seperti yang diucapkannya.

➔ Dosa Tentang Hal-Hal Yang Kudus

Imamat 5:15a Apabila seseorang berubah setia dan tidak sengaja berbuat dosa dalam sesuatu hal kudus yang dipersembahkan kepada TUHAN ...

Hal-hal yang Kudus dari Tuhan adalah semua item yang ada dalam tabernakel, hari-hari raya, dan persembahan korban. Hal-hal ini tidak bisa dianggap ringan baik dalam tindakan maupun perkataan. Saat ini bisa berlaku untuk:

- Tidak jujur tentang hal-hal yang dari Tuhan – “Tuhan berbicara kepada saya untuk mengatakan kepadamu,” atau “Aku menghabiskan tiga puluh menit setiap hari untuk berdoa” padahal saudara tidak melakukannya
- Menyia-nyiakan talenta-talenta yang Tuhan berikan
- Mengurangi Persepuluhan dan Persembahan

➔ Dosa Ketidaktahuan

Imamat 5:17 Jikalau seseorang berbuat dosa dengan melakukan salah satu hal yang dilarang TUHAN tanpa mengetahuinya, maka ia bersalah dan harus menanggung kesalahannya sendiri.

➔ Pelanggaran Terhadap Tuhan

Menarik untuk dicatat berikut ini adalah daftar hal-hal yang merupakan pelanggaran terhadap Tuhan yang merupakan dosa terhadap orang lain. Pengampunan diberikan, tetapi tetap diperlukan untuk mengembalikan hal-hal tersebut kepada pemiliknya.

Imamat 6:2-4 Apabila seseorang berbuat dosa dan berubah setia terhadap TUHAN ...

- dengan berbohong kepada sesamanya tentang barang yang dipercayakan kepadanya,
- atau barang yang diserahkan kepadanya,

- atau barang yang dirampasnya,
- atau apabila ia telah melakukan pemerasan atas sesamanya,
- atau bila ia menemui barang hilang, dan memungkirinya, dan ia bersumpah dusta
- dalam perkara apa pun yang diperbuat seseorang, sehingga ia berdosa – apabila dengan demikian ia berbuat dosa dan bersalah, maka haruslah ia memulangkan barang yang telah dirampasnya atau yang telah diperasnya atau yang telah dipercayakan kepadanya atau barang hilang yang ditemuinya itu ...

Kesimpulan

Kita telah mempelajari letak tabernakel, perabot dan persembahan korban yang telah dibuat, kita telah belajar bahwa semua itu merujuk kepada Sang Penebus yang akan datang. Yesus menggenapi setiap tipe/jenis, simbol, dan gambaran. Dia menggenapi setiap persembahan korban.

Ketika kita percaya di dalam Yesus Kristus, kita menerima pengorbanan yang Dia buat bagi kita. Melalui iman dalam Yesus Kristus, kita dibebaskan dari dosa. Kita dapat bersukacita seperti Yeremia yang tertulis dalam kitab Ratapan:

Ratapan 3:22,23 Tak berkesudahakn kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi ; besar kesetiaan-Mu.

PERTANYAAN UNTUK MENGULANG

1. Apa yang dilambangkan oleh tiga bagian dari tabernakel ?

2. Apa yang dilambangkan oleh tiga artikel dari perabot yang ada dalam Ruang Kudus ?

3. Daftarkan tiga persembahan korban yang berbau harum dan dua persembahan korban yang tidak berbau harum.

Hubungan Antara Paskah dan Pengorbanan Yesus

<i>Referensi Perjanjian Lama</i>	<i>Referensi Perjanjian Baru</i>
1. Periode Pemeriksaan untuk yang tidak Bercela – 3 1/2 hari	
Keluaran 12:3,5,6	Yohanes 18:38 (3 1/2 tahun)
2. Anak Domba yang Teruji harus dibunuh	
Keluaran 12:6	Yohanes 12:24; Matius 16:21
3. Lambang Darah mencegah Penghakiman Tuhan	
Keluaran 12:7,12,13	Ibarani 9:22, 12 Yohanes 1:7
4. Manusia harus melakukan beberapa tindakan untuk diselamatkan	
Keluaran 12:22	Yohanes 3:16
5. Umat Tuhan harus makan daging korban sebagai peringatan	
Keluaran 12:8-10	Markus 14:22
6. Yesus, seperti anak domba, tidak membela kehidupan-Nya	
Yesaya 53:7	Matius 27:13,14
7. Yesus mati selama Perayaan Paskah	
	Markus 14:12; Markus 15:6
8. Tidak ada tulang anak domba yang dipatahkan	
Keluaran 12:46, Bilangan 9:12	Yohanes 19:33,36
9. Orang yang tidak percaya tidak dapat ambil bagian dari daging korban	
Keluaran 12:43,45,48	1 Korintus 10:21
10. Kristus disebut Paskah kita	
	1 Korintus 5:7
11. Yesus mati di kota yang sama dimana orang-orang merayakan Paskah	
Ulangan 16:2; 2 Raja-raja 23:27	Markus 10:33

Disusun oleh Dr. Jack Tuls

Pelajaran 6

Hari-hari Raya, Raja-raja dan para Imam

HARI-HARI RAYA

Hari-hari Raya Israel adalah waktu untuk bersukacita, waktu perayaan, waktu pengucapan syukur. Hari-hari raya tersebut merupakan peringatan akan peristiwa besar dalam sejarah bangsa Israel, tetapi hari-hari raya tersebut juga merupakan nubuatan mengenai gambaran dari peristiwa-peristiwa yang akan datang. Ada 7 Hari-hari Raya.

- Hari Raya Paskah
- Hari Raya Roti Tidak Beragi
- Hari Raya Buah Sulung
- Hari Raya Pentakosta
- Hari Raya Peniupan Nafiri
- Hari Raya Pendamaian
- Hari Raya Pondok Daun

Paskah (Pesach)

Referensi: Keluaran 12:1-14, 21-29; Imam 23:4,5; Bilangan 33:3; Ulangan 16:1-8

Hari Raya Paskah dimulai pada malam di Mesir ketika bangsa Israel diperintahkan untuk mengorbankan seekor domba dan meletakkan darah di ambang pintu rumah dengan hisop. Hal itu digenapi ketika Yesus, Anak Domba Allah, disalibkan untuk dosa seluruh umat manusia. Yesus menjadi Domba Paskah yang dikorbankan sebelum dunia dijadikan.

Musa menuntut Firaun untuk membiarkan umat Tuhan pergi. Firaun menolak, dan setelah itu tulaht-tulah menimpa tanah Mesir. Kematian dari anak sulung menjadi akhir dari tulaht tersebut.

Allah memerintahkan kepada Musa, sebagai seseorang yang memberi perintah kepada umatnya, untuk mempersiapkan anak domba korban. Darah dari anak domba tersebut harus dibubuhkan di kedua sisi pintu dan atap dengan menggunakan hisop. Penempatan darah adalah gambaran dari salib. Darah tersebut tidak dibubuhkan dengan gerakan kuas yang lembut, tetapi dengan gerakan mencucukkan. Hal ini menggambarkan penumpahan darah Yesus melalui pukulan dan siksaan yang Ia terima.

Anak domba itu dimasak dengan sayur pahit dan dimakan dengan roti tidak beragi. Sayur pahit menggambarkan penderitaan yang pahit dan kematian Yesus, dan roti tidak beragi berbicara tentang ketidakberdosaan Yesus. Korban itu dimakan oleh seluruh keluarga.

Umat Israel diberi kebebasan untuk membuat pengorbanan atau tidak. Bagi mereka yang percaya dan membubuhkan

Persekutuan telah Menggantikan Paskah

Memakan daging menggambarkan memakan tubuh dari Yesus Kristus yang adalah Firman, dan saat ini kita makan daging-Nya dengan makan Firman Tuhan.

Yohanes menulis:

Pada mulanya adalah Firman ; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah ... Firman itu telah menjadi manusia, dan diam diantara kita (Yohanes 1:1,14a)

darah di ambang pintu rumah mereka maka mereka akan terhindar dari kematian anak sulung.

Namun, kita diberi pilihan. Kita dapat percaya kepada Firman Tuhan dan menerima pengorbanan Kristus bagi kita, atau kita menolaknya.

Yohanes 3:16-18 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.

Peryaan Hari Raya Paskah merupakan pengingat dimana Allah membawa bangsa Israel keluar dari tanah Mesir. Hal ini menggambarkan keselamatan dari perbudakan di Mesir. Bagi kita, hal ini mengandung makna keselamatan dari dosa.

Kristus diwakili melalui berbagai macam cara di setiap hari raya yang kita sudah punyai di bagan yang menunjukkan keterkaitan hubungan pada awal pelajaran ini.

Roti Tidak Beragi (Hag Ha Matzoh)

Referensi: Keluaran 12:8,15-20,31-39; 13:3-10; Imam 23:6-8; Bilangan 28:17-25; Ulangan 16:1-8

Sebelum Hari Raya Paskah, Roti Tidak Beragi dan Buah Sulung, setiap hidangan di rumah tersebut harus dibersihkan untuk memastikan bahwa tidak ada ragi pada makanan tersebut. Setelah dibersihkan secara sempurna, maka para wanita mulai mempersiapkan untuk pesta Hari Raya.

Hari Raya Roti Tidak Beragi berlangsung selama tujuh hari. Hal ini melambangkan waktu pembersihan dari dosa – menjadi terpisah dari dosa – disucikan untuk Tuhan.

Ragi selalu menggambarkan dosa, pengajaran palsu, atau penipuan. Persiapan pembersihan berbicara tentang fakta dimana tidak dibutuhkan ragi untuk mempengaruhi keutuhan sesuatu.

Hari Raya ini menggambarkan pengorbanan yang sempurna dari Yesus yang tidak berdosa. Rasul Paulus menjelaskan pentingnya pengorbanan kepada kita

1 Korintus 5:7,8 Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus. Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.

Hari Raya Penuaian atau Buah Sulung (Bikkurin)

Referensi: Imamat 23:9-14

Hari Raya Buah Sulung dimulai ketika bangsa Israel memasuki Tanah Perjanjian. Tidak ada menabur dan menuai ketika mereka berada di padang gurun.

Hari Raya ini, dirayakan di musim semi, yang berpusat mempersembahkan seberkas hasil pertama dari penuaian dihadapan Tuhan. Buah Sulung selalu menggambarkan yang terbaik. Seberkas ini mewakili keseluruhan panen dan masa pengucapan syukur kepada Tuhan untuk tuaian yang akan datang.

Rasul Paulus menyebut Yesus sebagai Buah Sulung dari Kebangkitan.

1 Korintus 15:20,21 Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia.

Ketika Yesus masuk ke surga, Dia mewakili semua orang yang mengikuti Dia dalam kebangkitan-Nya. Yesus adalah Buah Sulung dan kita adalah panen.

Hari Raya Pentakosta (Shavuot)

Referensi: Keluaran 19,20,24; Keluaran23:16,17; Imamat 23:15-21; Bilangan 28:26-31; Ulangan 16:9-12

Ketika Musa pergi pertama kali menghadap Firaun, ia meminta agar bangsa Israel diperbolehkan untuk pergi ke padang gurun untuk merayakan pesta hari raya. Ketika mereka dibebaskan dan tiba di Gunung Sinai, mereka mendirikan kemah. Sementara mereka ada disana, Tuhan memberikan kepada mereka Hukum Taurat dan Hari Raya Pentakosta. Hari Raya ini pertama kali dirayakan lima puluh hari setelah meninggalkan Mesir.

Persembahan untuk Hari Raya Pentakosta adalah dua roti. Penghancuran dan penggilingan dari gandum menggambarkan penderitaan dan kematian Yesus yang datang dari dua roti – orang percaya Perjanjian Lama dan orang percaya Perjanjian Baru.

Orang-orang percaya Perjanjian Lama bergantung pada kematian Kristus di masa yang akan datang bagi penebusan mereka. Mereka bergantung pada kebangkitan-Nya yang akan memindahkan mereka dari Firdaus ke Surga. Mereka selalu beriman kepada Mesias yang akan datang..

Hari Raya Pentakosta menggambarkan pemenuhan Roh Kudus. Hari Raya ini digenapi pada hari Pentakosta ketika Roh Kudus dicurahkan pada umat manusia.

Kisah Para Rasul 2:1-4 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, dimana mereka duduk ; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Rohi tu kepada mereka untuk mengatakannya.

Dengan kedatangan Roh Kudus , Hukum Taurat diambil dari yang tertulis di atas batu menjadi tertulis dalam hati kita. Rasul Paulus dan penulis kitab Ibrani menjelaskan hal tersebut.

2 Korintus 3:2,3 Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang. Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.

Ibrani 10:15,16 Dan tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita, sebab setelah Ia berfirman : 'Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu,' Ia berfirman pula : 'Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka.

Hari Raya Peniupan Nafiri (Rosh Hashana)

Referensi: Imamat 23:23-25

Untuk mengerti Hari Raya Peniupan Nafiri, pertama kali kita harus mengerti penggunaan nafiri baik di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Ketika Musa turun dari Gunung Sinai, umat Tuhan menguduskan diri mereka dan kemudian kita membaca,

Keluaran 19:16 Dan terjadilah pada hari ketiga, pada waktu terbit fajar, ada guruh dan kilat dan awan padat di atas gunung dan bunyi sangkakala yang sangat keras, sehingga gemetarlah seluruh bangsa yang ada di perkemahan.

Mereka tidak gemetar terhadap suara guruh ataupun kilat, atau bahkan pada awan tebal yang berada di atas gunung. Mereka gemetar akan suara nafiri yang keras yang terdengar lebih keras dari guntur.

Nafiri memiliki tiupan bunyi yang sangat keras sehingga dapat didengar di tengah keributan peperangan, dan di bumi.

Nafiri digunakan untuk memanggil umat Tuhan untuk beribadah. Berkali-kali, suara nafiri terdengar di seluruh tanah Israel. Mereka menyatakan, “*Mari Datang dan menyembah Tuhan.*”

Bunyi nafiri terdengar sebagai panggilan untuk peperangan, untuk menyuarkan tanda maju, untuk merayakan kemenangan.

Yeremia menulis,

Yeremia 51:27 Angkatlah panji-panji di bumi, tiuplah sangkakala di antara bangsa-bangsa!

Bunyi nafiri tersebut merupakan sebuah pemberitahuan.

Yesaya menulis,

Yesaya 58:1 Serukanlah kuat-kuat, janganlah tahan-tahan! Nyaringkanlah suaramu bagaikan sangkakala, beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka dan kepada kaum keturunan Yakub dosa mereka.

Suara nafiri tersebut memiliki arti. Di dalam kitab Wahyu, nafiri dan suara digunakan dengan pengertian yang hampir sama.

Nafiri menandakan nubuatan – berbicara tentang Firman Allah.

Saat ini, Hari Raya Peniupan Nafiri disebut dengan penuaian. Kita merayakannya lewat mendeklarasikan Firman Tuhan kepada orang-orang disekitar kita, kepada bangsa kita, dan kepada bangsa-bangsa di dunia. Suara dari nafiri adalah suara dari para pemercaya yang menyatakan bahwa Yesus adalah Anak Allah – Dia datang dalam daging bagi keselamatan kita – dan semua orang yang menerima-Nya dapat menjadi anak-anak Allah.

Para pemercaya menggenapi hari raya ini setiap hari, tetapi tetap ada penggenapan akhir yang akan datang. Akan ada panggilan nafiri yang terakhir. Rasul Paulus menuliskan tentang hal tersebut.

1 Korintus 15:51-54 Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia : kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir.

Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.

Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati. Dan sesudah yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka akan genaplah firman Tuhan yang tertulis: “Maut telah ditelan dalam kemenangan.”

Yesus mati pada Hari Raya Paskah menjadi penggenapan Paskah. Roh Kudus turun di Hari Raya Pentakosta menggenapi hari raya Paskah ini. Banyak orang yang percaya bahwa Yesus akan kembali di Hari Raya Peniupan Nafiri sejak hari raya ini masih tetap belum tergenapi.

Hari Raya Pendamaian (Yom Kippur)

Referensi: *Imamat 23:26-32*

Hari Raya Pendamaian adalah hari raya yang paling indah, merupakan hari raya yang suci di sepanjang tahun. Di hari raya ini satu kali dalam setiap tahun imam besar dapat pergi memasuki Ruang Maha Kudus untuk membuat pengorbanan bagi umat Tuhan.

➤ *Penumpahan Darah*

Pendamaian berarti menutupi dosa-dosa melalui darah anak domba. Hal ini mengarah kepada pengampunan atas dosa-dosa melalui darah Yesus – Anak Domba Allah yang sempurna.

Pada hari Pendamaian yang dilakukan setiap tahun, imam besar menumpahkan darah anak domba yang tidak berdosa tanpa cacat atau cela. Darah ini dilakukan didalam tabir dan dibubuhkan pada tutup pendamaian sebagai penghapus dosa-dosa manusia.

Penumpahan darah anak domba yang tak berdosa ini menggambarkan pengorbanan Yesus di atas kayu salib. Yesus, Anak Domba Allah, menumpahkan darah-Nya dan menebus kita dari perbudakan dan penghukuman dosa.

Dalam Perjanjian Lama, pengorbanan ini dan pembubuhan darah menyediakan penebusan dosa, atau penghapusan, bagi dosa-dosa manusia melalui iman, mengarah kepada salib. Orang-orang percaya dalam Perjanjian Lama, seperti Abraham, percaya kepada Tuhan dan kepercayaan itu mereka hitung sebagai suatu kebenaran.

Dalam Perjanjian Baru, kata pendamaian atau penebusan tidak lagi digunakan. Berdasarkan pekerjaan sempurna yang dilakukan melalui pengorbanan Kristus yang kekal dan sejati, dosa-dosa kita tidak lagi ditutupi, dosa-dosa mereka telah diampuni, dibawa pergi, dihapus. Dosa-dosa mereka tidak ada lagi.

Mazmur 103:12 Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita.

➤ *Binatang Korban*

Penghapusan dari pelanggaran kita ini digambarkan melalui anak domba kedua yang tidak bersalah pada Hari Raya Pendamaian. Ini adalah korban dimana imam besar memindahkan semua pelanggaran manusia melalui penumpangan tangan ke atas kepala binatang korban tersebut. Binatang korban kemudian dituntun pergi ke padang gurun dan dilepaskan. Ini merupakan tipe dari penanggungan dosa umat manusia melalui kedatangan Anak Domba Allah.

Imamat 16:10,21,22 Tetapi kambing jantan yang kena undi bagi Azazel haruslah ditempatkan hidup-hidup di hadapan TUHAN untuk mengadakan pendamaian, lalu dilepaskan bagi Azazel ke padang gurun.

... dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka ; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun dengan perantaraan seseorang yang sudah siap sedia untuk itu. Demikianlah kambing jantan itu harus mengangkut segala kesalahan Israel ke tanah yang tandus, dan kambing itu harus dilepaskan di padang gurun.

Sebagai anak domba korban di Hari Raya Pendamaian yang merupakan tipe dari karya penebusan Yesus, meskipun demikian pekerjaan dari binatang korban adalah dibuat bersalah karena dosa-dosa umat manusia yang telah dihapuskan.

Yohanes 1:29b ... Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!

Yesus menjadi pengorbanan kita melalui kematian-Nya di atas kayu salib. Yesus juga menanggung dosa kita. Penanggungan atas dosa-dosa kita ini merupakan bagian dari penebusan pendamaian.

➤ *Penebusan kita*

Pekerjaan penebusan dari Yesus telah dinubuatkan oleh nabi Yesaya.

Yesaya 53:8-12 Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya ? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah. Orang menempatkan kuburnya diantara orang-orang fasik, dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya. Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan.

Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak TUHAN akan terlaksana olehnya. Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas ; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.

Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

Daud juga menubuatkan saat-saat ketika Yesus akan menanggung dosa kita ke dalam lubang yang terendah.

Mazmur 88:4-8 Sebab jiwaku kenyang dengan malapetaka, dan hidupku sudah dekat dunia orang mati. Aku telah dianggap termasuk

orang-orang yang turun ke liang kubur ; aku seperti orang yang tidak berkekuatan. Aku harus tinggal di antara orang-orang mati, seperti orang-orang yang mati dibunuh, terbaring dalam kubur, yang tidak Kauingat lagi, sebab mereka terputus dari kuasa-Mu. Telah Kau taruh aku dalam liang kubur yang paling bawah, dalam kegelapan, dalam tempat yang dalam. Aku tertekan oleh panas murka-Mu, dan segala pecahan ombak-Mu Kautindihkan kepadaku.

Pelanggaran-pelanggaran kita telah dihapuskan.

Mikha 7:19 Biarlah Ia kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut.

Setelah ditanggungNya dosa-dosa kita ke liang yang paling dalam dimana dosa-dosa kita dihapuskan secara total, dihancurkan, diampuni dan dihilangkan, Yesus bangkit dari kematian dan naik ke surga kepada Bapa dengan membawa darah-Nya untuk disimpan dalam tabir surga. Saat itulah, pekerjaan penebusan atas dosa kita selesai.

Ibrani 9:11,12 Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang : Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, - artinya yang tidak termasuk ciptaan ini, - dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah anak domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal.

- Melalui Pengorbanan-Nya, keselamatan kita menjadi sempurna.
- Melalui Dia, kita mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa kita.
- Melalui Dia, Kita dibebaskan dari penghukuman dosa.

Pekerjaan Yesus yang menyediakan pengampunan bagi dosa-dosa kita telah selesai. Seperti kehidupan kita, kita menerima pengampunan dan kehidupan melalui iman.

Hari Raya Pendamaian mengarah kepada hari yang akan datang ketika bangsa Israel akan menyatakan Yesus sebagai Messiah mereka, dan akan meratapi Dia, seperti meratapi anak tunggal.

Zakharia 12:10 Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapi dia seperti orang meratapi anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung.

Hari Raya Pondok Daun / Tabernakel (Succoth)

Referensi: Imamat 23:33-44; Ulangan 16:13,14; Nehemia 8:13-18

Hari Raya Pondok Daun dirayakan oleh bangsa Israel ketika memasuki tanah perjanjian. Selama tujuh hari mereka berpindah dari rumah mereka dan tinggal di pondok yang terbuat dari daun palem dan cabang yang berdaun lainnya yang diikat dengan anak pohon willow. Ini adalah saat dimana mereka mengingat masa pengembaraan di padang gurun dan bersukacita atas kenyataan bahwa Tuhan telah membawa mereka ke tanah mereka sendiri.

Hari Raya Peniupan Nafiri diadakan di saat penuaian. Di Hari terakhir dari hari raya peniupan nafiri, Yesus berdiri di Bait Allah dan menyatakan,

Yohanes 7:37b “Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum.”

Hari Raya Pondok Daun adalah gambaran dari kehidupan kita di dalam Kristus. Hari Raya Pondok Daun adalah saat istirahat di dalam Tuhan. Ini adalah saat dimana kita tinggal di rumah permanen, namun, mengingingat bahwa waktu kita disini sementara. Ini adalah waktu dimana kita hidup di alam natural, tetapi, hidup di dalam roh.

Ini adalah gambaran dari sisa waktu yang dinikmati oleh orang-orang percaya selama masa Milenium – satu masa tanpa peperangan atau perselisihan. Bangsa Yahudi berharap waktu ini sebagai akhir dari “kerajaan” mereka yang tersisa. Ini menggambarkan tujuh hari yang tersisa – hari dimana kerajaan Allah yang memerintah atas seluruh dunia.

Beberapa orang percaya berhenti di Hari Raya Paskah dengan keselamatan. Sementara yang lainnya tetap pergi ke pengalaman Pentakosta. Masih ada yang lebih lagi, ada yang pergi memasuki tanah perjanjian, membangun kerajaan Allah di muka bumi.

Bagi kita, waktu ini adalah waktu untuk mengambil warisan yang dijanjikan kepada kita, berjalan dalam kekuasaan, dan tegas memajukan kerajaan Allah di muka bumi.

RAJA-RAJA DAN PARA IMAM SELAMANYA

Pengorbanan Spritual Kita

➤ *Tubuh Kita*

Roma 12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah : itu adalah ibadahmu yang sejati.

➤ *Pemberian Kita*

Filipi 4:18 Kini aku telah menerima sesuatu yang perlu dari padamu, malahan lebih dari pada itu. Aku berkelimpahan, karena aku telah menerima kirimanmu dari Epafroditus, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah.

➤ *Pujian*

Ibrani 13:15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

Mazmur 116:17 Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama TUHAN.

➤ *Mengangkat Tangan*

Mazmur 141:2 Biarlah doaku adalah bagi-Mu seperti persembahan ukupan, dan tanganku yang terangkat seperti persembahan korban pada waktu petang.

➤ *Kebenaran*

Mazmur 4:6 Persembahkanlah korban yang benar dan percayalah kepada TUHAN.

➤ *Bersorak-sorai*

Mazmur 27:6 Maka sekarang tegaklah kepalaku, mengatasi musuhku sekeliling aku ; dalam kemah-Nya aku mau mempersembahkan korban dengan sorak-sorai ; aku mau menyanyi dan bermazmur bagi TUHAN.

➤ *Jiwa yang Hancur dan Hati yang Remuk*

Mazmur 51:19 Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur ; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah .

Pelayanan dari raja-raja dan para imam di Perjanjian Lama sangat penting untuk kita mengerti, karena semua orang percaya hari ini telah menjadi raja-raja dan para imam.

Wahyu 1:5,6 Dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya – dan yang telah membuat kita .

Sebagai para raja dan imam, kita memiliki fungsi pelayanan yang harus dilakukan. Sebagai raja-raja kita hidup dalam kekuasaan atas bumi ini, Untuk memajukan kerajaan Allah di muka bumi ini. Kita harus melatih untuk memulihkan kekuatan rohani kita dan merobohkan kubu pertahanan atas kehidupan manusia dan pemerintahan di dunia ini. Kita harus memerintah dalam hidup ini sebagai raja.

Roma 5:17 Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.

Kita memerintah sebagai raja melalui kesaksian-kesaksian kita, dunia penginjilan, dan misi penjangkauan. Dia telah

memberikan kepada kita bangsa-bangsa sebagai warisan kita.

Mazmur 111:6 Kekuatan perbuatan-Nya diberitakan-Nya kepada umat-Nya, dengan memberikan kepada mereka milik pusaka bangsa-bangsa.

Ketika Yesus kembali ke dunia ini untuk mendirikan kerajaan-Nya, kita akan memerintah bersama dengan Dia di muka bumi ini selama seribu tahun.

Wahyu 2:26,27a Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa ; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi

...

1 Korintus 6:2,3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia ? Dan jika penghakiman dunia berada dalam tangan kamu, tidakkah kamu sanggup untuk mengurus perkara-perkara yang tidak berarti ? Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat ? Jadi apalagi perkara-perkara biasa dalam hidup kita sehari-hari.

Sebagai para imam, kita memiliki fungsi sebagai wakil Tuhan bagi seluruh umat manusia. Kita harus mempersembahkan korban pujian kepada Allah secara terus-menerus. Kita harus melayani Tuhan melalui pengorbanan dan pemberian kita. Kita menjadi imamnya Tuhan yang mewakili-Nya untuk pergi kepada orang-orang yang terhilang di bumi ini.

Pelayanan imam dari para imamat Lewi merupakan tipe dari pelayanan imam kita sebagai orang percaya dan para imam di saat ini.

Imamat Lewi

Ketika bangsa Israel dipimpin keluar dari tanah Mesir dan Tuhan memberikan kepada mereka Hukum Taurat, suku Lewi dipisahkan menjadi imam-imam. Ada banyak imam, tetapi hanya ada satu imam besar pada saat itu. Imam-imam ini dijadikan imam karena mereka lahir dari keluarga Lewi. Mereka tidak secara pribadi dipilih menjadi imam oleh Allah.

Imam besar menggambarkan Yesus. Kita tidak punya ruang untuk mempelajari pakaiannya, tetapi ada studi yang kaya di setiap item yang ia gunakan.

Ia adalah imam besar yang masuk ke Ruang Maha Kudus di Hari Raya Pendamaian dan menyiramkan darah korban sembelihan di atas tutup pendamaian bagi dosa seluruh umat manusia. Penulis kitab Ibrani telah meringkasnya bagi kita.

Ibrani 9:7 Tetapi ke dalam kemah yang kedua hanya Imam Besar saja yang masuk sekali setahun, dan harus dengan darah yang ia persembahkan karena dirinya sendiri dan karena pelanggaran-pelanggaran, yang dibuat oleh umatnya dengan tidak sadar.

Dari waktu Hukum Taurat itu diberikan, para keturunan Lewi ditahbiskan menjadi imam. Oleh karena itu, ketika Yesus datang, Dia bukan keturunan Harun. Dia tidak berasal dari suku Lewi. Dia berasal dari suku Yehuda – keturunan Daud, dan kita tahu bahwa Dia menjadi Imam menurut cara Melkisedek. Mengapa?

Para Imam Lewi menjadi imam yang bertindak – melakukan – pekerjaan-pekerjaan. Imam ini adalah imam pria yang memenuhi fungsi Hukum Taurat. Penulis Kitab Ibrani berkata bahwa mereka adalah imam “setelah peraturan-peraturan manusia.”

Ibrani 7:16 (Yesus) Yang menjadi imam bukan berdasarkan peraturan-peraturan manusia, tetapi berdasarkan hidup yang tidak dapat binasa.

Kata “peraturan manusia” berarti daging – sementara. Mereka menjadi imam untuk waktu yang sementara. Pengorbanan yang mereka buat bagi dosa-dosa seluruh umat manusia itu untuk waktu yang sementara. Dimana mereka harus membuat pengorbanan lagi dan lagi.

Setelah Peraturan Melkisedek

➤ *Siapakah Melkisedek?*

Pertama kali disebutkan tentang Melkisedek di Kejadian 14.

Kejadian 14:18-20 Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur ; ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi. Lalu ia memberkati Abram, katanya: “Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi, dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu.” Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.

Melkisedek adalah seorang raja dan imam. Penulis kitab Ibrani memberitahu kita banyak hal tentang hal ini dan siapa Melkisedek.

Ibrani 7:1-3 Sebab Melkisedek adalah raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi ; ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia. Kepada pun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya. Menurut arti namanya Melkisedek adalah pertama-tama raja kebenaran, dan juga raja Salem, yaitu raja damai sejahtera. Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, dan karena ia dijadikan sama dengan Anak Allah, ia tetap menjadi imam sampai selama-lamanya.

Melkisedek tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan. Untuk alasan ini banyak yang merasa bahwa Melkisedek adalah Teofani – sebuah bayangan Kristus dalam Perjanjian Lama.

➤ *Seberapa Besarkah Dia ?*

Kebesaran Melkisedek diukur dengan fakta bahwa Abraham, yang dipilih untuk menjadi bapa dari keluarga

yang besar, pemegang janji dari kedatangan Mesias, seseorang yang kekayaannya luar biasa, menerima berkat dari Melkisedek. Dan di dalam Abraham, seluruh gelar para imam Lewi diterima dari imam yang lebih besar. Sekali lagi, kita merujuk pada kitab Ibrani.

Ibrani 7:4-7 Camkanlah betapa besarnya orang itu, yang kepadanya Abraham, bapa leluhur kita, memberikan sepersepuluh dari segala rampasan yang paling baik. Dan mereka dari anak-anak Lewi, yang menerima jabatan imam, mendapat tugas, menurut hukum Taurat, untuk memungut persepuluhan dari umat Israel, yaitu dari saudara-saudara mereka, sekalipun mereka ini juga adalah keturunan Abraham. Tetapi Melkisedek, yang bukan keturunan mereka, memungut persepuluhan dari Abraham dan memberkati dia, walaupun ia adalah pemilik janji. Memang tidak dapat disangkal, bahwa yang lebih rendah diberkati oleh yang lebih tinggi.

Nubuatan Daud

Daud bernubuat tentang keimaman Melkisedek. Perhatikan, bahwa imam dipilih oleh Allah – bersumpah – dan menjadi imam untuk selamanya.

Mazmur 110:4 TUHAN telah bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal, “Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek.”

Diteguhkan di Ibrani

Nubuatan tersebut diteguhkan oleh penulis Kitab Ibrani.

Ibrani 5:6-10 Sebagaimana firman-Nya dalam suatu nas lain: “Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek”; Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan.

Dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya, dan Ia dipanggil menjadi Imam Besar oleh Allah “menurut peraturan Melkisedek.”

Perubahan Imamat dan Hukum Taurat

Ketika Yesus mati dan dibangkitkan, fungsi dari imamat Lewi disempurnakan. Pengorbanan yang telah Dia buat adalah sempurna. Tidak dibutuhkan lagi keimamatan Lewi atau pengorbanan yang harus mereka buat.

Ibrani 7:11,12 Karena itu, andaikata oleh imamat Lewi telah tercapai kesempurnaan – sebab karena imamat itu umat Israel telah menerima Taurat – apakah sebabnya masih perlu seorang lain ditetapkan menjadi imam besar menurut peraturan Melkisedek dan yang tentang dia tidak dikatakan menurut peraturan Harun? Sebab, jikalau imamat berubah, dengan sendirinya akan berubah pula hukum Taurat itu.

Tetapi imamat menurut peraturan Melkisedek adalah kekal. Pengorbanan kekal.

Ibrani 7:24-27 Tetapi, karena Ia tetap selama-lamanya, imamat-Nya tidak dapat beralih kepada orang lain. Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka. Sebab Imam Besar yang demikianlah yang kita perlukan: yaitu yang saleh, tanpa salah, tanpa noda, yang terpisah dari orang-orang berdosa dan lebih tinggi dari pada tingkat-tingkat sorga, yang tidak seperti imam-imam besar lain, yang setiap hari harus mempersembahkan korban untuk dosanya sendiri dan sesudah itu barulah untuk dosa umatnya, sebab hal itu telah dilakukan-Nya satu kali untuk selama-lamanya, ketika Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai korban.

Para Imam Saat Ini

Para Imam dalam Periode Perjanjian Lama adalah bayang-bayang dari imam yang nyata. Yesus secara sempurna menggenapi keimamatan. Tidak diperlukan lagi para imam untuk membuat pengorbanan, atau pergi kepada Tuhan untuk saat ini.

Dalam kitab Wahyu, kita menemukan bahwa kita adalah raja-raja dan para imam. Kita harus mempersembahkan korban dalam Roh. Kita mengatur dan memerintah bersama dengan Kristus.

Wahyu 1:6 Dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, - bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Wahyu 17:14 “Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia.”

Yesus adalah Tuhan, dan orang-orang percaya adalah tuan.

Yesus adalah Raja, dan orang-orang percaya adalah raja-raja.

Catatan: Untuk studi lebih lanjut tentang Tabernakel, Imamat, persembahan korban dan para imam, kami merekomendasikan untuk membaca **Petunjuk-petunjuk Kehidupan**, oleh Alex W. Ness.

PERTANYAAN UNTUK MENGULANG

1. Daftarkan tujuh hari-hari raya orang Israel.
2. Jelaskan makna dari Hari Raya Peniupan Nafiri.
3. Apa Fungsi kita sebagai raja-raja dan imam-imam pada saat ini?

Pelajaran 7

Para Pemimpin dalam Perjanjian Lama

Perjanjian Lama dipenuhi oleh para pahlawan – pria dan wanita yang harus kita ketahui dan kita contoh. Tidak ada yang dapat menggantikan tempat dari pembacaan kisah Alkitab tentang kehidupan mereka.

Ketika kita membaca tentang kehidupan para pahlawan Perjanjian Lama, kita harus bertanya pada diri kita sendiri, “Apa yang membuat kehidupan mereka berbeda dari orang-orang disekitar mereka? Apa yang harus saya pelajari dari mereka?” Apa yang telah mereka lakukan itu penting, tetapi mungkin kita dapat belajar lebih dari siapa mereka.

Penulis kitab Ibrani memberikan kepada kita “panggilan” yang luar biasa dari pahlawan-pahlawan tersebut dalam Ibrani 11. Berulang kali ia menggunakan kata “oleh iman.” Akhirnya, ia berhenti dengan kata-kata:

Hebrews 11:32-34 Dan apakah lagi yang harus aku sebut ? Sebab aku akan kekurangan waktu, apabila aku hendak menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud dan Samuel dan para nabi: Yang karena iman

- menaklukkan kerajaan-kerajaan,
- mengamalkan kebenaran,
- memperoleh apa yang dijanjikan,
- menutup mulut singa-singa,
- memadamkan api yang jahat,
- luput dari mata pedang,
- beroleh kekuatan dalam kelemahan,
- menjadi kuat dalam peperangan,
- memukul mundur pasukan-pasukan tentara asing.

Hal umum dalam setiap kehidupan para pahlawan Alkitab adalah iman. Mereka adalah pria dan wanita biasa yang memiliki kelemahan seperti orang biasa. Mereka bangkit akan kelemahan mereka dan hidup berdasarkan iman.

Henokh – HIDUP BERGAUL DENGAN ALLAH

Referensi: Kejadian 4:17,18;5:19-25;Yudas 1:14

Tidak pernah Mati!

Kekuatan:

Intim dengan Tuhan

Henokh hidup selama 365 tahun di periode waktu sebelum air bah. Henokh hidup dalam periode waktu ketika umat manusia hidup begitu jahat sehingga mereka membuat penghakiman Tuhan turun atas mereka dan seluruh bumi melalui air bah. Namun, Henokh “hidup bergaul dengan Allah.”

Kejadian 5:24 Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.

Henokh tidak mati! Dia hidup di bumi ini dan kemudian pergi. Penulis kitab Ibrani mengatakan kepada kita bahwa hal ini terjadi melalui iman.

Ibrani 11:5a Karena iman Henokh terangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah mengangkatnya ...

Menurut Alkitab, hanya ada dua orang – Henokh dan Elia – yang tidak mati.

Nubuatan Henokh

Dalam kitab Yudas, kita diberi nubuatan Henokh yang masih harus digenapi. Hal ini sungguh menarik bahwa nubuatan hanya diberikan oleh Henokh yang mengumumkan tentang Kedatangan Kristus yang Kedua.

Yudas 1:14 Juga tentang mereka Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, telah bernubuat, katanya, “Sesungguhnya Tuhan datang dengan beribu-ribu orang kudus-Nya”

NUH – PEMBANGUN BAHTERA

Referensi: Kejadian 5:29;6-9

120 Tahun dalam Iman dan Ketaatan

Kekuatan :

*Tekun
Intim dengan Tuhan*

Kelemahan :

Pemabuk

Saat ia membangun bahtera, Nuh berjalan dalam iman dan ketaatan selama 120 tahun selama waktu yang paling jahat di muka bumi. Alkitab mengatakan kepada kita bahwa setiap manusia saat itu hatinya jahat.

Kejadian 6:5 Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata.

Meskipun Nuh dikelilingi oleh orang-orang yang jahat, tetapi kita membaca,

Kejadian 6:9b Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya ; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.

Nuh hidup dekat dengan Tuhan, yang kemudian Tuhan dapat memberikan kepadanya rencana untuk membangun bahtera dimana bahtera tersebut akan membawa keselamatan untuk keluarganya, dan binatang-binatang peliharaannya.

Nuh adalah manusia nyata. Dia harus hidup melalui iman seperti kita. Tahun berganti tahun, lebih dari tujuh puluh tahun, dia bekerja membangun bangunan yang aneh, yang ia percayai akan terapung ketika air bah yang besar datang menutupi seluruh muka bumi. Tidak ada seorangpun yang pernah melihat perahu, dan ini sangat mungkin tidak ada seorangpun yang pernah melihat hujan. Orang-orang

disekitarnya pasti mencemooh dan mengejek dia. Orang-orang berpikir bahwa dia sudah kehilangan kesadarannya.

Nuh adalah contoh dari seseorang yang tahu mendengarkan suara Tuhan, dan meskipun ada banyak hambatan kesalahpahaman, dia tetap terus percaya apa yang Tuhan katakan. Nuh adalah contoh orang yang memiliki iman yang teguh.

Hidupnya disimpulkan oleh penulis Kitab Ibrani.

Ibrani 11:7 Karena iman, maka Nuh – dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan – dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.

ABRAHAM – PENGEMBARA ROHANI

Referensi : Kejadian 12-25:10

Catatan: Tuhan mengubah nama Abram menjadi Abraham ketika dia berusia 99 tahun. Untuk mempermudah, kita menggunakan nama Abraham.

Sahabat Allah – Bapa Bangsa-bangsa

Alkitab telah menulis tentang kehidupan Abraham. Iman dan ketaatannya selama bertahun-tahun mengembara tanpa kebersamaan. Kita diijinkan untuk berbagi dalam keberhasilan dan kegagalannya. Abraham sangat manusiawi, namun ia dipilih Allah untuk menjadi bapa bagi banyak bangsa.

Penulis kitab Ibrani menyimpulkan kehidupan Abraham dengan pernyataan berikut:

Ibrani 11:8-11 Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju.

Karena iman ia diam di tanah yang dijanjikan itu seolah-olah di suatu tanah asing dan disitu ia tinggal di kemah dengan Ishak dan Yakub, yang turut menjadi ahli waris janji yang satu itu. Sebab ia menanti-nantikan kota yang mempunyai dasar, yang direncanakan dan dibangun oleh Allah.

Karena iman ia juga dan Sara beroleh kekuatan untuk menurunkan anak cucu, walaupun usianya sudah lewat, karena ia menganggap Dia, yang memberikan janji itu setia.

Kita seringkali mendengar tentang iman Abraham, tetapi kita perhatikan bahwa penulis kitab Ibrani juga menyebutkan tentang iman Sara.

Melalui nubuatan Yesaya, Tuhan mengatakan kepada kita bahwa Abraham adalah sahabat-Nya yang dikasihi.

Yesaya 41:8 Tetapi engkau, hai Israel, hamba-Ku, hai Yakub, yang telah Kupilih, keturunan Abraham, yang Kukasihi.

Kekuatan:

*Ketaatan
Ramah
Mengetahui jalan Tuhan
Suka Berdamai
Murah hati*

Kelemahan:

*Takut(akan kematian,
karena kecantikan Sara)*

Dipanggil Oleh Allah

Alkitab mengatakan kepada kita segala sesuatu tentang kehidupan Abraham kecuali silsilahnya, hingga usia tujuh puluh tahun ketika Tuhan berbicara kepadanya di tanah Ur dan memanggilnya keluar dari tanah itu.

Kejadian 12:1-3 Berfirmanlah TUHAN kepada Abraham: “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu ; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur ; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”

Janji Allah kepada Abraham adalah tiga kali lipat.

- Allah akan memberikan Abraham tanah.
- Abraham akan menjadi bapa atas bangsa yang besar.
- Melalui dia, seluruh keturunan di muka bumi akan diberkati.

Seindah-indahnya janji-janji tersebut, janji itu harus kelihatan, tetapi janji-janji ini tidak kelihatan secara spesifik. Abraham memiliki pilihan. Dia dapat percaya kepada Tuhan, meninggalkan segala sesuatu yang diketahuinya, dan pindah ke tempat ketidakpastian dan berjalan dengan iman, atau ia tetap tinggal dimana ia berada saat itu. Abraham memberikan respon Iman dan ketaatan.

Kejadian 12:4a Lalu pergilah Abraham seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya ...

Tuhan tidak memberitahu Abraham, sebelum ia meninggalkan Ur, bahwa Tuhan akan memberikan kepadanya bagian tanah tertentu. Sebaliknya, ia diminta untuk berjalan dalam iman, melakukan perjalanan melalui tanah Kanaan, pergi dari satu tempat ke tempat yang lainnya sebagai orang asing.

Tuhan terus memberkati Abraham dan memberinya kekayaan yang sangat besar, tetapi Abraham tidak memiliki anak – tidak ada ahli waris. Akhirnya, tujuh belas tahun setelah Tuhan berjanji kepadanya bahwa ia akan menjadi bapa bagi bangsa yang besar, melalui Hagar dia memiliki seorang anak, yang bernama Ismael.

Semua orang Arab adalah keturunan Ismael. Tetapi Ismael bukanlah anak perjanjian yang mana semua bangsa-bangsa di bumi akan mendapat berkat.

Ishak Lahir

Tiga belas tahun telah berlalu, dan Tuhan memperbaharui perjanjian-Nya dengan Abraham.

Kejadian 17:1,4- 6 Ketika Abraham berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka TUHAN menampakkan diri kepada Abraham dan berfirman kepadanya, “Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela. Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau : Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Aku akan membuat engkau beranak cucu sangat banyak ; engkau akan Kubuat menjadi bangsa-bangsa, dan dari padamu akan berasal raja-raja.”

Kejadian 21:5 Adapun Abraham berumur seratus tahun, ketika Ishak, anaknya, lahir baginya.

Nama, Abraham, artinya bapa sejumlah besar bangsa.

Pengorbanan

Abraham tetap percaya kepada Tuhan dan telah menunggu tiga puluh tahun untuk Ishak dilahirkan. Tetapi kemudian ketika Ishak masih muda, Tuhan Allah berbicara kepada Abraham lagi. Ahli sejarah Yahudi, Josephus, menganalisa saat itu umur Ishak sekitar dua puluh lima tahun.

Kejadian 22:1,2 Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya, “Abraham!” Lalu sahutnya, “Ya Tuhan.”

Firman-Nya, “Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia disana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu.”

Hal ini mustahil untuk dilakukan mengingat bagaimana perasaan Abraham. Tuhan ... Temannya ... setelah menunggu selama bertahun-tahun untuk anak yang dijanjikan ... ahli warisnya ... Sekarang Tuhan mengatakan korbankan Ishak?

Iman dan Ketaatan

Apakah respon Abraham? Tetap taat dan beriman.

Kejadian 22:3 Keesokan harinya pagi-pagi bangunlah Abraham, ia mememasang pelana keledainya dan memanggil dua orang bujangnya beserta Ishak, anaknya ; ia membelah juga kayu untuk korban bakaran itu, lalu berangkatlah ia dan pergi ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya.

Kita melihat iman Abraham ketika kita membaca apa yang ia katakan kepada kedua orang bujangnya ketika ia meninggalkan mereka.

Kejadian 22:4,5 Ketika pada hari ketiga Abraham melayangkan pandangannya, kelihatanlah kepadanya tempat itu dari jauh. Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu, “Tinggallah kamu disini dengan keledai ini ; aku beserta anak ini akan pergi kesana ; kami akan sembahyang, sesudah itu kami kembali kepadamu.”

Kami kembali kepadamu. Abraham pergi untuk membuat pengorbanan yang Tuhan minta; tetapi Abraham tetap percaya bahwa Tuhan memberikan anak ini sebagai anak perjanjian, dan Abraham akan menjadi bapa bagi banyak bangsa.

Kita mendengar imannya ketika dia meresponi Ishak.

Kejadian 22:8a Sahut Abraham, “Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku.”

Pada menit terakhir, Tuhan menyediakan korban pengganti.

Kejadian 22:11-13 Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya, “Abraham, Abraham!”

Sahutnya, “Ya, Tuhan.”

Lalu Ia berfirman, “Jangan bunuh anak itu dan jangan kau apa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku.”

Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya.

Dalam pengorbanan ini, kita diberi gambaran yang sangat indah dari Tuhan bahwa Allah Bapa memberikan Anak-Nya yang Tunggal sebagai korban bagi seluruh dunia. Jika kita pergi ke pelajaran geografi, kita akan melihat bahwa sangat mungkin korban domba jantan pengganti dibuat di tempat yang sama ketika Yesus akan disalibkan ratusan tahun kemudian.

YAKUB – DARI PENIPU MENJADI PANGERAN

Referensi: Kejadian 25:21-49:33

Dari Yakub ke Israel

Kekuatan:

Mengetahui Jalan Tuhan

Kelemahan:

Menipu

Kehidupan Yakub sangat kontras. Namanya memiliki arti penipu, dan kehidupannya dimulai dari hal itu. Namun Tuhan berkata, “Aku mengasihi Yakub.”

Kisahannya adalah seorang pria dan wanita yang mencoba untuk membuat rencana Allah terjadi. Ini adalah kisah dari orang yang mencoba untuk bekerja melalui daging dimana sebenarnya Tuhan akan bekerja melalui roh. Ini juga merupakan contoh yang menarik dari kuasa perubahan kehidupan karena mengenal Tuhan.

Sebelum anak kembar yaitu Esau dan Yakub lahir, Tuhan telah berbicara tentang mereka.

Kejadian 25:23 Firman TUHAN kepadanya: “Dua bangsa ada dalam kandunganmu, dan dua suku bangsa akan berpecah dari dalam rahimmu ; suku bangsa yang satu akan lebih kuat dari yang lain, dan anak yang tua akan menjadi hamba kepada anak yang muda.”

Tuhan berkata, “Anak yang tua akan melayani yang muda,” tetapi dalam Kejadian 25, kita melihat bagaimana Yakub membujuk Esau untuk memberikan hak kesulungannya untuk satu makanan. Di Kejadian 27, kita membaca kisah bagaimana Ribka dan Yakub bekerjasama untuk mencuri berkat hak kesulungan milik Esau, sebagai anak yang lebih tua. Yakub bertindak dalam penipuan, berbohong kepada ayahnya, dan bahkan menggunakan nama Tuhan dalam kebohongannya. Ia menerima berkat yang seharusnya ditujukan untuk Esau, tetapi kemudian, karena ketakutan menghantui hidupnya, kemudian ia melarikan diri.

Visi di Betel

Saat Yakub melarikan diri dari murka saudaranya, ia mendapatkan visi di Betel.

Kejadian 28:12-15 Maka bermimpilah ia, di bumi ada didirikan sebuah tangga yang ujungnya sampai di langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah turun naik di tangga itu.

Berdirilah TUHAN di sampingnya dan berfirman: “Akulah TUHAN, Allah Abraham, nenekmu, dan Allah Ishak ; tanah tempat engkau berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. Keturunanmu akan menjadi seperti debu tanah banyaknya, dan engkau akan mengembang ke sebelah timur, barat, utara dan selatan, dan olehmu serta keturunanmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat. Sesungguhnya Aku menyertai engkau dan Aku akan melindungi engkau, kemanapun engkau pergi, dan Aku akan membawa engkau kembali ke negeri ini, sebab Aku tidak akan meninggalkan engkau, melainkan tetap melakukan apa yang Kujanjikan kepadamu.”

Tuhan memperbaharui perjanjian yang Tuhan telah berikan kepada Abraham untuk Jacob. Mesias akan datang melalui Yakub.

Kejadian 28:20-22 Lalu bernazarlah Yakub, “Jika Allah akan menyertai dan akan melindungi aku di jalan yang kutempuh ini, memberikan kepadaku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai, sehingga aku selamat kembali ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku. Dan batu yang kudirikan sebagai tugu ini akan menjadi rumah Allah. Dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku akan selalu kupersembahkan sepersepuluh kepada-Mu.”

Si Penipu yang Tertipu

Kehidupan Yakub tidak tiba-tiba menjadi sempurna. Yakub telah menipu ayahnya, dan sekarang dia ditipu oleh Laban yang akan menjadi ayah mertuanya. Yakub membuat kesepakatan untuk bekerja selama tujuh tahun untuk mendapatkan Rahel menjadi istrinya, tetapi Laban

dan Lea, saudara perempuan Rahel, menipu Yakub and dan ia harus bekerja tujuh tahun lagi untuk mendapatkan Rahel.

Akhirnya, setelah Yakub bekerja kepada Laban selama dua puluh tahun yang dipenuhi dengan gejolak dimana Laban selalu mengambil keuntungan dari Yakub, maka Tuhan berbicara kepada Yakub untuk kembali ke negerinya sendiri.

Kejadian 31:13 Akulah Allah yang di Betel itu, dimana engkau mengurapi tugu, dan dimana engkau bernazar kepada-Ku; maka sekarang, bersiaplah engkau, pergilah dari negeri ini dan pulanglah ke negeri sanak saudaramu.

Yakub mentaati Allah, tetapi dia masih takut terhadap saudaranya, Esau; dan ketika ia mendengar bahwa Esau sedang dalam perjalanan hendak menemui dia dengan empat ratus orang, dia mulai berdoa! Dia mengingatkan Tuhan akan janji Tuhan kepadanya. Yakub berdoa untuk perlindungan istri dan anak-anaknya.

Pertemuan di Pniel

Ketika Yakub terus berdoa di Peniel, Yakub mendapatkan pertemuan pribadi dengan Tuhan. Namanya dan kehidupannya diubah.

Kejadian 32:24-30 Lalu tinggallah Yakub seorang diri. Dan seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing. Ketika orang itu melihat, bahwa ia tidak dapat mengalahkannya, ia memukul sendi pangkal paha Yakub, sehingga sendi pangkal paha itu terpelecek, ketika ia bergulat dengan orang itu. Lalu kata orang itu, "Biarkanlah aku pergi, karena fajar telah menyingsing."

Sahut Yakub, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, jika engkau tidak memberkati aku!"

Bertanyalah orang itu kepadanya, "Siapakah namamu?" Sahutnya, "Yakub."

Lalu kata orang itu, "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia, dan engkau menang."

Bertanyalah Yakub, "Katakanlah juga namamu."

Tetapi sahutnya, "Mengapa engkau menanyakan nama-Ku?" Lalu diberkatinyalah Yakub disitu.

Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: "For Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong!"

Yakub, si Penipu, telah menjadi Israel, Tentaranya Tuhan. Keturunannya dikenal sebagai bangsa Israel. MAREKA masih tetap dikenal dengan nama itu.

Apakah diperbolehkan bergumul dengan Tuhan?

Ya, jika hal itu dilakukan dengan iman dan motivasi yang tepat

Contohnya:

Abraham
bergumul dengan Tuhan untuk Sodom dan Gomora

Yakub
bergumul dengan Tuhan untuk berkat

Musa
bergumul dengan Tuhan untuk bangsa Israel

YUSUF – PENYELAMAT BANGSA-BANGSA

Referensi: Kejadian 37-50

Dari Berharga menjadi Hina - Sebaliknya

Kekuatan:

*Hati Mengampuni
Kreatif, pikiran yang terorganisasi,
Kepribadiannya
Menyenangkan,
Hati Hamba*

Kelemahan:

Bangga – Membanggakan mimpinya untuk keluarganya

Dari catatan Alkitab tentang kehidupan Yusuf, masa kecilnya terlihat tampak indah. Ayahnya, Yakub, sangat kaya dan Yusuf adalah anak kesayangannya. Sebagai seorang anak, Yusuf mendapatkan dari Tuhan suatu mimpi tertentu.

Mimpi-mimpinya ini, statusnya yang menjadi anak kesayangan ayahnya, dan mungkin, harga dirinya, membuatnya dibenci oleh saudara-saudaranya. Mereka melemparkan Yusuf kedalam sumur dan kemudian menjualnya sebagai budak.

Kejadian 37:28 Ketika ada saudagar-saudagar Midian lewat, Yusuf diangkat ke atas dari dalam sumur itu, kemudian dijual kepada orang Ismael itu dengan harga dua puluh syikal perak. Lalu Yusuf dibawa mereka ke Mesir.

Di Mesir, Yusuf menjadi pengawas di rumah Potifar, mengawasi kekayaan seluruh rumah dan barang-barangnya. Yusuf telah bangkit ke posisi yang terhormat dari seorang budak. Tetapi kemudian, Istri Potifar mencoba untuk mendapatkan Yusuf untuk berbuat dosa dengannya.

Kejadian 39:7-9 Selang beberapa waktu isteri tuannya memandang Yusuf dengan berahi, lalu katanya, "Marilah tidur dengan aku."

Tetapi Yusuf menolak dan berkata kepada isteri tuannya itu, "Dengan bantuan tuanku itu tidak lagi mengatur apa yang ada di rumah ini dan ia telah menyerahkan segala miliknya pada kekuasaanmu, bahkan di rumah ini ia tidak lebih besar kuasanya dari padaku, dan tiada yang tidak diserahkannya kepadaku selain dari pada engkau, sebab engkau isterinya. Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?"

Karena Yusuf tidak tergoda, istri Potifar memberikan tuduhan palsu kepada Yusuf dan memasukkannya ke dalam penjara.

Kejadian 39:19,20 Baru saja didengar oleh tuannya perkataan yang diceritakan isterinya kepadanya : "begini begitulah aku diperlakukan oleh hambamu itu," maka bangkitlah amarahnya. Lalu Yusuf ditangkap oleh tuannya dan dimasukkan ke dalam penjara, tempat tahanan-tahanan raja dikurung. Demikianlah Yusuf dipenjarakan disana .

Yusuf telah berubah dari anak kesayangan menjadi seorang budak yang terhormat. Sekarang, ia adalah seorang tawanan. Mimpi-mimpinya terlihat begitu jauh. Yusuf pasti bertanya-tanya apakah Tuhan memberikan mimpi-mimpi tersebut kepadanya. Secara simbolis, ia melihat saudara-saudaranya bersujud kepadanya, tetapi sekarang ia menjadi

Apakah Tuhan membiarkan Yusuf dijual sebagai budak dan dibuang ke dalam penjara tanpa alasan ?

Ketika Tuhan memiliki rencana besar dalam kehidupan kita, ada "periode pembelajaran" yang kita harus lalui. Tuhan membawa kedisiplinan didalam kehidupan Yusuf sehingga ia bisa menangani tanggung jawab dari pemerintahannya.

seorang budak di dalam penjara. Yusuf mungkin bertanya, “Tuhan, apakah salahku?”

Yusuf, bagaimanapun juga, tetap mendengarkan suara Tuhan dan menafsirkan mimpi-mimpi bagi orang-orang di dalam penjara. Kemudian Tuhan memberikan kepada Firaun sebuah mimpi, dan tidak ada seorangpun yang bisa mengartikannya – tidak ada seorangpun kecuali Yusuf. Dia dibawa dari penjara dan Tuhan memberikan kepada Yusuf penafsirannya. Melalui mimpi dan penafsirannya akan mimpi tentang masa kelaparan yang akan datang, Yusuf menjadi orang keduanya Firaun.

Masa kelaparan itu datang hanya setelah Yusuf meramalkan mimpi tersebut dan orang-orang dari berbagai suku datang ke Mesir untuk makanan yang telah disimpan pada masa pemerintahan Yusuf. Saudara-saudara Yusuf juga termasuk dalam orang banyak yang datang tersebut. Dan mereka semua sujud menyembah kepada Yusuf seperti yang ada dalam mimpinya.

Pelajaran untuk diingat

Apa yang harus kita pelajari dari kisah kehidupan Yusuf?

Ketika Tuhan memberikan kepada kita mimpi atau visi, Dia akan mewujudkan hal tersebut. Seringkali, kita tidak melihat waktunya Tuhan, dan tempat yang sukar dalam kehidupan kita mungkin dapat merubah kita menjadi seseorang yang dapat Tuhan pakai, dan memindahkan kita ke tempat dimana Tuhan membutuhkan kita.

Yusuf merupakan contoh yang luar biasa dimana pengampunan bekerja di dalam kehidupan orang yang percaya.

Tipe / Cerminan Kristus

Yusuf adalah cerminan dari Yesus Kristus dalam Perjanjian Lama

- Dia meninggalkan posisinya yang sangat kaya dan pergi ke tempat yang sangat jauh.
- Dia membawa keselamatan bagi bangsa-bangsa.
- Dia bebas mengampuni saudara-saudaranya.

Yusuf menyimpulkan semua yang telah ia lalui dengan pernyataan,

Kejadian 50:19,20 Tetapi Yusuf berkata kepada mereka, “Janganlah takut, sebab aku inilah pengganti Allah ? Memang kamu telah merakakannya yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah merakakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.”

MUSA – PEMEBBAS DARI PERBUDAKAN

Referensi: Keluaran – Ulangan

40 Tahun Dalam Rumah Firaun

Musa lahir dalam masa perbudakan, ia dimasukkan dalam sebuah keranjang dan diletakkan di sungai Nil oleh ibunya untuk menyelamatkan nyawanya, dan ia ditemukan oleh putri Firaun. Musa dibesarkan sebagai anak Firaun, tetapi ketika saatnya tiba, ia dikenali oleh bangsanya. Penulis Kitab Ibrani menjelaskan tentang hal ini.

Ibrani 11:24-27 Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut anak puteri Firaun, karena ia lebih suka menderita sengsara dengan umat Allah dari pada untuk sementara menikmati kesenangan dari dosa. Ia menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada semua harta Mesir, sebab pandangannya ia arahkan kepada upah. Karena iman maka ia telah meninggalkan Mesir dengan tidak takut akan murka raja. Ia bertahan sama seperti ia melihat apa yang tidak kelihatan.

40 Tahun Bersembunyi di Padang Gurun

Musa melarikan diri ke padang gurun dan menghabiskan empat puluh tahun hidupnya disana. Kemudian Tuhan menampakkan diri kepadanya di semak yang terbakar dan memanggilnya untuk membawa umatnya keluar dari perbudakan.

Kekuatan:

*Lembut / Penurut
Mengenal Jalan Tuhan*

Kelemahan:

*Memiliki
temperamen yang buruk dan
menyebabkan tindakan
negatif:*

*Membunuh orang
Mesir
Berkelahi dengan para
gembala
Memecahkan Loh Batu
Memukul bukit batu untuk
kedua kalinya*

Keluaran 3:2,4,6,9,10 Lalu Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. Lalu ia melihat, dan tampaklah : semak duri itu menyala, tetapi tidak dimakan api. ... Ketika dilihat TUHAN, bahwa Musa menyimpang untuk memeriksanya, berserulah Allah dari tengah-tengah semak duri itu kepadanya, "Musa, Musa!"

Dan ia menjawab, "Ya, Allah."

Lalu ia berfirman, "Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub." Lalu Musa menutupi mukanya, sebab ia takut memandang Allah.

"Sekarang seruan orang Israel telah sampai kepada-Ku ; juga telah Kulihat, betapa kerasnya orang Mesir menindas mereka. Jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus Engkau kepada Firaun untuk membawa umat-Ku, orang Israel, keluar dari Mesir."

40 Tahun – Pemimpin Bangsa Israel

Tidak ada contoh yang lebih besar dari seseorang yang bergerak dalam otoritas Allah selain Musa. Dia membawa bencana di rumah Firaun. Dia mengangkat tongkatnya dan laut terbelah. Ia melemparkan kayu ke dalam air yang pahit dan air itu menjadi manis. Ia berbicara dengan Tuhan. Dia bahkan berdebat dengan Tuhan untuk kehidupan umatnya. Dia memimpin sebuah suku bangsa yang jumlahnya lebih dari satu juta orang melalui padang gurun selama empat

puluh tahun. Melalui dia, kita diberi tabernakel dan Hukum Taurat. Namun, kita membaca dalam Kitab Bilangan bahwa Musa sangat rendah hati – lebih murah hati dibandingkan dengan semua orang yang ada di muka bumi.

Bilangan 12:3 Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.

Apa kualitas kepemimpinan yang bisa kita pelajari dari Musa? Kerendahan hati yang benar dan kuasa. Kuasa Tuhan bekerja melalui orang yang rendah hati. Kerendahan hati adalah tidak memikirkan diri sendiri tanpa kebanggaan. Kerendahan hati adalah tidak memikirkan diri sendiri sama sekali.

Musa adalah satu-satunya orang yang dikuburkan oleh Allah.

Ulangan 34:4-7 Dan berfirmanlah TUHAN kepadanya, “Inilah negeri yang Kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub ; demikian : Kepada keturunanmulah akan Kuberikan negeri itu. Aku mengizinkan engkau melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi engkau tidak akan menyeberang ke sana.” Lalu matilah Musa, hamba TUHAN itu, disana di tanah Moab, sesuai dengan firman TUHAN. Dan dikuburkan-Nyalah dia di suatu lembah di tanah Moab, di tentangan Bet-Peor, dan tidak ada orang yang tahu kuburnya sampai hari ini. Musa berumur seratus dua puluh tahun, ketika ia mati ; matanya belum kabur dan kekuatannya belum hilang.

DAUD – RAJA BESAR ISRAEL

Daud adalah salah satu tokoh yang terkemuka di sepanjang sejarah. Bangsa Israel mencapai pencapaian dan jumlah terbesar pada saat pemerintahannya. Daud sangat menonjol dalam empat kitab Perjanjian Lama – 1 dan 2 Samuel, 1 Tawarikh, dan Mazmur. Karena ia sangat penting dalam sejarah, Yesus tidak disebut sebagai Anak Abraham, melainkan, sebagai Anak Daud.

Pengurapannya

Daud adalah anak bungsu dari delapan bersaudara, tetapi sementara ia menggembalakan domba milik peternakan ayahnya, Allah mengutus Samuel untuk mengurapi dia menjadi raja berikutnya atas Israel.

1 Samuel 16:12b,13 Lalu TUHAN berfirman, “Bangkitlah, urapilah dia, sebab inilah dia!” Samuel mengambil tabung tanduk yang berisi minyak itu dan mengurapi Daud di tengah-tengah saudara-saudaranya. Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah Roh TUHAN atas Daud. Lalu berangkatlah Samuel menuju Rama.

Segera, Daud dipanggil ke rumah Raja Saul untuk memainkan kecapinya. Kita tidak tahu berapa lama ia memainkan kecapinya saat itu. Kita tahu bahwa Daud telah kembali ke rumahnya sebelum waktu pertemuannya dengan raksasa Goliat.

Keberaniannya

Kekuatan:

*Seorang Penyembah
Menghormati Pengurapan
Mengetahui Jalan Tuhan
Menerima Nasihat dan
Bertobat*

Kelemahan:

*Wanita Cantik
Kegagalan dalam Disiplin
Keluarga dan Teman dekat*

Daud adalah seorang pemberani dan hal ini dimulai pada saat dia membunuh singa dan beruang ketika ia sedang menjaga kambing domba milik ayahnya.

1 Samuel 17:34,35 Tetapi Daud berkata Saul, ‘Hambamu ini biasa menggembalakan kambing domba ayahnya. Apabila datang singa atau beruang, yang menerkam seekor domba dari kawanannya, aka aku mengejarnya, menghajarnya dan melepaskan domba itu dari mulutnya. Kemudian apabila ia berdiri menyerang aku, maka aku menangkap janggutnya lalu menghajarnya dan membunuhnya.’”

Daud telah duji imannya di dalam Tuhan, dan keberaniannya dalam setiap peristiwa, dan mereka memberikan kepadanya iman yang dia butuhkan untuk membunuh raksasa Goliat.

1 Samuel 17:26 Lalu berkatalah Daud kepada orang-orang yang berdiri di dekatnya, “Apakah yang akan dilakukan kepada orang yang mengalahkan orang Filistin itu dan yang menghindarkan cemooh dari Israel ? Siapakah orang Filistin yang tak bersunat ini, sampai ia berani mencemoohkan barisan dari pada Allah yang hidup ?”

1 Samuel 17:45-47 Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu, “Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku datang engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kau tantang itu. Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku dan aku akan mengalahkan engkau dan memenggal kepalamu dari tubuhmu ; hari ini juga aku akan memberikan mayatmu dan mayat tentara orang Filistin kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang liar, supaya seluu bumi tahu, bahwa Israel mempunyai Allah, dan supaya segenap jemaah ini tahu, bahwa TUHAN menyelamatkan bukan dengan pedang dan bukan dengan lembing. Sebab di tangan TUHANlah pertempuran dan Ia pun menyerahkan kamu ke dalam tangan kami.”

Kita tahu kisah selanjutnya. Daud tidak memakai baju besi raja, melainkan bertarung melawan raksasa Goliat dengan menggunakan lima batu kecil dan ketapel. Daud membunuh raksasa itu dan menjadi pahlawan bagi banyak orang.

Kesabarannya

Daud telah diurapi menjadi Raja Israel berikutnya oleh Allah sementara ia adalah seorang gembala domba rendahan. Bagaimana takdir itu tampak ketika ia berpindah dari posisi menjadi pemain kecapi untuk Saul, kemudian menjadi jenderalnya, dan akhirnya menjadai anak menantu Saul. Daud bahkan menjadi sahabat baik dari Yonatan, putra Saul dan pewaris tahta kerajaan Saul.

Tetapi Saul menjadi iri kepada Daud dan takut akan popularitas Daud di hadapan rakyatnya. Saul merasa bahwa dia dapat dengan mudahnya menjadi raja dan Saul mencoba membunuh Daud berulang-ulang kali. Daud

melarikan diri dan hidup di gua-gua sebagai seorang buronan. Daud bisa saja membunuh Saul dalam dua kali waktu yang berbeda, tetapi Daud menolak untuk melakukannya.

1 Samuel 24:11 “Ketahuilah, pada hari ini matamu sendiri melihat, bahwa TUHAN sekarang menyerahkan engkau ke dalam tanganku dalam guai tu ; ada orang yang telah menyuruh aku membunuh engkau, tetapi aku merasa sayang kepadamu karena pikirku : Aku tidak akan menjamah tuanku itu, sebab dialah orang yang diurapi TUHAN.’”

1 Samuel 26:8,9 Lalu berkatalah Abisai kepada Daud, “Pada hari ini Allah telah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu, oleh sebab itu izinkanlah kiranya aku menancapkan dia ke tanah dengan tombak ini, dengan satu tikaman saja, tidak usah kutancapkan dia dua kali!” Tetapi kata Daud kepada Abisai, “Jangan musnahkan dia, sebab siapakah yang dapat menjamah orang yang diurapi TUHAN, dan bebas dari hukuman?”

Saul mati dan Daud naik menjadi Raja Yehuda. Kemudian putra Saul meninggal dan Daud menjadi Raja atas seluruh Israel.

Pemerintahannya

- Ada banyak peristiwa penting selama Daud memerintah sebagai raja. Dia merebut kota Yerusalem dan menjadikannya ibu kota Israel.
- Dia membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem dan mendirikan Kemah Daud
- Daud memperbesar Kerajaannya.
- Dia mengambil Batsyeba, istri Uria, lalu bertobat dari dosanya.
- Dia diberi rencana tentang pembuatan Bait Suci yang dibangun oleh Salomo, anaknya.

Penyembah Tuhan

Warisan terbesar Daud yang diberikan kepada kita adalah sebagai musisi yang handal. Dia adalah seorang penyembah Tuhan. Daud adalah penulis terbesar dalam Kitab Mazmur dimana tulisannya adalah kata-kata yang memberikan semangat kepada orang yang putus asa, sedih atau orang-orang percaya yang sedang ada dalam masalah saat-saat ini. Dia menulis nubuatan yang paling mengagumkan tentang Mesias yang akan datang.

Melalui Kemah Daud, dia memberikan kepada kita gambaran yang menarik dari apa itu Pujian dan penyembahan yang harus dilakukan saat-saat ini.

Daud adalah seorang prajurit, raja, nabi, dan pemazmur. Dia adalah seseorang yang berkenan di hatinya Tuhan.

Acts 13:22 Setelah Saul disingkirkan, Allah mengangkat Daud menjadi raja mereka. Tentang Daud Allah telah menyatakan : Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan melakukan segala kehendak-Ku.

Kesimpulan

Tidak ada ruang yang cukup untuk pergi mempelajari kehidupan dari Yosua – Prajuritnya Tuhan, Gideon – Manusia Perkara yang gagah berani, Samuel – Hakim yang adil, atau Salomo, Elia, Elisa, Daniel, Ezra, atau Nehemiah. Tidak cukup ruang untuk mempelajari Sarah, Ester, Rut, atau Debora. Tetapi kemana saja kita melihat di sepanjang periode Perjanjian Lama, Tuhan selalu memiliki seorang pria atau wanita untuk memenuhi kehendak-Nya. Selalu ada pahlawan yang berdiri dan dipercayai oleh Tuhan.

Para pahlawan ini adalah pria dan wanita yang nyata yang memiliki kekuatan dan kelemahan seperti yang kita miliki. Ketika kita menghargai mereka sebagai manusia biasa, kita dapat melihat bahwa diri kita juga bisa melakukan seperti apa yang mereka lakukan. Kita dapat melihat bahwa diri kita menjadi Gideon dan Debora di masanya kita.

PERTANYAAN UNTUK MENGULANG

1. Apakah unsur utama di dalam kehidupan setiap pahlawan Perjanjian Lama seperti yang tercantum dalam Ibrani 11?
2. Berikan contoh-contoh yang Alkitabiah dari ketaatan dan Iman Abraham.
3. Dengan cara apakah Yusuf menggambarkan tentang Yesus ?

Pelajaran 8

Keajaiban Penciptaan dan Penghakiman

Keajaiban adalah campur tangan supernatural dalam hukum alam untuk mengakomodasi tujuan Allah baik yang membawa berkat-berkat supernatural untuk ketaatan atau penghakiman bagi ketidaktaatan.

KEAJAIBAN PENCIPTAAN

Surga dan Bumi

➤ *Allah Berfirman*

Penciptaan langit dan bumi adalah contoh yang luar biasa dari kuasa yang ajaib yang bekerja dengan kuasa Tuhan. Allah berfirman dan terjadilah! Di Kejadian Penciptaan digunakan kata, “Dia berfirman” berulang-ulang kali. Daud dan penulis Kitab Ibrani menggunakan kata tersebut, “Oleh firman TUHAN.”

Ibrani 11:3 Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat.

Mazmur 33:6 Oleh firman TUHAN langit telah dijadikan, oleh nafas dari mulut-Nya segala tentaranya.

Laki-laki dan Perempuan

Kejadian 1:26,27 Berfirmanlah Allah, “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.” Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia ; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Kejadian 2:7 Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya ; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Kitab Ayub dianggap sebagai Kitab tertua di dalam Alkitab. Ayub tidak ragu akan asal-usulnya.

Ayub 10:8a Tangan-Mulah yang membentuk dan membuat aku ...

Tujuan dari Penciptaan

➤ *Memenuhi Hati Bapa*

Allah merencanakan penciptaan manusia untuk memenuhi hati Bapa untuk keluarga yang kekal. Dia menginginkan seorang pengantin untuk Putra-Nya dan keluarga yang kekal dimana melalui hal ini Dia dapat mengimpartasikan diri-Nya. Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan untuk memiliki hubungan kasih yang kekal dan hubungan yang intim dengan-Nya.

Efesus 2:4-7 Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita – oleh kasih karunia kamu diselamatkan – dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga, supaya pada masa

yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikan-Nya terhadap kita dalam Kristus Yesus.

➤ *Memenuhi Tujuan Abadi-Nya*

Allah menciptakan manusia untuk memenuhi tujuan Abadi-Nya

Efesus 1:9-11 Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi. Aku katakan 'didalam Kristus', karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan – kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya ...

➤ *Memenuhi Diri-Nya dalam Pujian dan Penyembahan*

Allah menciptakan manusia untuk menggenapi diri-Nya sebagai pribadi yang mereka sembah dalam Pujian dan penyembahan.

Yesaya 43:7,21 Semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku yang Kuciptakan untuk kemuliaan-ku, yang Kubentuk dan yang juga Kujadikan.

Umat yang telah Kubentuk bagi-Ku akan memberitakan kemasyhuran-Ku.

Allah memiliki tujuan yang kekal ketika Ia menciptakan manusia dalam gambar dan rupa-Nya. Namun, keajaiban penciptaan Allah tidak berhenti dengan menciptakan langit dan bumi, atau dengan penciptaan manusia. Penciptaan terus berlanjut di seluruh Perjanjian Lama. Allah menciptakan manna dan air di padang gurun. Dia menciptakan minyak dan makanan bagi Janda di Sarfat.

KEAJAIBAN PENGHAKIMAN

Ada banyak contoh penghakiman Tuhan dalam Alkitab.

- Air Bah adalah penghakiman atas seluruh bumi.
- Pembinaan atas Sodom dan Gomora adalah penghakiman atas satu daerah
- Penghakiman pada Nadab dan Abihu yang mempersembahkan korban asing, yang tidak diberi kuasa untuk membuat api di atas mezbah. Mereka mengambil sikap melawan para pemimpin yang diurapi oleh Tuhan dan akhirnya mereka dihancurkan oleh api.
- Kusta datang pada Gehazi, hamba Elisa, adalah penghakiman atas satu orang.

Hukuman atas dosa memberikan kepada setiap orang kesempatan untuk bertobat.

Mengapa Penghakiman Datang

Ada tiga alasan mengapa penghakiman datang.

- Sebagai Hukuman atas dosa-dosa

2 Petrus 2:9,10a Maka nyata, bahwa Tuhan tahu menyelamatkan orang-orang saleh dari pencobaan dan tahu menyimpan orang-orang jahat untuk disiksa pada hari penghakiman, terutama mereka yang menuruti hawa nafsunya karena ingin mencemarkan diri dan yang menghina pemerintahan Allah.

- Sebagai peringatan untuk generasi selanjutnya
2 Petrus 2:6 ... dan jikalau Allah membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian ...
- Memberikan kesempatan untuk bertobat
Wahyu 9:20,21 Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka : mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan, dan mereka tidak bertobat dari pada pembunuhan, sihir, percabulan dan pencurian.

Rasul Petrus menyebutkan beberapa keajaiban penghakiman, dan menggunakannya sebagai kemampuan Allah untuk melestarikan kesalehan bahkan di saat penghakiman.

2 Petrus 2:5-9 Dan jikalau Allah tidak menyayangkan dunia purba, tetapi hanya menyelamatkan Nuh, pemberita kebenaran itu, dengan tujuh orang lain, ketika ia mendatangkan air bah atas dunia orang-orang yang fasik;

Dan jikalau Allah membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian, tetapi ia menyelamatkan Lot, orang yang benar, yang terus menerus menderita oleh cara hidup orang-orang yang tak mengenal hukum dan yang hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja – sebab orang benar ini tinggal di tengah-tengah mereka dan setiap hari melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan mereka yang jahat itu, sehingga jiwanya yang benar itu tersiksa ...

Maka nyata, bahwa Tuhan tahu menyelamatkan orang-orang saleh dari percobaan dan tahu menyimpan orang-orang jahat untuk disiksa pada hari penghakiman ...

PENGHAKIMAN – AIR BAH

Referensi: Kejadian 6,7

Keajaiban Allah dapat menjadi peristiwa menakjubkan yang terjadi, atau keajaiban tersebut dapat menjadi suatu penghakiman yang mengerikan. Karena dosa umat manusia, Tuhan membawa air bah untuk menutup seluruh muka bumi. Namun, dalam penghakiman yang mengerikan tersebut, Tuhan menunjukkan belas kasihan dan pemeliharaan-Nya pada umat ciptaan-Nya – binatang-binatang, burung, dan laki-laki serta perempuan.

Air Bah adalah penghakiman Allah atas seluruh bumi dan umat manusia.

Kejadian 7:19-23 Dan air itu sangat hebatnya bertambah-tambah meliputi bumi, dan ditutupinyalah segala gunung tinggi di seluruh kolong langit, sampai lima belas hasta di atasnya bertambah-tambah air itu, sehingga gunung-gunung ditutupinya. Lalu mati binasalah segala yang hidup, yang bergerak di bumi, burung-burung, ternak dan binatang liar dan segala binatang merayap, yang berkeriapan di bumi, serta semua manusia. Matilah segala yang ada nafas hidup dalam hidungnya, segala yang ada di darat. Demikianlah dihapuskan Allah segala yang ada, segala yang di muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang melata dan burung-burung di udara, sehingga semuanya itu dihapuskan dari atas bumi ; hanya Nuh yang tinggal hidup dan semua yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu.

Peyimpangan Dari Keturunan Manusia

Mengapa Bapa Surgawi yang penuh kasih menghancurkan begitu banyak ciptaan-Nya? Apakah Tuhan hanya “muak” terhadap orang berdosa, atau apakah itu merupakan sesuatu yang terpaksa Dia lakukan?

Dari waktu Allah berjanji “Keturunan Perempuan” yang akan meremukkan kepalanya, Rencana dan tujuan Setan adalah menghancurkan semua keturunan perempuan itu. Kita membaca dalam Kejadian 6 tentang penyimpangan yang telah dilakukan di bumi.

Kejadian 6:1,2,4 Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan, maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka.

Pada waktu itu orang-orang raksasa ada di bumi, dan juga pada waktu sesudahnya, ketika anak-anak Allah menghampiri anak-anak perempuan manusia, dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak bagi mereka ; inilah orang-orang yang gagah perkasa di zaman purbakala, orang-orang yang kenamaan.

Ada alasan untuk percaya bahwa “anak-anak Allah” yang dimaksudkan bukanlah anak manusia tetapi makhluk malaikat. Dalam Ayub 1-6 dan 38:7 “anak-anak Allah,” mengarah pada malaikat dan makhluk setan saja – bukan manusia.

Kisah Kejadian selanjutnya,

Kejadian 6:5,7 Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahakan kejahatan smata-mata.

Berfirmanlah TUHAN, “Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal, bahwa Aku telah menjadikan mereka.”

Nuh dan Keluarganya Diselamatkan

Mengapa Nuh dan keluarganya diselamatkan? Alkitab mengatakan,

Kejadian 6:8,9 Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN. Inilah riwayat Nuh : Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya ; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.

Perhatikan kata-kata “benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya.” Ini berarti tidak ada kecurangan dalam silsilahnya dengan perkawinan antara anak-anak Allah dan anak perempuan manusia.

Air bah tidak datang karena Allah marah pada laki-laki dan perempuan dan ingin untuk menghancurkan mereka. Air bah datang karena garis keturunan manusia yang telah menjadi sesat. Jika rencana setan belum berhenti, akan ada generasi suci melalui “Keturunan perempuan” yang akan datang.

Perlindungan di Waktu Penghakiman

➤ *Melalui Ketaatan*

Allah berbicara kepada Nuh dan Nuh mematuhiNya. Selama 10 tahun Nuh terus mentaati Tuhan, walaupun orang-orang jahat yang ada di sekitarnya menemoohkan dia. Ia membangun sebuah bahtera tepat seperti yang Allah perintahkan. Kejadian 6:14-16 memberikan kita petunjuk tersebut.

➤ *Binatang Masuk dalam Bahtera*

Apakah saudara pernah bertanya-tanya bagaimana orang-orang yang jahat itu mengejek Nuh dan berpikir mengapa semua binatang di bumi mulai berbaris di tanah dan masuk menuju ke bahtera? Tuhan memanggil binatang-binatang tersebut untuk masuk dalam bahtera, Dan Tuhan menjaga binatang-binatang tersebut dari kejahatan manusia yang mereka lalui. Keajaiban apa itu, dan ini merupakan tanda untuk orang dunia yang tidak percaya dan apa yang dilakukan oleh Allah hanya terjadi kepada mereka yang percaya saja.

Air Bah Datang

Kejadian 7:4 “Sebab tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan ke atas bumi empat puluh hari empat puluh malam lamanya, dan AKu akan menghapuskan dari bumi segala yang ada, yang Kujadikan itu.”

Kejadian 7:12 Dan turunlah hujan lebat meliputi bumi empat puluh hari empat puluh malam lamanya.

Angin Ajaib

Kejadian 8:1 Maka Allah mengingat Nuh dan segala binatang liar dan segala ternak, yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu, dan Allah membuat angin menghembus melalui bumi, sehingga air itu turun.

Kejadian 8:2 Ditutuplah mata-mata air samudera raya serta tingkap-tingkap di langit dan berhentilah hujan lebat dari langit.

Janji Tuhan – Pelangi

Agama palsu telah mencoba mengambil pelangi sebagai simbol mereka, tetapi Tuhan memberikan pelangi sebagai janji untuk seluruh umat manusia.

Kejadian 8:22 “Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam.”

Kejadian 9:11-13 “Maka Kuadakan perjanjian-Ku dengan kamu, bahwa sejak ini tidak ada yang hidup yang akan dilenyapkan oleh air bah lagi, dan tidak akan ada lagi air bah untuk memusnahkan bumi.” Dan Allah berfirman: “Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, yang bersama-sama dengan kamu, turun-temurun, untuk selama-lamanya : Busur-Ku Kutaruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.”

PENGHAKIMAN – PEMBINAAN SODOM DAN GOMORA

Referensi: Kejadian 18:17-19

Ada beberapa hal yang terjadi sebelum pembinasaaan Sodom dan Gomora yang merupakan bagian terpenting dari peristiwa ini. Allah melakukan kunjungan kepada Abraham.

Tuhan Berbicara kepada Abraham

Kejadian 18:17,18 Berpikirlah TUHAN, “Apakah Aku akan menyembunyikan kepada Abraham apa yang hendak Kulakukan ini ? Bukankah sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di atas bumi akan mendapat berkat?”

Saat Tuhan mulai menyatakan kepada Abraham apa yang akan terjadi, Tuhan mengingatkan Abraham tentang posisinya – semua bangsa di muka bumi akan mendapat berkat di dalam dia. Tuhan melanjutkan,

Kejadian 18:20,21 Sesudah itu berfirmanlah TUHAN, “Sesungguhnya banyak keluh kesah orang tentang Sodom dan Gomora dan sesungguhnya sangat berat dosanya. Baiklah Aku turun untuk melihat, apakah benar-benar mereka telah berkelakuan seperti keluh kesah orang yang telah sampai kepada-Ku atau tidak; Aku hendak mengetahuinya.”

Mengapa Allah mengatakan kepada Abraham apa yang Ia akan lakukan ?

Sehingga Abraham dapat bergerak dalam posisinya yang menjadi berkat bagi bangsa-bangsa dan mulai berdoa untuk perlindungan orang-orang benar yang ada di sebuah kota. Allah terikat perjanjian untuk mengatakan kepada Abraham bahwa Dia berpikir untuk membinasakan suatu bangsa.

Kesalahpahaman Lot

Banyak yang terlalu cepat untuk mengutuk Lot. Mengapa ia tinggal di kota yang penuh kejahatan? Banyak yang berpikir ia dipelihara hanya karena ia adalah keponakan Abraham. Tetapi Rasul Petrus menuliskan kata-kata yang menarik tentang pembinasakan Sodom dan Gomora dan tentang Lot.

2 Petrus 2:6-8 Dan jikalau Allah membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian, tetapi Ia menyelamatkan Lot, orang yang benar, yang terus-menerus menderita oleh cara hidup orang-orang yang tak mengenal hukum dan yang hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja – sebab orang benar ini tinggal di tengah-tengah mereka dan setiap hari melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan mereka yang jahat itu, sehingga jiwanya yang benar itu tersiksa ...

Ingat ketika Allah berbicara kepada Abraham, ia berbicara mengenai keluh kesah orang tentang Sodom dan Gomora dan dosanya yang sangat besar . Siapa yang membuat keluh kesah itu?

Yehezkiel mengacu pada *orang-orang yang memiliki tanggung jawab terhadap kota* di Yehezkiel 9:1,2. Daniel mengacu kepada “seorang penjaga” dalam Daniel 4:13 dan 17. Para malaikat yang ditugaskan ke Sodom dan Gomora mungkin telah berteriak. Para malaikat ini mungkin juga adalah orang yang datang ke kota untuk membawa Lot dan keluarganya keluar.

Namun, Petrus mengatakan kepada kita bahwa Lot adalah orang yang benar yang tersiksa hari demi hari karena melihat dan mendengar dosa-dosa mereka.

Lot mengakui kebaikan para malaikat ketika mereka datang ke kota dan meminta mereka datang ke rumahnya untuk perlindungan.

Kejadian 19:2,3a serta berkata, “Tuan-tuan, silakanlah singgah ke rumah hambamu ini, bermalamlah di sini dan basuhlah kakimu, maka besok pagi tuan-tuan boleh melanjutkan perjalanannya.”

Jawab mereka, “Tidak, kami akan bermalam di tanah lapang.” Tetapi karena ia sangat mendesak mereka, singgahlah mereka dan masuk ke dalam rumah.

Kejadian 19:4 Tetapi sebelum mereka tidur, orang-orang lelaki dari kota Sodom itu, dari yang muda sampai yang tua, bahkan seluruh kota, tidak ada yang terkecuali, datang mengepung rumah itu.

Allah telah menjelaskan dalam peristiwa ini bahwa semua orang di kota itu, baik tua maupun muda, dari seluruh kota, mengelilingi rumah itu. Dosa homoseksualitas melanda seluruh kota itu

Kejadian 19:8 “Kamu tahu, aku mempunyai dua orang anak perempuan yang belum pernah dijamah laki-laki, baiklah mereka kubawa keluar kepadamu ; perbuatlah mereka seperti yang kamu pandang baik ; hanya jangan kamu apa-apakan orang-orang ini, sebab mereka memang datang untuk berlindung di dalam rumahku.”

Lot menawarkan dua anak perempuannya sebagai gantinya. Kita tidak tahu mengapa Lot melakukan hal ini. Mungkin dia tahu bagaimana jahatnya orang-orang ini, dan Lot membuktikan dengan tawaran ini – tawaran yang Lot tahu bahwa mereka akan menolaknya.

Jawaban mereka sangat menarik.

Kejadian 19:9a Tetapi mereka berkata : ‘Enyahlah’ Lagi kata mereka ;, “Orang ini datang ke sini sebagai orang asing dan dia mau menjadi hakim atas kita ...”

Mereka tahu dimana Lot berdiri. *Dia ters bertindak sebagai hakim ...* Tuhan memiliki saksi di Sodom dan Gomora sebelum Dia membinasakan mereka. Saksi yang diabaikan, tertindas dan tersiksa.

Perlindungan di Waktu Penghakiman

Kejadian 19:15,16 Ketika fajar telah menyingsing, kedua malaikat itu mendesak Lot, supaya bersegera, katanya, “Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini, supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaan kota ini.” Ketika ia berlambat-lambat, maka tangannya, tangan isteri dan tangan kedua anaknya dipegang oleh kedua orang itu, sebab TUHAN hendak mengasihani dia ; lalu kedua orang itu menuntunnya ke luar kota dan melepaskannya di sana.

Mengapa Lot, isterinya, dan kedua anak perempuannya dibawa, dan dituntun ke luar kota? Karena Lot adalah orang yang benar, dan juga karena Abraham telah berdoa bagi mereka.

Kejadian 19:29 Demikianlah pada waktu Allah memusnahkan kota-kota di Lembah Yordan dan menunggangbalikkan kota-kota kediaman Lot, maka Allah ingat kepada Abraham, lalu dikeluarkan-Nyalah Lot dari tengah-tengah tempat yang ditunggangbalikkan itu.

Tuhan mengatakan kepada Abraham apa yang akan terjadi, dan Abraham berdoa untuk Lot. Saat ini, adalah sama pentingnya yang kita dengar dari Tuhan, dan mulai berdoa bagi orang lain.

Kota yang Dihancurkan

Kejadian 19:24,25 Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit ; dan ditunggangbalikkan-Nyalah kota-kota itu dan Lembah Yordan dan semua penduduk kota-kota serta tumbuh-tumbuhan di tanah.

Bahkan dalam kehancuran total di kota-kota ini, Tuhan memiliki tujuan lain selain kehancuran mereka. Mereka akan menjadi contoh atas penghakiman Allah atas mereka yang hidup fasik.

2 Petrus 2:6 Dan jikalau Allah membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian.

Yesus Disebut dalam Suatu Peristiwa

Ketika Yesus ditanya kapan Kerajaan Allah akan datang, Dia dinyatakan saat peristiwa Sodom dan Gomora.

Lukas 17:28-30 Demikian juga seperti yang terjadi di zaman Lot : mereka makan dan minum, mereka membeli dan menjual, mereka menanam dan membangun. Tetapi pada hari Lot pergi keluar dari Sodom turunlah hujan api dan hujan belerang dari langit dan membinasakan mereka semua. Demikianlah halnya kelak pada hari, dimana Anak Manusia menyatakan diri-Nya.

PENGHAKIMAN YANG AKAN DATANG

Sebelum Tuhan membawa penghakiman, Dia selalu memperingatkan umat-Nya. Selama lebih dari seratus tahun, Nuh membangun sebuah bahtera. Orang-orang menertawakannya ketika ia mengatakan banjir besar akan datang dan bumi akan dihancurkan. Bahkan ketika binatang-binatang secara supernatural berkumpul, berbaris di seluruh negeri, orang-orang itu tidak percaya.

Lot tinggal di kota yang jahat yaitu Sodom dan Gomora, dan orang-orang itu menertawakan Lot. Di malam terakhir bagi kedua kota itu, ketika ia pergi ke rumah anak perempuannya, bahkan putra mertuanya pun menertawakannya dan menganggap bahwa semua itu lelucon.

Sekali lagi, kejahatan di zaman Nuh, dan di zamannya Lot, sementara merajalela di negeri kita. Kita adalah saksi untuk generasi kita. Kita juga memiliki kewajiban untuk memperingatkan mereka akan penghakiman Tuhan yang akan datang.

Yehezkiel 3:18 “Kalau Aku berfirman kepada orang jahat : Engkau pasti dihukum mati ! – dan engkau tidak memperingatkan dia atau tidak berkata apa-apa untuk memperingatkan orang jahat itu dari hidupnya yang jahat, supaya ia tetap hidup, orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut pertanggungjawaban atas nyawanya dari padamu.”

Bahkan dalam waktu penghakiman, sama seperti Tuhan menyelamatkan Nuh dan Lot, Dia akan menyelamatkan kita. Kita dapat mengatakan ini bersama dengan nabi Habakuk,

Habakuk 3:17-19 Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, namu aku akan bersorak-sorak di dalamTUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku. ALLAH Tuhanku itu kekuatanku : Ia membuat kakiku seperti kaki rusa, Ia membiarkan aku berjejak di bukit-bukitku.

PERTANYAAN UNTUK MENGULANG

1. Melalui pelajaran ini, apa itu keajaiban?
2. Apa Tujuan Allah dalam penciptaan manusia?
3. Apakah alasan para penulis memberikan fakta tentang pembinasaan seluruh umat manusia, kecuali Nuh dan keluarganya, dalam peristiwa Air Bah ?

Pelajaran 9

Mujizat Penyediaan

Keajaiban Tuhan dapat mempengaruhi seluruh dunia, bangsa, situasi, keluarga, ataupun seseorang. Mujizat-mujizat itu dapat menjadi sesuatu yang luar biasa, atau biasa-biasa saja. Sebagaimana telah kita lihat, mujizat itu mungkin membawa penghakiman, tetapi mujizat juga membawa penyediaan.

Ada dua hal yang harus kita lakukan untuk menerima mujizat penyediaan dari Tuhan. Kita harus mendengarkan Tuhan dan kemudian kita harus melakukannya di dalam iman segala sesuatu yang telah dikatakan-Nya.

UMAT ISRAEL DI PADANG GURUN

Tidak ada gambaran yang lebih jelas dari mujizat penyediaannya Tuhan untuk umat-Nya dari studi tentang umat Israel di padang gurun. Ada lebih dari satu juta orang dalam perjalanan tersebut. Kita diberitahu dalam kitab Bilangan ada lebih dari 603,550 laki-laki, tidak termasuk suku Lewi, atau perempuan dan anak-anak.

Bilangan 1:46,47 berjumlah enam ratus tiga ribu lima ratus lima puluh orang. Tetapi mereka yang menurut suku bapa leluhurnya termasuk orang Lewi, tidak turut dicatat bersama-sama dengan mereka itu ...

Penyertaan Supernatural

Ketika bangsa Israel memulai perjalanannya keluar dari Mesir, Tuhan berjalan di depan mereka dalam tiang api pada malam hari dan tiang awan pada siang hari.

Keluaran 13:21,22 TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan, dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam. Dengan tidak beralih tiang awan itu tetap ada pada siang hari dan tiang api pada waktu malam di depan bangsa itu.

Bayangkan betapa indahnyanya pasti. Ketika mereka melakukan perjalanan pada malam hari, mereka bisa melihat kemana mereka akan pergi. Ketika mereka membuat perkemahan, mereka dapat melihat bahan pangan untuk mempersiapkan makanan mereka. Padang gurun bisa sangat dingin di malam hari dan mereka mendapatkan kehangatan.

Pada siang hari, ketika matahari di padang gurun menjadi sangat panas, mereka berada di bawah kesejukan awan. Daud menggambarkan waktu ini.

Mazmur 105:39 Dibentangkan-Nya awan menjadi tudung, dan api untuk menerangi malam.

Sejak awan digambarkan baik sebagai dan tudung, itu mungkin telah “menjamur” di atas mereka seperti hasil ledakan yang luar biasa.

Perlindungan Supernatural

➤ *Awan Pembatas*

Ketika orang Mesir berubah pikiran dan mereka mengejar bangsa Israel, kelihatannya bangsa Israel terjebak dengan pegunungan di sisi mereka dan Laut Merah di depan mereka. Daripada melihat awan dan mengetahui dimana Allah telah menempatkan mereka, bahwa mereka ada dalam perlindungan Tuhan, mereka malah ketakutan dan mulai mengeluh melawan Musa.

Keluaran 14:13,14 Tetapi berkatalah Musa kepada bangsa itu, “Janganlah takut, berdirilah tetap dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan diberikan-Nya hari ini kepadamu; sebab orang Mesir yang kamu lihat hari ini, tidak akan kamu lihat lagi untuk selamanya. TUHAN akan berperang untuk kamu, dan kamu akan diam saja.”

Apa yang Tuhan lakukan? Tuhan memindahkan tiang awan di antara Orang Mesir dan orang Israel. Satu sisi adalah terang bagi bangsa Israel, dan disisi lainnya kegelapan bagi orang Mesir. Kemudian Tuhan membelah laut dan umat-Nya menyeberang disisi ditempat yang kering.

Keluaran 14:19-22 Kemudian bergeraklah Malaikat Allah, yang tadinya berjalan di depan tentara Israel, lalu berjalan di belakang mereka; dan tiang awan itu bergerak dari depan mereka, lalu berdiri di belakang mereka. Demikianlah tiang itu berdiri di antara tentara orang Mesir dan tentara orang Israel; dan oleh karena awan itu menimbulkan kegelapan, maka malam itu lewat, sehingga yang satu tidak dapat mendekati yang lain, semalam-malaman itu.

➤ *Terbelahnya Laut*

Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu. Demikianlah orang Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka.

Tuhan tidak berhenti hanya dengan menjauhkan umat-Nya dari orang Mesir. Tuhan memberikan penghakiman kepada tentara orang Mesir sehingga mereka tidak bisa lagi mengejar bangsa Israell.

Keluaran 14:23,24 Orang Mesir mengejar dan menyusul mereka – segala kuda Firaun, keretanya dan orangnya yang berkuda – sampai ke tengah-tengah laut.

Dan pada waktu jaga pagi, TUHAN yang di dalam tiang api dan awan itu memandang kepada tentara orang Mesir, lalu dikacaukan-Nya tentara orang Mesir itu.

➤ *Taktik Penundaan*

Ketika tentara orang Mesir di tengah laut, Tuhan membuat roda kereta mereka miring dan serangan mereka tertunda.

ayat 25-28 Ia membuat roda keretanya berjalan miring dan maju dengan berat, sehingga orang Mesir berkata, “Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab TUHANlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir.”

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air berbalik meliputi orang Mesir, meliputi kereta mereka dan orang mereka yang berkuda.”

Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, maka menjelang pagi berbaliklah air laut ke tempatnya, sedang orang Mesir lari menuju air itu; demikianlah TUHAN mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut. Berbaliklah segala air itu, lalu menutupi kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang Israel itu ke laut; seorompokpun tidak ada yang tinggal dari mereka.

Seringkali ada dua sisi keajaiban. Untuk mereka yang mengikuti Tuhan, ada keajaiban perlindungan. Untuk yang berjuang melawan TUHAN, atau melawan umat-Nya, ada penghakiman.

➤ *Standart Kuasa Allah*

Keajaiban adalah standart dari Kuasa Allah yang disebutkan di seluruh Perjanjian Lama

2 Raja-raja 17:36 ... Tetapi TUHAN yang menuntun kamu dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang terancang, kepada-Nyalah kamu harus berbakti, kepada-Nyalah kamu harus sujud menyembah dan mempersembahkan korban.

Kesehatan Supernatural

Jehovah artinya Allah menyatakan diri-Nya. Dan Allah menyatakan diri-Nya sebagai Jehovah-Rapha segera setelah umat Israel menyeberangi Laut Merah

Keluaran 15:25b,26 Disanalah diberikan TUHAN ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan kepada mereka dan di sanalah TUHAN mencoba mereka, firman-Nya: “Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit manapun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku TUHANlah yang menyembuhkan engkau.”

Dalam Ulangan, kita menemukan walaupun mereka berjalan jauh di padang gurun, kaki mereka tidak bengkak.

Ulangan 8:4b ... dan kakimu tidaklah menjadi bengkak selama empat puluh tahun ini.

Selanjutnya, Daud menulis tidak ada satu orang pun yang tergelincir di antara suku-suku mereka.

Mazmur 105:37b Dan di antara suku-suku mereka tidak ada yang tergelincir.

Makanan Supernatural

➤ *Manna dan Burung Puyuh*

Tuhan secara supernatural menyediakan makanan dalam perjalanan mereka.

Keluaran 16:12b-15 `Pada waktu senja kamu akan makan daging dan pada waktu pagi kamu akan kenyang makan roti ; maka kamu akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.'

Pada waktu petang datanglah berduyun-duyun burung puyuh yang menutupi perkemahan itu ; dan pada waktu pagi terletaklah embun sekeliling perkemahan itu. Ketika embun itu telah menguap, tampaklah pada permukaan padang gurun sesuatu yang halus, sesuatu yang seperti sisik, halus seperti embun beku di bumi.

Ketika orang Israel melihatnya, berkatalah mereka seorang kepada yang lain, "Apakah ini?" Sebab mereka tidak tahu apa itu. Tetapi Musa berkata kepada mereka, "Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu menjadi makananmu."

Penyediaan supernatural akan makanan terus berlanjut selama empat puluh tahun.

Keluaran 16:35 Orang Israel makan manna empat puluh tahun lamanya, sampai mereka tiba di tanah yang didiami orang ; mereka makan manna sampai tiba di perbatasan tanah Kanaan.

Air Supernatural

Tuhan secara supernatural menyediakan air. Pertama kali terjadi di Mara ketika air menjadi pahit dan Tuhan berbicara kepada Musa untuk melemparkan kayu ke dalam air itu.

Keluaran 15:25a Musa berseru-seru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan kepadanya sepotong kayu ; Musa melemparkan kayu itu ke dalam air ; lalu air itu menjadi manis.

Tuhan menyediakan air di waktu yang lain di Rafidim. Saat itu, Tuhan memerintahkan Musa untuk memukul gunung batu.

Keluaran 17:6 "Maka Aku akan berdiri di sana di depanmu di atas gunung batu di Horeb ; haruslah kaupukul gunung batu itu dan dari dalamnya akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum." Demikianlah diperbuat Musa di depan mata tua-tua Israel.

Selama empat puluh tahun, bangsa Israel memiliki air di padang gurun. Kadang-kadang air itu dari penyembuhan air dari pahit menjadi manis, terkadang itu adalah air dari gunung batu, terkadang air itu berasal dari sumur yang mereka gali.

Rasul Paulus memberikan kepada kita kesimpulan dari peristiwa tersebut. Dia mengacu pada minuman rohani yang mengikuti bangsa Israel.

1 Korintus 10:1-4 Aku mau, supaya kamu mengetahui, saudara-saudara, bahwa nenek moyang kita semua berada di bawah perlindungan awan dan bahwa mereka semua yelah melintasi laut. Untuk menjadi pengikut Musa mereka semua telah dibaptis dalam awan dan dalam laut. Mereka semua makan makanan rohani yang sama dan mereka semua minum minuman rohani yang sama, sebab mereka minum dari batu karang rohani yang mengikuti mereka, dan batu karang itu ialah Kristus.

Pakaian Supernatural

Suku Israel bukanlah orang miskin, kelompok yang setengah berjuang melalui padang gurun dengan baju compang-camping. Mereka meninggalkan Mesir dengan segala kekayaan negeri.

Ketika Allah pertama kali berbicara kepada Musa, Allah menjanjikan kepada Musa bahwa umat-Nya tidak akan pergi dengan tangan hampa. Alkitab mengatakan mereka “merampasi negeri.” Ini artinya sebagai para pemenang, mereka mengambil rampasan.

Keluaran 3:21,22 “ Dan Aku akan membuat orang Mesir bermurah hati terhadap bangsa ini, sehingga, apabila kamu pergi, kamu tidak pergi dengan tangan hampa, tetapi tiap-tiap perempuan harus meminta dari tetangganya dan dari perempuan yang tinggal di rumahnya, barang-barang perak dan emas dan kain-kain, yang akan kamu kenakan kepada anak-anakmu lelaki dan perempuan; demikianlah kamu akan merampasi orang mesir itu.”

Apa yang Tuhan katakan kepada mereka tentang pakaian? Tuhan mengatakan kepada mereka untuk mengenakannya pada anak-anak mereka lelaki dan perempuan. Pakaian supernatural yang tidak mereka pakai di padang gurun bukanlah kain yang usang dari perbudakan, tetapi pakaian orang kaya dari Mesir.

Ulangan 8:4a Pakaianmu tidaklah menjadi buruk di tubuhmu.

Orang Israel tidak hanya pergi dengan merampasi orang Mesir, mereka meninggalkan Mesir dengan kambing domba dan lembu sapi.

Keluaran 12:31,32 Lalu pada malam itu dipanggilnyalah Musa dan Harun, katanya, “Bangunlah, keluarlah dari tengah-tengah bangsaku, baik kamu maupun orang Israel; pergilah, beribadahkan kepada TUHAN, seperti katamu itu. Bawalah juga kambing dombamu dan lembu sapimu, seperti katamu itu, tetapi pergilah ! Dan pohonkanlah juga berkat bagiku.”

Tanda yang Mencolok

Seperti lebih dari satu juta orang melakukan perjalanan melalui padang gurun selama empat puluh tahun, ada tanda-tanda yang terlihat mencolok dari berkat Tuhan. Tiang awan dan tiang api, manna, dan burung puyuh, adalah beberapa contohnya.

Bagi kita, hal yang paling penting untuk disadari adalah bahwa Tuhan dapat dan akan menjaga umat-Nya. Ketika di masa sukar, kita harus ingat bahwa Tuhan tidak pernah berubah. Ketika ada kebutuhan, Tuhan tetap memiliki penyediaan supernatural untuk umat-Nya jika mereka percaya.

MUJIZAT MELALUI ELIA

Keajaiban terus berlanjut diseluruh bagian Alkitab. Dalam 1 Raja-raja, kita diberi pengalaman mujizat Elia. Kita hanya akan mempelajari beberapa diantaranya.

Diberi Makan oleh Burung Gagak

Elia berbicara tentang penghakiman Allah pada suatu bangsa dan menyatakan musim kekeringan. Kemudian Allah memimpinnya untuk bersembunyi di Sungai Kerit, dimana ia secara supernatural diberi makan oleh burung gagak.

1 Kings 17:1-4,6 Lalu berkatalah Elia, orang Tisbe, dari Tisbe-Gilead, kepada Ahab : “Demi TUHAN yang hidup, Allah Israel, yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan.”

Kemudian datanglah firman TUHAN kepadanya, “Pergilah dari sini dan bersembunyilah di tepi sungai Kerit di sebelah timur sungai Yordan. Engkau dapat minum dari sungai itu, dan burung-burung gagak telah Kuperintahkan untuk memberi makan engkau di sana.”

Pada waktu pagi dan petang burung-burung gagak membawa roti dan daging kepadanya, dan ia minum dari sungai itu.

Mujizat Tepung dan Minyak

Ketika sungai kering, Tuhan mengirimkan kepadanya seorang Janda Sarfat. Elia meminta kepada janda ini untuk menyiapkan air dan makanan untuknya dan memberi janda tersebut janji dari Tuhan.

1 Raja-raja 17:14 “Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel : Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itu pun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi.’ ”

Kekeringan berlangsung selama tiga tahun dan enam bulan, dan penyediaan supernaturalnya Tuhan terus berlangsung bagi Elia, janda, dan anak laki-lakinya. Bahkan sampai Tuhan membangkitkan kembali anak laki-laki dari janda tersebut ketika dia mati saat itu.

Yakobus 5:17 Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujan pun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan.

Yakobus mengatakan bahwa Elia adalah manusia biasa sama seperti kita. Hal ini untuk mendorong kita mengetahui bahwa Elia adalah manusia normal yang

bekerja di dalam alam supernatural sama seperti yang kita lakukan!

Pengorbanan Supernatural

Selama tiga tahun dan enam bulan, Elia telah bersembunyi. Ahab telah mencari kemana-mana untuk menemukan dan membunuhnya. Selama waktu itu, Ahab telah membunuh nabi-nabi Tuhan yang lain, tetapi Tuhan masih kembali mengirim Elia kepada Ahab.

1 Raja-raja 18:17-20 Segera sesudah Ahab melihat Elia, ia berkata kepadanya, “Engkaukah itu, yang mencelakakan Israel?”

Jawab Elia kepadanya, “Bukan aku yang mencelakakan Israel, melainkan engkau ini dan kaum keluargamu, sebab kamu telah meninggalkan perintah-perintah TUHAN dan engkau ini telah mengikuti para Baal. Sebab itu, suruhlah mengumpulkan seluruh Israel ke gunung Karmel, juga nabi-nabi Baal yang empat ratus lima puluh orang itu dan nabi-nabi Asyera yang empat ratus itu, yang mendapat makan dari meja istana Izebel.”

Ahab mengirim orang ke seluruh Israel dan mengumpulkan nabi-nabi itu ke gunung Karmel.

➤ *850 Melawan 1*

Gunung Karmel adalah sebuah gunung kecil di dataran utara Israel. Sebagai orang yang berdiri di sisi-sisinya, mereka dapat dengan mudah melihat segala sesuatu yang terjadi di puncak dan lembah gunung.

Kisah Alkitab begitu menarik (Lihat 1 Raja-raja 18)! Nabi-nabi palsu mempersiapkan pengorbanan mereka di pagi hari dan mulai memanggil tuhan mereka untuk mengirimkan api dan membakar korban mereka. Di siang hari mereka bekerja kembali dengan sangat aktif – menyakiti diri mereka dan memohon supaya tuhan mereka menjawab doa mereka. Ada 850 imam baal yang melakukan hal ini, satu orang, Elia berdiri seorang diri dan mentertawakan mereka.

Pada petang hari, Elia mempersembahkan pengorbanannya, dan ada orang-orang yang menuangkan air ke atasnya selama tiga kali. Ada begitu banyak air yang keluar dari pengorbanan tersebut dan memenuhi saluran air disekeliling altar. Kemudian Elia menaikkan doa pendek.

1 Raja-raja 18:36,37 Kemudian pada waktu mempersembahkan korban petang, tampillah nabi Elia dan berkata, “Ya TUHAN, Allah Abaraham, Ishak dan Israel, pada hari biarlah diketahui orang, bahwa Engkaulah Allah di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu dan bahwa atas firman-Mulah aku melakukan segala perkara ini. Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali.”

➤ *Tuhan, Dialah Allah!*

Apa yang terjadi? Api dari Tuhan turun dan membakara korban, kayu api, batu dari mezbah, dan air. Orang-orang Israel melihatnya dan sujud dan menyembah Tuhan.

1 Raja-raja 18:38,39 Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya. Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata, “TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!”

Mujizat luar biasa apa yang terjadi. Pertama Tuhan berbicara kepada Elia bahwa akan ada kekeringan. Kemudian Tuhan melindunginya dari kekeringan selama tiga tahun. Kemudian Tuhan menunjukkan diri-Nya secara ajaib dengan mengiriskan api.

1 Raja-raja penuh dengan mujizat-mujizat yang ditunjukkan melalui Elia.

MUJIZAT MELALUI ELISA

Elisa adalah murid dari Elia dan ketika Elia meninggalkan bumi, Elisa meminta dua bagian dari kuasanya. Mujizat terus berlanjut melalui Elisa, dan ada dua kali lebih banyak mujizat yang tercatat seperti yang ia minta.

Elia membelah sungai Yordan, Elisa juga membelah sungai Yordan. Elia mengalami mujizat tepung dan minyak, Elisa juga mengalami mujizat tepung dan minyak.

Bertambahnya Minyak seorang Janda

2 Raja-raja 4:1-7 Salah seorang dari isteri-isteri para nabi mengadakan halnya kepada Elisa, sambil berseru, “Hambamu, suamiku, sudah mati dan engkau ini tahu, bahwa hambamu itu takut akan TUHAN. Tetapi sekarang, penagih hutang sudah datang untuk mengambil kedua orang anakku menjadi budaknya.”

Jawab Elisa kepadanya, “Apakah yang dapat kuperbuat bagimu? Beritahukanlah kepadaku apa-apa yang kau punya di rumah?”

Berkatalah perempuan itu, “Hambamu ini tidak punya sesuatu apa pun di rumah, kecuali sebuah buli-buli berisi minyak.”

Lalu berkatalah Elisa, “Pergilah, mintalah bejana-bejana dari luar, dari pada segala tetanggamu, bejana-bejana kosong, tetapi jangan terlalu sedikit. Kemudian masuklah, tutuplah pintu sesudah engkau dan anak-anakmu masuk, lalu tuanglah minyak itu ke dalam segala bejana. Mana yang penuh, angkatlah.”

Pergilah perempuan itu dari padanya; ditutupnyalah pintu sesudah ia dan anak-anaknya masuk; dan anak-anaknya mendekati bejana-bejana kepadanya, sedang ia terus menuang. Ketika bejana-bejana itu sudah penuh, berkatalah perempuan itu kepada anaknya, “Dekatkanlah kepadaku sebuah bejana lagi.” Tetapi jawabnya kepada ibunya, “Tidak ada lagi bejana.” Lalu berhentilah minyak itu mengalir.

Kemudian pergilah perempuan itu memberitahukannya kepada abdi Allah.

Dan orang ini berkata, “Pergilah, juallah minyak itu, bayarlah hutangmu, dan hiduplah dari lebihnya, engkau serta anak-anakmu.”

Dalam mujizat penyediaan ini, perempuan itu menerima apa yang dia imani untuk diterima. Dia diberitahu untuk meminjam bejana-bejana – tidak sedikit, dan bejana-bejana itu dipenuhi dengan minyak. Jumlah yang dia pinjam dalam iman, adalah jumlah minyak dalam bejana yang ia terima.

Kitab 2 Raja-raja dipenuhi dengan mujizat-mujizat yang terjadi pada zaman Elisa.

MUJIZAT KESEMBUHAN SUPERNATURAL

Dalam Perjanjian Lama, ada sebuah catatan lanjutan dari mujizat kesembuhan.

Kusta Miryam

Miryam adalah saudara perempuan dari Musa dan Harun . Dia adalah bagian dari kepemimpinan bangsa Israel. Miryam memimpin mereka dalam pujian atas apa yang Tuhan lakukan saat memimpin mereka melalui Laut Merah dan menghancurkan musuh-musuh mereka. Tetapi Miryam, bersama dengan Harun, membiarkan roh kritikan datang dan berbicara melawan Musa dengan dua cara. Salah satunya pernikahannya dengan perempuan Kush. Yang lainnya tentang kepemimpinannya atas bangsa Israel.

Alkitab mengatakan dengan jelas bahwa kusta datang pada diri Miryam sebagai hasil dari dosanya.

Bilangan 12:1,2 Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush. Kata mereka, “Sungguhkah TUHAN berfirman dengan perantaraan Musa saja ? Bukankah dengan perantaraan kita juga la berfirman?” Dan kedengaranlah hal itu kepada TUHAN.

ayat. 9,10 Sebab itu bangkitlah murka TUHAN terhadap mereka, lalu pergilah ia. Dan ketika awan telah naik dari atas kemah, maka tampaklah Miryam kena kusta, putih seperti salju ; ketika Harun berpaling kepada Miryam ; maka dilihatnya, bahwa dia kena kusta !.

Apa yang Miryam dan Harun lakukan ketika mereka melihat kusta tersebut? Harun dengan segera mengakui dosa mereka dan meminta kesembuhan.

Bilangan 12:11-14 Lalu kata Harun kepada Musa, “Ah tuanku, janganlah kiranya timpakan kepada kami dosa ini, yang kami perbuat dalam kebodohan kami. Janganlah kiranya dibiarkan dia sebagai anak gugur, yang pada waktu keluar dari kandungan ibunya sudah setengah busuk dagingnya!”

Lalu berserulah Musa kepada TUHAN, “Ya Allah, sembuhkanlah kiranya dia!” Kemudian berfirmanlah TUHAN kepada Musa, “Sekiranya ayahnya meludahi mukanya, tidakkah ia mendapat malu selama tujuh hari? Biarlah dia selama tujuh hari dikucilkan ke luar tempat perkemahan, kemudian bolehlah ia diterima kembali.”

Kusta Naaman

Naaman disembuhkan dari kusta adalah salah satu mujizat yang sangat menarik dalam Perjanjian Lama. Mengapa Elisa menolak untuk melihatnya, dan memberitahu dia melalui seorang hamba untuk menenggelamkan diri di sungai Yordan selama tujuh kali?

Kita tahu bahwa Naaman adalah orang yang hebat, terhormat, pahlawan pemberani. Dia adalah komandan tentara Aram, dan karena dia, Tuhan telah memberikan kemenangan atas tentara Aram.

2 Raja-raja 5:1 Naaman, panglima raja Aram, adalah seorang terpuja di hadapan tuannya dan sangat disayangi, sebab oleh dia TUHAN telah memberikan kemenangan kepada orang Aram. Tetapi orang itu, seorang pahlawan tentara, sakit kusta.

Istri Naaman punya seorang b, and sheudak dari Israel dan ia tahu tentang nabi Israel dan kuasanya yang besar.

2 Raja-raja 5:3 Berkatalah gadis itu kepada nyonyanya, “Sekiranya tuanku menghadap nabi yang di Samaria itu, maka tentulah nabi itu akan menyembuhkan dia dari penyakitnya.”

Naaman pergi kepada rajanya dan meminta ijin untuk pergi menemui nabi Israel. Tetapi ketika ia membawa surat dari raja Aram kepada raja Israel, dia akan mencoba untuk membuat permintaan perang. Namun, Elisa mendengar hal itu dan mengatakan kepada nya.

2 Raja-raja 5:8-12 Segera sesudah didengar Elisa, abdi Allah itu, bahwa raja Israel mengoyakkan pakaiannya, dikirimnyalah pesan kepada raja, bunyinya, “Mengapa engkau mengoyakkan pakaianmu? Biarlah ia datang kepadaku, supaya ia tahu bahwa ada seorang nabi di Israel.”

Kemudian datanglah Naaman dengan kudanya dan keretanya, lalu berhenti di depan pintu rumah Elisa. Elisa menyuruh seorang suruhan kepadanya mengatakan, “Pergilah mandi tujuh kali dalam sungai Yordan, maka tubuhmu akan pulih kembali, sehingga engkau menjadi tahir.”

Tetapi pergilah Naaman dengan gusar sambil berkata, “Aku sangka bahwa setidaknya ia datang ke luar dan berdiri memanggil nama TUHAN, Allahnya, lalu menggerak-gerakkan tangannya di atas tempat penyakit itu dan dengan demikian menyembuhkan penyakit kustaku. Bukankah Aban dan Parpar, sungai-sungai Damsyik, lebih dari segala sungai di Israel? Bukankah aku dapat mandi disana dan menjadi tahir?” Kemudian berpalinglah ia dan pergi dengan panas hati.

Naaman memiliki gambaran atas dirinya sendiri bagaimana ia dapat disembuhkan. Ini adalah gambaran yang cocok menurut posisinya. Dia punya polanya sendiri, tetapi Tuhan berbicara kepada Elisa dan mengatakan kepadanya apa yang harus diperbuat dan dikatakannya.

ayat. 13,14 Tetapi pegawai-pegawainya datang mendekat serta berkata kepadanya, “Bapak, seandainya nabi itu menyuruh perkara yang sukar kepadamu, bukankah bapak akan melakukannya? Apalagi sekarang, ia hanya berkata kepadamu: Mandilah dan engkau akan menjadi tahir?”

Maka turunlah ia membenamkan dirinya tujuh kali dalam sungai Yordan, sesuai dengan perkataan abdi Allah itu. Lalu pulihlah tubuhnya kembali seperti tubuh seorang anak dan ia menjadi tahir.

Meskipun Naaman cukup mempercayai seorang nabi, dia pasti datang beserta rombongannya dalam kesombongan. Kita tahu ia datang dengan segala kekayaannya untuk membayar nabi.

2 Raja-raja 5:5b Lalu pergilah Naaman dan membawa sebagai persembahan sepuluh talenta perak dan enam ribu syikal emas dan sepuluh potong pakaian.

Untuk menjadi sembuh penting baginya untuk menjadi taat dan merendahkan diri. Hasilnya adalah ia menerima kesembuhan fisik yang sempurna, tetapi yang lebih penting, dirinya menerima Tuhan sebagai Allahnya.

2 Raja-raja 5:17 Akhirnya berkatalah Naaman, “Jikalau demikian, biarlah diberikan kepada hambamu ini tanah sebanyak muatan sepasang bagal, sebab hambamu ini tidak lagi akan mempersembahkan korban bakaran atau korban sembelihan kepada allah lain kecuali kepada TUHAN.”

Raja Hizkia

Bangsa Israel dibagi ketika Hizkia menjadi raja atas Yehuda. Alkitab memberikan kepada kita kesimpulan yang sangat deskriptif atas pemerintahannya.

2 Raja-raja 18:5-7a Ia percaya kepada TUHAN, Allah Israel, dan di antara semua raja-raja Yehuda, baik yang sesudah dia maupun yang sebelumnya, tidak ada lagi yang sama seperti dia. Ia berpaut kepada TUHAN, tidak menyimpang dari pada mengikuti Dia dan ia berpegang pada perintah-perintah TUHAN yang telah diperintahkan-Nya kepada Musa. Maka TUHAN menyertai dia; kemanapun juga ia pergi berperang, ia beruntung.

Setelah empat belas tahun menjadi raja, ia sakit dan hampir mati.

2 Raja-raja 20:1 Pada hari-hari itu Hizkia jatuh sakit dan hampir mati. Lalu datanglah nabi Yesaya bin Amos, dan berkata kepadanya, “Beginilah firman TUHAN: `Sampaikanlah pesan terakhir kepada keluargamu, sebab engkau akan mati, tidak akan sembuh lagi.’”

Ketika Hizkia mendengar bahwa ia akan mati, ia mengingatkan Tuhan bagaimana ia telah menjadi raja yang baik dan hidup di hadapan Tuhan dengan kebenaran dan kesetiaan.

2 Raja-raja 20:2,3 Lalu Hizkia memalingkan mukanya ke arah dinding dan ia berdoa kepada TUHAN, “Ah TUHAN, ingatlah kiranya, bahwa aku telah hidup dihadapan-Mu dengan setia dan dengan tulus hati dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu.” Kemudian menangislah Hizkia dengan sangat.

ayat. 4-6 Tetapi Yesaya belum lagi keluar dari pelataran tengah, tiba-tiba datanglah firman TUHAN kepadanya, “Baliklah dankatakanlah kepada Hizkia, raja umat-Ku : Beginilah firman TUHAN, Allah Daud, bapa leluhurmu : Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu ; sesungguhnya Aku akan menyembuhkan engkau ; pada hari yang ketiga engkau akan pergi ke rumah TUHAN. Aku akan memperpanjang hidupmu lima belas tahun lagi dan aku akan melepaskan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur ; Aku akan memagari kota ini oleh karena Aku dan oleh karena Daud, hamba-Ku.’ ”

Hizkia tidak puas dengan firman TUHAN melalui Yesaya, ia menginginkan tanda. Kemudian ia ingin tanda yang lebih sulit. Tuhan melakukan segala yang diminta Hizkia kepada-Nya – bahkan untuk membuat bayangan matahari ada pergi ke belakang dari piringan matahari.

2 Raja-raja 20:8 -11 Sebelum itu Hizkia telah berkata kepada Yesaya, “Apakah yang akan menjadi tanda bahwa TUHAN akan menyembuhkan aku dan bahwa aku akan pergi ke rumah TUHAN pada hari yang ketiga ?”

Yesaya menjawab, “Inilah yang akan menjadi tanda bagimu dari TUHAN, bahwa TUHAN akan melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya : Akan majukah bayang-bayang itu sepuluh tapak atau akan mundur sepuluh tapak?”

Hizkia berkata, “Itu perkara ringan bagi bayang-bayang itu untuk memanjang sepuluh tapak ! Sebaliknya, biarlah bayang-bayang itu mundur ke belakang sepuluh tapak.”

Lalu berserulah nabi Yesaya kepada TUHAN, maka dibuat-Nyalah bayang-bayang itu mundur ke belakang sepuluh tapak, yang sudah dijalani bayang-bayang itu pada penunjuk matahari buatan Ahas.

Kesimpulan

Begitu banyak mujizat yang diceritakan dalam Perjanjian Lama. Orang mati dibangkitkan dari kematian. Orang yang secara supernatural dilindungi dari kematian seperti Daniel di gua singa, dan tiga orang yang dimasukkan dalam dapur berapi. Ada mujizat perlindungan seperti Tuhan membutakan mata musuh mereka. Ini semua adalah mujizat penyediaan. Suatu kali, Tuhan bahkan berbicara melalui keledai.

Pelajaran 10

Memiliki Warisan Kita

MENYEERANG KE KANAAN

Hari demi hari, orang Israel telah melihat dan mengalami kuasa Tuhan dalam kehidupan mereka. Akhirnya, mereka sampai ke perbatasan Kanaan dan mendirikan kemah.

Di Perbatasan

Allah telah memberikan kepada mereka Kanaan, tetapi mereka harus masuk dan memilikinya.

Bilangan 13:1-3 TUHAN berfirman kepada Musa, “Suruhlah beberapa orang mengintai tanah Kanaan, yang akan Kuberikan kepada orang Israel; dari setiap suku nenek moyang mereka haruslah kausuruh seorang, semuanya pemimpin-pemimpin diantara mereka.”

Lalu Musa menyuruh mereka dari padang gurun Paran, sesuai dengan titah TUHAN; semua orang itu adalah kepala-kepala di antara orang Israel.

Laporan

Seperti yang Allah perintahkan, Musa menyuruh seorang pemimpin dari setiap suku untuk mengintai tanah itu. Mereka menghabiskan waktu empat puluh hari melalui tanah itu, dan kemudia mereka pulang kembali dengan laporan mereka kepada Musa dan umat Israel.

Bilangan 13:27-29 Mereka menceritakan kepadanya: “Kami sudah masuk ke negeri, kemana kau suruh kami, dan memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya. Hanya, bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kota-kotanya berkubu dan sangat besar, juga keturunan Enak telah kami lihat di sana. Orang Amalek diam di Tanah Negeb, orang Het, orang Yebus dan orang Amori diam di pegunungan, orang Kanaan diam sepanjang laut dan sepanjang tepi sungai Yordan.”

Kaleb ingat semua yang Tuhan telah lakukan.

Bilangan 13:30 Kemudian Kaleb mencoba menenteramkan hati bangsa itu di hadapan Musa, katanya, “Tidak ! Kita akan maju dan menduduki negeri itu, sebab kita pasti akan mengalahkannya.”

Para sepeuluh pengintai menjawab,

Bilangan 13:31b-33 “Kita tidak dapat maju menyerang bangsa itu, karena mereka lebih kuat dari pada kita.”

Juga mereka menyampaikan kepada orang Israel kabar busuk tentang negeri yang diintai mereka, dengan berkata, “Negeri yang telah kami lalui untuk diintai adalah suatu negeri yang memakan penduduknya, dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi perawakannya. Juga kami lihat di sana orang-orang raksasa,

orang Enak yang berasal dari orang-orang raksasa, dan kami lihat diri kami seperti belalang, dan demikian juga mereka terhadap kami.”

Kemudian Yosua dan Kaleb mencoba untuk mendorong orang Israel untuk percaya kepada Tuhan.

Bilangan 14:6-9 Tetapi Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune, yang termasuk orang-orang yang telah mengintai negeri itu, mengoyakkan pakaiannya, dan berkata kepada segenap umat Israel: “Negeri yang kami lalui untuk diintai itu adalah luar biasa baiknya. Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Hanya, janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka.”

Pilihan

Orang-orang harus membuat pilihan. Siapa yang harus mereka percayai? Dimana iman mereka?

Mereka memilih untuk tidak percaya pada kuasa Allah. Sebaliknya, mereka hendak melempari kedua orang itu dengan batu. Mereka hendak melempari Musa, Yosua dan Kaleb. Mereka ingin kembali ke perbudakan di Mesir.

Bilangan 14:10,11 Lalu segenap umat itu mengancam hendak melontari kedua orang itu dengan batu. Tetapi tampaklah kemuliaan TUHAN di Kemah Pertemuan kepada semua orang Israel. TUHAN berfirman kepada Musa : “Berapa lama lagi bangsa ini menista Aku, dan berapa lama lagi mereka tidak mau percaya kepada-Ku, sekalipun sudah ada segala tanda mujizat yang Kulakukan di tengah-tengah mereka?”

Selama empat puluh tahun, Tuhan membiarkan mereka mengembara di padang gurun sampai semua orang yang menolak untuk percaya kepada-Nya dan kuasa-Nya meninggal. Yosua dan Kaleb tidak meninggal. Sekali lagi mereka datang ke perbatasan Kanaan. Sekarang Yosua yang memberikan perintah.

Sampai hari ini, seringkali orang percaya tidak mau melakukan apa yang Tuhan pimpin untuk mereka lakukan. Mereka kekurangan iman atau pemahaman tentang kehendak Tuhan, dan Tuhan membiarkan mereka mengembara di padang gurun mereka sendiri dimana mereka dapat belajar lebih lagi tentang Tuhan. Kemudian, Tuhan membawa mereka kembali sekali lagi ke tempat tujuan yang sama.

Kita harus belajar untuk bertindak di dalam iman dan melangkah melalui iman yang Tuhan telah berikan kepada kita. Orang yang tidak percaya selalu membawa kekalahan.

Waktu Kedua

Jaminan Untuk Berhasil

Merenungkan hukum Taurat siang dan malam

Menjadi Kuat

Jangan takut atau cemas

Demikianlah kamu akan berhasil.

Sekali lagi orang-orang Israel berada di perbatasan Kanaan dan Tuhan berkata kepada Yosua,

Yosua 1:6-9 "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. z

Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa ; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, kemanapun engkau pergi.

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu : Kuatkan dan teguhkanlah hatimu ? janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi."

Yosua mengutus dua pengintai, dan kehadiran mereka diketahui oleh raja Yerikho. Tetapi Rahab, seorang perempuan sundal, yang tinggal di dekat kota, menyembunyikan mereka dan membiarkan mereka turun dengan tali melalui jendela. Tetapi perhatikan beberapa kata yang diucapkan Rahab kepada mereka.

Yosua 2:9-11 Dan berkata kepada orang-orang itu: "Aku tahu, bahwa TUHAN telah memberikan negeri ini kepada kamu dan bahwa kengerian terhadap kamu telah menghinggapi kami dan segala penduduk negeri ini gemetar menghadapi kamu.

Sebab kami mendengar, bahwa TUHAN telah mengeringkan air Laut Teberau di depan kamu, ketika kamu berjalan keluar dari Mesir, dan apa yang kamu lakukan kepada kedua raja orang Amori yang di seberang sungai Yordan itu, yakni kepada Sihon dan Og, yang telah kamu tumpas.

Ketika kami mendengar itu, tawarlah hati kami dan jatuhlah semangat setiap orang menghadapi kamu, sebab TUHAN, Allahmu, ialah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah."

Musuh tahu kekuatan mereka. Kekuatan itu bukan berdasarkan jumlah tentara laki-laki, kekuatan mereka datangnya dari Tuhan . Musuh tahu apa yang Tuhan telah lakukan sebelumnya bagi mereka.

Kedua pengintai kembali dengan membawa laporan mereka,

Yosua 2:24 Kata mereka kepada Yosua, “TUHAN telah menyerahkan seluruh negeri ini ke dalam tangan kita, bahkan seluruh penduduk negeri itu gemetar menghadapi kita.”

Menyeberangi Sungai Yordan

Waktu itu adalah saat panen dan Sungai Yordan meluap, tetapi untuk umat Tuhan, hal tersebut tidak menjadi kendala. Yosua mengatakan kepada mereka untuk menguduskan diri – menguduskan, membuat diri mereka suci – maka hari berikutnya mereka akan melihat bahwa Tuhan membuat mujizat bagi mereka.

Yosua 3:5 Berkatalah Yosua kepada bangsa itu, “Kuduskanlah dirimu, sebab besok TUHAN akan melakukan perbuatan yang ajaib di antara kamu.”

Apa yang terjadi? Para imam membawa tabut itu dan segera setelah kaki mereka menyentuh air sungai, air sungai meluap diantara mereka dan orang-orang berjalan di tanah yang kering.

Yosua 3:15,16a,17 Segera sesudah para pengangkat tabut itu sampai ke sungai Yordan, dan para imam pengangkat tabut itu mencelupkan kakinya ke dalam air di tepi sungai itu – sungai Yordan itu sebak sampai meluap sepanjang tepinya selama musim menuai, maka berhentilah air itu mengalir.

Tetapi para imam pengangkat tabut perjanjian TUHAN itu tetap berdiri di tanah yang kering, di tengah-tengah sungai Yordan, sedang seluruh bangsa Israel meneberang di tanah yang kering, sampai seluruh bangsa itu selesai menyeberangi sungai Yordan.

Persyaratan untuk Memiliki Warisan

Apa dasar dari mujizat yang luar biasa?

➤ Pertama, mereka harus mengetahui dan merenungkan Firman Tuhan.

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung (Yosua 1:8).

➤ Kedua, mereka harus memiliki iman.

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu : kuatkan dan teguhkanlah hatimu ? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi (Yosua 1:9).

- Ketiga, mereka harus menguduskan diri mereka, supaya dosa dihapuskan dari kehidupan mereka.
- Keempat, mereka harus bertindak dengan apa yang mereka percayai.

Iman adalah tindakan

Kita harus bersedia “untuk mendapatkan kaki kita basah,” untuk melihat Tuhan melakukan mujizat bagi kita.

Semua hal ini tetap menjadi persyaratan bagi kita untuk mendapatkan memiliki warisan kita saat ini.

TEMBOK YERIKHO

Meskipun bangsa Israel berjuang dan mengambil tanah secara fisik, Tuhan memiliki rencana untuk pertempuran. Bangsa Israel harus berbaris dalam keheningan dengan tidak bersuara mengelilingi kota Yerikho setiap hari selama tujuh hari mengikuti para imam yang membawa tabut. Tujuh imam itulah yang meniup tujuh tanduk domba di depan tabut itu. Prajurit berbaris di depan para imam.

Pada hari yang ketujuh, mereka harus berbaris mengelilingi kota itu selama tujuh kali. Kemudian akan ada suara sangkakala tanduk domba yang keras, dan bangsa Israel haruslah bersorak-sorak dan tembok Yerikho akan runtuh.

Bangsa Israel melakukan apa yang telah Tuhan katakan.

Yosua 6:20b Maka runtuhlah tembok itu..

Prinsip-prinsip Pertempuran

Ada beberapa prinsip untuk pertempuran yang berhasil dalam Roh dari peristiwa ini.

- Kita harus mengirimkan laki-laki atau perempuan milik Tuhan yang telah dewasa rohani untuk menemukan kelemahan musuh.
- Kita harus berdoa dan mendengarkan rencana Tuhan. (Ini adalah satu-satunya saat dalam sepanjang sejarah runtuhnya tembok ketika orang-orang bersorak-sorak.)
- Sebagai imam yang mengelilingi kota sambil membawa tabut, mereka menyertakan hadirat Allah dalam segala situasi.
- Sangkakala tanduk domba jantan yang oleh para imam memberikan kesaksian tentang betapa hebatnya Tuhan dan menubuatkan kemenangan yang dilakukan oleh para imam.
- Orang-orang bersorak-sorak pada hari yang ketujuh, tujuh kali mengelilingi, meneriakan kemenangan – teriakan iman.

DOSA MEMBAWA KEKALAHAN

Pertempuran Pertama di Ai

Kota berikutnya untuk ditaklukkan adalah Ai dan sekali lagi Yosua mengirimkan dua orang pengintai. Mereka kembali dengan membawa laporan mereka.

Yosua 7:3 Kemudian kembalilah mereka kepada Yosua dan berkata kepadanya, “Tidak usah seluruh bangsa itu pergi, biarlah hanya kira-kira dua atau tiga ribu orang pergi untuk menggempur Ai itu ; janganlah kaususahkan seluruh bangsa itu dengan berjalan ke sana, sebab orang-orang di sana sedikit saja.”

Yosua dan orang-orang mendengarkan mereka dan mengirimkan 3,000 orang untuk pertempuran.

Yosua 7:4,5 Maka berangkatlah kira-kira tiga ribu orang dari bangsa itu ke sana, tetapi mereka melarikan diri di depan orang-orang Ai. Sebab orang-orang Ai menewaskan kira-kira tiga puluh enam orang dari mereka ; orang-orang Israel itu dikejar dari depan pintu gerbang kota itu sampai ke Syebarim dan dipukul kalah di lereng. Lalu tawarlah hati bangsa itu amat sangat.

Yosua dan para tua-tua Israel mengoyakkan pakaian mereka dan melemparkan diri mereka ke tanah di depan tabut. “Oh Tuhan, bagaimana mungkin Engkau membiarkan hal ini terjadi pada kami? (Apakah hal itu terdengar tidak asing?) Kami harus tinggal di sisi timur sungai Yordan. Semua orang negeri itu akan mendengar bagaimana kami telah dikalahkan, dan mereka akan membinasakan kami!”

Apa jawaban Tuhan?

Yosua 7:10,11 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: “Bangunlah ! Mengapa engkau sujud demikian ? Orang Israel telah berbuat dosa, mereka melanggar perjanjian-Ku yang telah Kuperintahkan kepada mereka, mereka mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu, mereka mencurinya, dan mereka menyembunyikannya, dan mereka menaruhnya di antara barang-barangnya.

Akhan telah mencuri dari Tuhan (lihat Yosua 6:19) dan seluruh bangsa Israel jatuh dalam kutukan. Ini adalah contoh dari tanggung jawab bersama.

ayat. 12 Sebab itu orang Israel tidak dapat bertahan menghadapi musuhnya. Mereka membelakangi musuhnya, sebab mereka itu pun dikhususkan untuk ditumpas. Aku tidak akan menyertai kamu lagi jika barang-barang yang dikhususkan itu tidak kamu punahkan dari tengah-tengahmu.”

Kita bisa menguraikan sendiri pernyataan Tuhan, “Bangunlah, Yosua. Dimanakah imanmu? Aku tidak melakukan ini kepadamu. Ada dosa, dan karena dosa itu, maka bangsa Israel tidak dapat berdiri di hadapan musuh-musuh mereka!”

➤ *Prinsip yang Negatif*

Mereka tidak menghabiskan waktu mereka untuk mencari rencana Tuhan. Jika mereka mencari Tuhan di waktu sebelumnya, maka Tuhan akan menunjukkan dosa mereka dan menyelamatkan mereka dari kekalahan. Pada dasarnya mereka mengatakan, “Jangan kan Tuhan, kita saja dapat menangani hal ini.”

Mereka belum membuat komitmen yang lengkap tentang segala sesuatu yang mereka miliki. Mereka hanya mengirimkan beberapa orang, hanya sebagian orang yang pergi ke pertempuran.

Dosa akan selalu membawa kekalahan, dan satu-satunya jawaban atas dosa itu adalah menemukan dosa itu dan membuangnya.

Pertempuran Kedua di Ai

Setelah dosa dalam perkemahan itu disingkirkan, Tuhan datang kepada Yosua.

Yosua 8:1-5 Kemudian berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: “Janganlah takut dan janganlah tawar hati; bawalah seluruh tentara dan bersiaplah, majulah ke Ai. Ketahuilah, Aku serahkan kepadamu raja negeri Ai, rakyatnya, kotanya dan negerinya, dan haruslah kaulakukan kepada Ai dan rajanya, seperti yang kaulakukan kepada Yerikho dan rajanya; hanya barang-barangnya dan ternaknya boleh kamujarah. Suruhlah orang bersembunyi di belakang kota itu.”

Lalu bersiaplah Yosua beserta seluruh tentara untuk pergi ke Ai. Yosua memilih tiga puluh ribu orang, pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, mereka disuruhnya pergi pada waktu malam dan kepada mereka diperintakkannya, katanya: “Ketahuilah, kamu harus bersembunyi di belakang kota itu untuk menyerangnya, janganlah terlalu jauh dari kota itu, dan bersiap-siaplah kamu sekalian.

“Aku dan semua orang yang bersama-sama dengan aku akan mendekati kota itu; apabila mereka keluar menyerbu kami, seperti yang pertama kali, maka kami akan melarikan diri dari hadapan mereka.”

Perhatikan bagaimana Yosua merebut kekalahan mereka dan mengubahnya menjadi kemenangan. “Mereka akan datang menyerbu kami dan mereka mengharapkan kami akan melarikan diri seperti yang kami lakukan sebelumnya.”

Yosua 8:6,7 “Jadi mereka akan keluar menyusul kami, sehingga kami memancing mereka jauh dari kota itu, sebab mereka akan berkata: orang-orang itu melarikan diri dari hadapan kita seperti yang pertama kali. Jika kami melarikan diri dari hadapan mereka, maka kamu harus bangun dari tempat persembunyianmu itu untuk menduduki kota itu, dan TUHAN, Allahmu, akan menyerahkannya ke dalam tanganmu.”

GIDEON – PAHLAWAN GAGAH BERANI

Yosua meninggal, dan pasal keenam dari kitab Hakim-hakim dimulai dengan ayat yang sangat mengecewakan. Umat pilihan Allah, mereka yang mewakili Tuhan ke seluruh dunia, justru ada di gua-gua dan pergi tanpa makanan.

Hakim-hakim 6:1,2,6 Tetapi orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN; sebab itu TUHAN menyerahkannya ke dalam tangan orang Midian, tujuh tahun lamanya, dan selama itu orang Midian berkuasa atas orang Israel. Karena takutnya kepada orang Midian itu, maka orang Israel membuat tempat-tempat perlindungan di pegunungan, yakni gua-gua dan kubu-kubu.

Sehingga orang Israel menjadi sangat melarat oleh perbuatan orang Midian itu. Lalu berserulah orang Israel kepada TUHAN.

Alkitab membuat kita tidak ragu mengapa mereka ada dalam kondisi seperti ini – *Mereka melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.*

Mereka juga melakukan sesuatu yang benar – mereka berseru kepada TUHAN .

Panggilan Gideon

Gideon dapat menjadi dorongan bagi kita! Dia adalah anak bungsu dalam keluarganya. Ayahnya adalah penyembah Baal. Ia berasal dari bangsa yang ada dalam kekalahan. Namun, Tuhan memanggilnya untuk membebaskan umat-Nya.

Gideon mengirik gandum di belakang tempat pemerasan anggur, dan mencoba menyembunyikannya dari orang Midian, ketika itu malaikat Tuhan datang kepadanya.

Hakim-hakim 6:12 Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berfirman kepadanya, demikian, “TUHAN menyertai engkau, ya pahlawan yang gagah berani!”

Menghancurkan Mezbah dan Simbol

Kemudian Gideon, mengikuti perintah Tuhan, dengan bantuan sepuluh orang muda, menebang tiang berhala di samping mezbah Baal, merobohkan mezbah Baal, mendirikan mezbah bagi Tuhan dan mempersembahkan seekor lembu jantan muda pada mezbah dengan menggunakan kayu dari hutan untuk membakar korban.

Gideon dan anak buahnya menghancurkan simbol dosa umat-Nya dan membuat pengorbanan untuk mendapatkan akses kepada Tuhan .

Apa yang Alkitab katakan tentang apa yang terjadi kemudian?

Hakim-hakim 6:34,35 Pada waktu itu Roh TUHAN menguasai Gideon ; ditiupnyalah sangkakala dan orang-orang Abiezer dikerahkan untuk mengikuti dia. Juga dikirimnya pesan kepada seluruh suku Manasye dan orang-orang inipun dikerahkan untuk mengikuti dia. Dikirimnya pula pesan kepada suku Asyer, Zebulon dan Naftali, dan orang-orang inipun maju untuk menggabungkan diri dengan mereka.

Tentara Gideon

Terlalu banyak yang datang untuk bergabung dengan Gideon, dan Tuhan mengatakan,

zHakim-hakim 7:2-4a,5-7 Berfirmanlah TUHAN kepada Gideon, “Terlalu banyak rakyat yang bersama-sama dengan engkau itu dari pada yang Kuhendaki untuk menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka, jangan-jangan orang Israel memegah-megahkan dir terhadap Aku, sambil berkata: Tanganku sendirila yang menyelamatkan aku.’

Prinsip Positif

Menerima Strategi dari Tuhan

Menggunakan pengalaman musuh yang sebelumnya melawan mereka

Maka sekarang, serukanlah kepada rakyat itu, demikian : , `Siapa yang takut dan gentar, biarlah ia pulang, enyah dari pegunungan Gilead.' Lalu pulanglah dua puluh dua ribu orang dari rakyat itu dan tinggallah sepuluh ribu orang.

Tetapi TUHAN berfirman kepada Gideon, "Masih terlalu banyak rakyat ; suruhlah mereka turun minum air, maka Aku akan menyaring mereka bagimu di sana ..."

Lalu Gideon menyuruh rakyat itu turun minum air, dan berfirmanlah TUHAN kepadanya, "Barangsiapa yang menghirup air dengan lidahnya seperti anjing menjilat, haruslah kaukumpulkan tersendiri, demikian juga semua orang yang berlutut untuk minum." Jumlah orang yang menghirup dengan membawa tangannya ke mulutnya, ada tiga ratus orang, tetapi yang lain dari rakyat itu semuanya berlutut minum air.

Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Gideon, "Dengan ketiga ratus orang yang menghirup itu akan Kuselamatkan kamu : Aku akan menyerahkan orang Midian ke dalam tanganmu ; tetapi yang lain dari rakyat itu semuanya boleh pergi, masing-masing ke tempat kediamannya."

Pertama kali Allah menghapus orang-orang yang akan berperang adalah mereka yang takut. Kemudian Tuhan menghapus orang-orang yang tidak waspada, tidak siap untuk bertempur.

Tuhan Mengerti

Tuhan mengerti kemanusiaan Gideon. Tuhan mengatakan kepada Gideon untuk turun melawan perkemahan dengan segeratetapi Gideon takut melakukan hal itu, dan meyeruruh orang lain untuk mengintai perkemahan tersebut.

Gideon memiliki tiga ratus orang dan perkemahan tersebut memiliki tentara yang banyak "seperti pasir di laut." Gideon tidak berusaha menggertak dengan keberanian yang tidak ia miliki. Dia memilih untuk mengintai perkemahan tersebut.

Hakim-hakim 7:13,14 Ketika Gideon sampai ke situ, kebetulan ada seorang menceritakan mimpinya kepada temannya, katanya : , "Aku bermimpi : tampak sekeping roti jelai terguling masuk ke perkemahan orang Midian ; setelah ampai ke kemah ini, dilanggarnya kemah ini, sehingga roboh, dan dibongkar-bangkirkannya, demikianlah kemah ini habis runtuh."

Lalu temannya menjawab, "Ini tidak lain dari pedang Gideon bin Yoas, orang Israel itu ; Allah telah menyerahkan orang Midian dan seluruh perkemahan ini ke dalam tangannya."

Sangkakala, Obor, Buyung

Gideon terdorong oleh apa yang Tuhan katakan. Dia kembali pada anak buahnya dengan penuh iman dan mengatakan,

Hakim-hakim 7:15b “Bangunlah, sebab TUHAN telah menyerahkan perkemahan orang Midian ke dalam tanganmu.”

Hakim-hakim 7:16-18,20,21 Sesudah itu dibaginyalah ketiga ratus orang itu dalam tiga pasukan dan ke tangan mereka semuanya diberikannya sangkakala dan buyung kosong dengan suluh di dalam buyung itu.

Dan berkatalah ia kepada mereka, “Perhatikanlah aku dan lakukanlah seperti yang kulakukan. Maka apabila aku sampai ke ujung perkemahan itu, haruslah kamu lakukan seperti yang kulakukan. Apabila aku dan semua orang yang bersama dengan aku meniup sangkakala, maka haruslah kamu juga meniup sangkakala sekeliling seluruh perkemahan itu, dan berseru : Demi TUHAN dan demi Gideon!”

Demikianlah ketiga pasukan itu bersama-sama meniup sangkakala, dan memecahkan buyung dengan memegang obor di tangan kirinya dan sangkakala di tangan kanannya untuk ditiup, serta berseru, “Pedang demi TUHAN dan demi Gideon!”

Sementara itu tinggallah mereka berdiri, masing-masing di tempatnya, sekeliling perkemahan itu, tetapi seluruh tentara musuh menjadi kacau balau, berteriak-teriak dan melarikan diri.

Di tangan kiri, mereka memegang obor. Di tangan kanan, mereka memegang sangkakala. Mereka tidak memegang senjata manusia dalam pertempuran. Mereka memenangkan pertempuran melalui senjata supernatural mereka yaitu iman dan ketaatan.

DAUD DAN GOLIAT

Daud, seorang pemuda, berdiri melawan raksasa Goliat. Bagaimana dia berjuang dalam perlawanan itu? Baca ayat ini.

1 Samuel 17:37a,40,43,45-47 Pula kata Daud, “TUHAN yang telah melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar beruang, Dia juga akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin itu.”

Lalu Daud mengambil tongkatnya di tangannya, dipilihnya dari dasar sungai lima batu yang licin dan ditaruhnya dalam kantung gembala yang dibawanya, yakni tempat batu-batu, sedang umbannya dipegangnya di tangannya. Demikianlah ia mendekati orang Filistin itu.

Orang Filistin itu berkata kepada Daud, “Am Anjinkah aku, maka engkau mendatangi aku dengan tongkat?” Lalu demi para allahnya orang Filistin itu mengutuki Daud.

Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu, “Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu. Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku dan aku akan mengalahkan engkau dan memenggal kepalamu dari tubuhmu; hari ini juga aku akan memberikan mayatmu dan mayat tentara orang Filistin kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang liar, supaya seluruh

bumi tahu bahwa Israel mempunyai Allah, dan supaya segenap jemaah ini tahu, bahwa TUHAN menyelamatkan bukan dengan pedang dan bukan dengan lembing. Sebab di tangan TUHANlah pertempuran dan Ia pun menyerahkan kamu ke dalam tangan kami.”

ayat. 48-51 Ketika orang Filistin itu bergerak maju untuk menemui Daud, maka segeralah Daud berlari ke barisan musuh untuk menemui orang Filistin itu.

Lalu Daud memasukkan tangannya dalam kantungnya, diambilnyalah sebuah batu dari dalamnya, diumbannya, maka kenalah dahi orang Filistin itu, sehingga batu itu terbenam ke dalam dahinya, dan terjerumuslah ia dengan mukanya ke tanah. Demikianlah Daud mengalahkan orang Filistin itu dengan umban dan batu; ia mengalahkan orang Filistin itu dan membunuhnya, tanpa pedang di tangan.

Daud berlari mendapatkan orang Filistin itu, lalu berdiri di sebelahnya; diambilnyalah pedang, dihapusnya dari sarungnya, lalu menghabisi dia. Dipancungnyalah kepalanya dengan pedang itu. Ketika orang-orang Filistin melihat, bahwa pahlawan mereka telah mati, maka larilah mereka.

Daud tahu kuasa Allah, dan dia berjalan dalam kuasa tersebut. Dia berbicara dengan iman dan memuji Tuhan untuk apa yang Tuhan telah lakukan, dan untuk apa yang Tuhan telah kerjakan di dalamnya. Dia tidak melihat keadaan di sekelilingnya.

Kesimpulan

Ada banyak hal yang kita dapat pelajari tentang perang saat ini dari pertempuran yang telah kita pelajari dalam Perjanjian Lama.

- Allah memanggil orang-orang tertentu untuk berperang dalam pertempuran tertentu. Seringkali kita kalah karena hal itu tidak sesuai dengan rencana Tuhan bagi kita dalam pertempuran tertentu.
- Ketika kita diserang, atau situasi mendatangi perhatian kita, hal pertama yang harus kita lakukan pergi kepada Tuhan di dalam doa. Kita harus mendapatkan pemahaman atas rencana-Nya bagi situasi kita.
- Apakah ada dosa dalam kehidupan kita yang harus disingkirkan? Tidak ada kompromi dengan Satan atau dengan para pengikutnya. Tuhan akan mengatakan kepada kita hal-hal yang salah jika kita membiarkan Tuhan melakukannya.
- Kita harus menghabiskan waktu kita untuk memuji Tuhan atas segala sesuatu yang Tuhan telah lakukan bagi kita di masa lalu. Bukan supaya kita mendapatkan perhatian atau persetujuannya Tuhan, tetapi semangat kita sendiri dapat dibangun ketika kita mengingat hal-hal indah yang telah Tuhan lakukan.

